

**MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT (HUMAS)
DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN MASYARAKAT
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TARUNA BAKTI
BATURRADEN BANYUMAS**

SKRIPSI

Oleh:

MUHAMMAD HAFIDZA DAFFA NURDIANSYAH
D93219090



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Dosen Pembimbing I

Dr. SAMSUL MA'ARIF , M.Pd
NIP. 196404071998031003

Dosen Pembimbing II

MUHAMMAD NURIL HUDA, M.Pd
NIP. 198006272008011006

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : MUHAMMAD HAFIDZA DAFFA NURDIANSYAH

NIM : D93219090

JUDUL : MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM
MENINGKATKAN KEPERCAYAAN MASYARAKAT DI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TARUNA BAKTI
BATURRADEN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebelumnya

Surabaya, 04 Juli 2023

Yang Menyatakan,



M. Hafidza Daffa Nurdiansyah
NIM. D93219090

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dibuat oleh:

NAMA : MUHAMMAD HAFIDZA DAFFA NURDIANSYAH

NIM : D93219090

JUDUL : MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM
MENINGKATKAN KEPERCAYAAN MASYARAKAT DI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TARUNA BAKTI
BATURRADEN

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan.

Surabaya, 04 Juli 2023

Pembimbing I



Dr. Samsul Maarif, M.Pd.
NIP. 196404071998031003

Pembimbing II



Muhammad Nuril Huda, M.Pd.
NIP. 198006272008011006

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Muhammad Hafidza Daffa Nurdiansyah ini telah dipertahankan di
depan Tim Penguji Skripsi.

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Suarabaya, 07 Juli 2023



Dekan,

Prof. Dr. H. Muhammad Thohir, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197407251998031001

Penguji 1,

Dr. Mukhlisah AM, M.Pd.
NIP. 196805051994032001

Penguji 2,

Hj. Ni'matus Sholikhah, M.Ag.
NIP. 197308012009012003

Penguji 3,

Dr. Samsul Maarif, M.Pd.
NIP. 196404071998031003

Penguji 4,

Munawwar Nuril Huda, M.Pd.
NIP. 198006272008011006

PERSETUJUAN PUBLIKASI



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MUHAMMAD HAFIDZA DAFFA NURDIANSYAH
NIM : D93219090
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN KEGURUAN/ PENDIDIKAN ISLAM
E-mail address : daffa.hafidza@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT (HUMAS) DALAM MENINGKATKAN

KEPERCAYAAN MASYARAKAT DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

TARUNA BAKTI BATURRADEN BANYUMAS

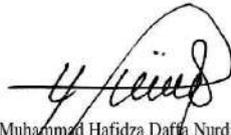
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 8 Juli 2023

Penulis


(Muhammad Hafidza Daffa Nurdiansyah)

ABSTRAK

Muhammad Hafidza Daffa Nurdiansyah (D93219090), Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Bakti Baturraden, Pogram Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Dosen Pembimbing I, Dr. Samsul Ma'arif, M.Pd.I., Dosen Pembimbing II, Muhammad Nuril Huda, M.Pd.

Masyarakat merupakan komponen strategis yang harus diperhatikan penuh oleh lembaga pendidikan. Sesuai pasal 8 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 disebutkan bahwa masyarakat berhak untuk berperan serta dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan. Maka, perlu manajemen humas di lembaga pendidikan. Dengan manajemen humas, sekolah dapat menarik masyarakat agar mempercayai kemudian memilih sekolah tersebut untuk menggunakan jasa layanan pendidikan yang ditawarkan dan menggunakan lulusan dari sekolah tersebut.

Penelitian ini berjudul Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Bakti Baturraden. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab fokus penelitian mengenai kegiatan humas yang dilakukan oleh SMK Taruna Bakti Baturraden dalam upaya meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap SMK. Jenis penelitian ini deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang humas, murid, orang tua murid, dan masyarakat sekitar. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan analisis dan interpretasi data serta menggunakan teknik triangulasi dalam menguji keabsahan data penelitian.

Hasil penelitian yang diperoleh menyatakan bahwa (1) Dengan manajemen humas, SMK Taruna Bakti Baturraden dapat menginformasikan sekaligus meningkatkan pemahaman kepada masyarakat tentang program kegiatan yang ditawarkan serta direncanakan sekolah secara efektif dan efisien; (2) Kondisi dari kepercayaan masyarakat terhadap SMK Taruna Bakti setiap tahunnya mengalami peningkatan. SMK Taruna Bakti dipercaya oleh masyarakat karena selain biayanya yang terjangkau dan dapat dikredit sehingga meringankan masyarakat, SMK Taruna Bakti juga mampu meluluskan lulusan yang siap bekerja, hingga ke bangku perkuliahan secara gratis melalui program lanjut kuliah gratis menggunakan Kartu Indonesia Pintar (KIP); (3) Manajemen humas di SMK Taruna Bakti Baturraden memiliki fungsi dalam meningkatkan kepercayaan masyarakatk, karena berperan sebagai corong atau komunikator yang pertama antara pihak sekolah dengan masyarakat. SMK Taruna Bakti Baturraden menyusun serta mengelola humas dengan terstruktur melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, hingga evaluasi sehingga dapat mengalami peningkatan kepercayaan masyarakat dibuktikan dengan jumlah siswa yang setiap tahunnya mengalami peningkatan.

Kata Kunci: Hubungan Masyarakat, Kepercayaan Masyarakat

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iv
PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Definisi Konseptual.....	11
F. Keaslian Penelitian.....	14
G. Sistematika Pembahasan	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	20
A. Manajemen Hubungan Masyarakat (Humas).....	20
1. Pengertian Manajemen Humas.....	20
2. Tujuan Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan	22
3. Fungsi Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan.....	24
4. Peran Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan.....	25
5. Proses Manajemen Humas	27
B. Kepercayaan Masyarakat Terhadap Sekolah	30
1. Definisi Kepercayaan Masyarakat.....	31
2. Indikator Kepercayaan Masyarakat.....	33
3. Membangun Kepercayaan Masyarakat Terhadap Sekolah	34
C. Implementasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Sekolah	36

BAB III METODE PENELITIAN.....	45
A. Jenisi Penelitian.....	45
B. Kehadiran Peneliti	46
C. Lokasi Penelitian	47
D. Sumber Data dan Informasi Penelitian.....	47
E. Metode Pengumpulan Data	49
F. Teknik Analisis Data.....	54
G. Keabsahan Data.....	57
H. Pedoman Penelitian	59
BAB IV PEMBAHASAN.....	65
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	65
1. Profil SMK Taruna Bakti Baturraden	65
2. Visi, Misi, dan Tujuan SMK Taruna Bakti Baturraden	66
3. Struktur Organisasi SMK Taruna Bakti Baturraden	69
B. Deskripsi Informan.....	69
C. Temuan Hasil Penelitian	70
1. Manajemen Humas di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Bakti Baturraden.....	70
2. Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat di SMK Taruna Bakti Baturraden.	79
3. Implementasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat di SMK Taruna Bakti Baturraden.	92
D. Analisis Hasil	100
1. Manajemen Humas di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Bakti Baturraden.....	100
2. Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat di SMK Taruna Bakti Baturraden	111
3. Implementasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat di SMK Taruna Bakti Baturraden	118
BAB V PENUTUP.....	132
A. Kesimpulan.....	132
B. Saran.....	133
DAFTAR PUSTAKA	134
LAMPIRAN	137

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Teknik Analisis Data Miles dan Huberman	55
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi SMK Taruna Bakti Baturraden	69
Gambar 4. 3 Grafik Peserta Didik SMK Taruna Bakti Pertahun.....	113

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Jumlah Siswa SMK Taruna Bakti Baturraden.....	8
Tabel 3. 1 Informan Penelitian.....	48
Tabel 3. 2 Indikator Kebutuhan Data Observasi	50
Tabel 3. 3 Indikator Kebutuhan Wawancara.....	51
Tabel 3. 4 Indikator Data Kebutuhan Dokumentasi.....	54
Tabel 3. 5 Aspek Pengkodean.....	56
Tabel 3. 6 Pedoman Observasi.....	59
Tabel 3. 7 Pedoman Wawancara.....	60
Tabel 3. 8 Pedoman Dokumentasi	64
Tabel 4. 1 Profil SMK Taruna Bakti.....	65
Tabel 4. 2 Informan Penelitian.....	70
Tabel 4. 3 Jadwal Kegiatan Penelitian	70
Tabel 4. 4 Trianggulasi Manajemen Humas di SMK Taruna Bakti Baturraden...	79
Tabel 4. 5 Trianggulasi Strategi Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat di SMK Taruna Bakti Baturraden	90
Tabel 4. 6 Trianggulasi Implementasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat di SMK Taruna Bakti Baturraden.....	99
Tabel 4. 7 Tracer Study SMK Taruna Bakti Baturraden	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peran yang sangat besar dalam kemajuan dan perkembangan masyarakat. Maju dan berkembang atau tidaknya suatu masyarakat berkaitan erat dengan pendidikan yang ada pada masyarakat tersebut. Pendidikan akan membawa masyarakat menuju kemajuan dan perkembangan dalam kehidupan yang berkeadaban. Ruang lingkup pendidikan mencakup lingkungan masyarakat itu sendiri. Dengan demikian, pendidikan bagi suatu masyarakat adalah tanggung jawab masyarakat itu sendiri. Pendidikan pada dasarnya merupakan produk dari masyarakat yang keberadaannya juga bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat pula. Pendidikan bertujuan mengantarkan masyarakat pada kondisi dan keberlangsungan hidup yang berkeadaban.¹

Keberadaan lembaga pendidikan dalam suatu masyarakat akan memberikan pengaruh positif pada kondisi masyarakat tersebut. Tujuan pendidikan yang diharapkan dapat tercapai dengan maksimal secara terprogram dan terorganisir, salah satunya melalui lembaga pendidikan sekolah. Peran lembaga pendidikan sebagai salah satu sarana pelaksanaan pendidikan yang terorganisir tidak serta merta dapat menjamin tercapainya

¹ Normina Normina, "Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan," *Ittihad* 14, no. 26 (2016).

tujuan pendidikan secara utuh. Bagaimanapun juga pendidikan adalah tanggung jawab masyarakat, sementara lembaga pendidikan hanya berfungsi sebagai sarana belaka.² Oleh karena itu, sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, lembaga pendidikan dan masyarakat harus saling bersinergi untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri. Namun demikian, pada kenyataannya seringkali terdapat kesalahpahaman mengenai kondisi tersebut. Masyarakat seringkali beranggapan bahwa proses pendidikan cukup ditangani oleh lembaga pendidikan saja. Sehingga masyarakat tidak merasa mempunyai tanggung jawab terhadap pendidikan tersebut.

Dalam ruang lingkup nasional, tujuan penyelenggaraan pendidikan disebutkan dalam pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) No 20 tahun 2003, bahwa pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan mampu menjadi manusia demokratis dan bertanggung jawab.³ Jadi secara garis besar, tujuan dari pendidikan adalah membentuk masyarakat yang berkeadaban, tidak hanya transfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik semata, namun juga membentuk sikap peserta didik yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat.

² Zakirun Pohan, "Peran Humas Public Relations Pada Bidang Pendidikan," *Jurnal Sintesa* 18, no. 1 (2018).

³ Peraturan Pemerintah, nomor 20 tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional." 2003, 5.

Masyarakat adalah komponen strategis yang harus diperhatikan penuh oleh lembaga pendidikan. Dalam pasal 8 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 disebutkan bahwa masyarakat berhak untuk berperan serta dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan.⁴ Maka, perlunya manajemen humas yang baik antara lembaga pendidikan dengan masyarakat. Masyarakat memiliki kedudukan ganda yaitu sebagai subjek dan objek yang keduanya memiliki makna fungsional bagi pengelolaan lembaga pendidikan.⁵ Ketika sekolah mengadakan promosi untuk Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), disitulah masyarakat berperan sebagai objek yang mutlak dibutuhkan oleh sekolah. Sementara, respon masyarakat terhadap promosi tersebut menempatkan mereka sebagai subjek yang memiliki kewenangan penuh untuk menerima atau menolaknya. Posisi masyarakat sebagai subjek juga terjadi ketika mereka menjadi pengguna lulusan lembaga pendidikan.

Manajemen dapat diartikan secara sederhana sebagai proses pengelolaan suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Manajemen adalah ilmu/seni merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengarahkan segala sesuatu, menggunakan segala sumber daya yang tersedia lewat orang lain guna mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.⁶

⁴ Ibid, 7.

⁵ Normina Normina, "Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan," *Ittihad* 14, no. 26 (2016): 71–85.

⁶ Fifin Priandono, "Manajemen Humas Pendidikan Dalam Upaya Pencitraan Sekolah Di Sekolah Menengah Kejuruan," *At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam* 18, no. 2 (2019): 395.

Definisi humas sendiri menurut Cultip, Center and Broom pakar kehumasan, bahwa humas adalah fungsi manajemen yang mengidentifikasi, membangun, dan menjaga hubungan saling memberi *feedback* atau manfaat yang baik antara organisasi dan publiknya yang menjadi landasan keberhasilan dari sebuah organisasi. Sedangkan Menurut Frank Jefkins bahwa humas itu dibangun dengan semua bentuk komunikasi yang terencana baik komunikasi kedalam maupun keluar organisasi, antara organisasi dan publiknya untuk mencapai tujuan saling pengertian.⁷

Definisi humas secara umum dapat diartikan secara umum dapat diartikan sebagai fungsi manajemen yang khas antara organisasi dengan publiknya, atau dengan kata lain antara lembaga pendidikan dengan publik internal (dosen/guru, karyawan dan peserta didik), dan publik eksternal (orang tua peserta didik, masyarakat, dan institusi luar).⁸

Menurut Zulkarnain Nasution, manajemen hubungan masyarakat secara umum dapat dilihat sebagai fungsi manajemen yang berbeda antara organisasi dan audiensnya, atau, dengan kata lain, antara lembaga pendidikan dan publik internal (dosen / guru, karyawan, dan siswa) dan publik eksternal (anggota masyarakat, lembaga luar, dan orang tua siswa).⁹ Manajemen humas dapat didefinisikan sebagai pengelolaan kegiatan komunikasi yang dimaksudkan untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara lembaga

⁷ Yosai Iriantara, *Manajemen Humas Sekolah*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013).

⁸ Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan*, (Malang: UMM Pres, 2010).

⁹ *Ibid*

pendidikan dengan publik internal maupun eksternal sehingga mendapatkan kepercayaan, pengertian, dan dukungan dari masyarakat.

Manajemen humas sangat diperlukan agar sesuatu yang direncanakan, serta berhubungan dengan masyarakat dapat terlaksana dengan baik. Beberapa tugas manajemen humas pada lembaga pendidikan diantaranya yaitu :¹⁰

1. Menjadi sumber informasi bagi masyarakat;
2. Membantu kepala sekolah untuk memberikan informasi kepada masyarakat atau pihak-pihak yang memerlukannya;
3. Membantu kepala sekolah mempersiapkan bahan-bahan tentang permasalahan dan informasi yang akan disampaikan atau yang menarik perhatian masyarakat pada saat tertentu;
4. Melaporkan tentang rumor yang berkembang dalam masyarakat tentang masalah pendidikan;
5. Membantu kepala sekolah bagaimana usaha untuk memperoleh bantuan dan kerja sama;
6. Menyusun rencana bagaimana cara-cara memperoleh bantuan untuk kemajuan pelaksanaan pendidikan.

Di lembaga pendidikan manajemen humas memegang peran dan fungsi yang sangat penting. Karena berhasil atau tidaknya keberadaan suatu lembaga pendidikan bergantung pada humas. Hal ini tak lepas dari kegiatan yang

¹⁰ Priandono, "Manajemen Humas Pendidikan Dalam Upaya Pencitraan Sekolah Di Sekolah Menengah Kejuruan."

mereka lakukan yaitu berhubungan langsung dengan seluruh publik, baik publik eksternal maupun internal.¹¹ Jika pengelolaan humasnya dapat menciptakan suasana yang harmonis, saling pengertian, dan percaya antara pihak lembaga dengan publik maka humas di lembaga tersebut telah melaksanakan peran dan fungsi dengan baik.

Humas tidak dapat dipisahkan dengan opini publik atau masyarakat. Masyarakat adalah salah satu dari konsumen lembaga pendidikan, yang mana sekarang masyarakat lebih kritis dan realistis dalam memilih lembaga pendidikan.¹² Lembaga pendidikan dituntut untuk menjaga serta meningkatkan rasa percaya masyarakat kepada lembaga pendidikan untuk menyekolahkan keluarganya disana.

Kepercayaan merupakan dasar dari suatu hubungan antara dua pihak atau lebih. Kepercayaan ini tidak begitu saja dapat diakui oleh pihak lain, melainkan harus dibangun mulai dari awal dan dapat dibuktikan. Menurut Deutsch, kepercayaan adalah perilaku individu, yang mengharapkan seseorang agar memberi manfaat positif. Adanya kepercayaan karena individu yang dipercaya dapat memberi *feedback* dan melakukan apa yang diinginkan oleh individu yang memberikan kepercayaan. Sehingga, kepercayaan menjadi dasar bagi kedua pihak untuk melakukan kerjasama.¹³

Dasgupta menyatakan bahwa, kepercayaan merupakan suatu sikap untuk mempercayai individu dan kelompok dengan tingkatan tertentu yang

¹¹ Mustafa Habib et al., "Pentingnya Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan Islam," *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2021).

¹² Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan*, (Malang: UMM Pres, 2010).

¹³ Khamdan Rifa'i, *Membangun Loyalitas Pelanggan*, (Jember : Zifatama publisher, 2019).

saling berhubungan. Pada tingkat individu, seorang individu mempercayai individu lain untuk melakukan sesuatu berdasarkan apa yang seorang individu itu ketahui tentangnya, disposisi, kemampuannya, reputasi dan sebagainya yang dapat dibuktikan bahwa dia akan melakukannya. Pada tingkat kolektif, jika seorang tidak percaya suatu lembaga atau organisasi dengan mana individu berafiliasi, anda tidak akan percaya padanya untuk membuat kesepakatan atau kerja sama.¹⁴

Membangun sebuah kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan tidak mudah sebelum lembaga tersebut mengenalkan jati dirinya kepada publik. Keberhasilan membangun kepercayaan dari masyarakat dalam sebuah lembaga pendidikan sangat erat kaitannya dengan pengelolaan kehumasan yang dimiliki. Kepercayaan ini berpengaruh terhadap sikap, kepuasan dan loyalitas masyarakat sebagai pengguna jasa pendidikan. Jika masyarakat sudah mempunyai kepercayaan terhadap lembaga pendidikan, maka mereka akan merespon dengan baik serta turut mendukung penuh terhadap proses jalannya pendidikan yang nantinya berdampak pada kemajuan lembaga pendidikan tersebut.

SMK Taruna Bakti adalah salah satu lembaga pendidikan swasta yang merupakan sebuah lembaga baru dan mampu mengelola humas sehingga dapat memberikan kepercayaan kepada masyarakat untuk menyekolahkan putra putrinya di SMK tersebut. Hal ini dibuktikan dengan selalu ada peningkatan siswa setiap tahunnya.

¹⁴ Khamdan Rifa'i, *Membangun Loyalitas Pelanggan*, (Jember : Zifatama publisher, 2019)

Tabel 1. 1 Data Jumlah Siswa SMK Taruna Bakti Baturraden

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa
1	2017/2018	20
2	2018/2019	35
3	2019/2020	53
4	2020/2021	64
5	2021/2022	64
6	2022/2023	84

Sumber : Data Peserta Didik SMK Taruna Bakti Baturraden tahun 2022/2023

Dalam meningkatkan jumlah peserta didiknya, manajemen humas di SMK Taruna bakti bersosialisasi langsung (*door to door*) kerumah-rumah warga di tiga kecamatan sekitar sekolah. Kemudian SMK Taruna Bakti melayani masyarakat dengan baik, diantaranya gratis uang pendaftaran dan uang gedung serta memberikan dispensasi SPP untuk diangsur semampunya, tidak memberi jangka waktu untuk membayar angsuran bahkan ketika pembagian rapot jika siswa siswi yang belum membayar SPP masih bisa mengambil rapotnya. Kemudian SMK Taruna Bakti juga memberikan program layanan untuk membantu peserta didiknya untuk mendapatkan Kartu Indonesia Pintar (KIP).

Manajemen humas menjadi salah satu komponen inti dan penting dalam keberhasilan sebuah lembaga pendidikan. Jika sekolah memiliki manajemen humas yang baik juga akan dipercaya oleh banyak publik, begitupun sebaliknya. Harapan utama dari kinerja manajemen humas adalah untuk menarik masyarakat agar mempercayai kemudian memilih sekolah

tersebut untuk melanjutkan pendidikan dan menggunakan lulusan atau layanan yang ditawarkan oleh sekolah.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT (HUMAS) DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN MASYARAKAT DI SMK TARUNA BAKTI BATURRADEN”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka penelitian ini terfokus kepada Manajemen Hubungan Masyarakat (Humas) Dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Di SMK Taruna Bakti Baturraden yang telah diuraikan dalam pertanyaan penelitian berikut:

1. Bagaimana manajemen humas di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Bakti Baturraden?
2. Bagaimana meningkatkan kepercayaan masyarakat di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Bakti Baturraden?
3. Bagaimana implementasi manajemen hubungan masyarakat (humas) dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat Di SMK Taruna Bakti Baturraden?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka dapat dijabarkan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan manajemen humas di Sekolah Menengah Kejuruan

Taruna Bakti Baturraden.

2. Mendeskripsikan meningkatkan kepercayaan masyarakat Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Bakti Baturraden.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis implementasi manajemen hubungan masyarakat (humas) dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat di SMK Taruna Bakti Baturraden.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam peningkatan hubungan masyarakat pada pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan pengalaman baru bagi pihak pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah wawasan atau pengetahuan serta pengalaman mengenai manajemen hubungan masyarakat (humas) dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat di SMK Taruna Bakti Baturraden.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam pengelolaan manajemen humas agar lebih baik lagi.

E. Definisi Konseptual

Judul dari skripsi yang dilakukan peneliti adalah **Manajemen Hubungan Masyarakat (Humas) dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat di SMK Taruna Bakti Baturraden**. Berdasarkan judul penelitian, maka peneliti perlu memberikan definisi konseptual agar terdapat pandangan antara pembaca dan peneliti memiliki kesamaan dalam menafsirkan judul penelitian serta memahami permasalahan dan hasil penelitian yang diperoleh. Peneliti memberikan definisi konseptual sebagai berikut :

1. Manajemen Hubungan Masyarakat

a. Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa latin, *manus* yang artinya tangan dan *agre* yang artinya melakukan. Kemudian digabungkan menjadi kata *managre* yang berarti menangani. *Managre* kemudian diterjemhakan dalam bahasa Inggris dengan bentuk kata kerja “*to manage*” lalu bentuk kata benda *managemen* dan *manager* untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen, kemudian

diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan.¹⁵

Secara umum, manajemen adalah proses yang melibatkan menempatkan perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan mengawasi kegiatan ke dalam tindakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan menggunakan sumber daya yang dipegang oleh orang dan non-manusia lainnya.¹⁶

b. Hubungan Masyarakat (humas)

Definisi humas sendiri menurut Cultip, Center and Broom pakar kehumasan, bahwa humas adalah fungsi manajemen yang mengidentifikasi, membangun, dan menjaga hubungan saling memberi *feedback* atau manfaat yang baik antara organisasi dan publiknya yang menjadi landasan keberhasilan dari sebuah organisasi. Sedangkan Menurut Frank Jefkins bahwa humas itu dibangun dengan semua bentuk komunikasi yang terencana baik komunikasi kedalam maupun keluar organisasi, antara organisasi dan publiknya untuk mencapai tujuan saling pengertian.¹⁷

Definisi humas secara umum dapat diartikan secara umum dapat diartikan sebagai fungsi manajemen yang khas antara organisasi dengan publiknya, atau dengan kata lain antara lembaga

¹⁵ Wilis Werdiningsih, "Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Peran Komite Sekolah Di PAUD Sabila Ponorogo," *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2020).

¹⁶ Muhammad Nur Hakim, "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan (Studi Kasus Di SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto)," *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2019): 121–139.

¹⁷ Yosai Iriantara, *Manajemen Humas Sekolah*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013).

pendidikan dengan publik internal (dosen/guru, karyawan dan peserta didik), dan publik eksternal (orang tua peserta didik, masyarakat, dan institusi luar).¹⁸

Berdasarkan definisi diatas yang dimaksud dengan manajemen humas menurut Zulkarnain Nasution, secara umum dapat dilihat sebagai fungsi manajemen yang berbeda antara organisasi dan audiensnya, atau, dengan kata lain, antara lembaga pendidikan dan publik internal (dosen / guru, karyawan, dan siswa) dan publik eksternal (anggota masyarakat, lembaga luar, dan orang tua siswa).¹⁹ Manajemen humas dapat didefinisikan sebagai pengelolaan kegiatan komunikasi meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang dimaksudkan untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara lembaga pendidikan dengan publik internal maupun eksternal sehingga mendapatkan kepercayaan, pengertian, dan dukungan dari masyarakat.

Berikut adalah indikator dari manajemen humas yang berada di sekolah menurut Solihah²⁰:

- a. Sekolah dapat dikenal masyarakat luas.
- b. Terciptanya citra sekolah yang positif.
- c. Bertambahnya peserta didik setiap tahunnya.
- d. Menjadi sekolah yang favorit dan unggulan dan diminati oleh masyarakat.

¹⁸ Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan*, (Malang: UMM Pres, 2010).

¹⁹ *Ibid*

²⁰ Solihah, "Strategi Manajemen Humas dalam Menciptakan School Branding Pada Sekolah Islam Terpadu", *Jurnal Manajemen*, 3 no. 2 (2018).

2. Kepercayaan Masyarakat

Dasgupta menyatakan bahwa, kepercayaan merupakan suatu sikap untuk mempercayai individu dan kelompok dengan tingkatan tertentu yang saling berhubungan. Pada tingkat individu, seorang individu mempercayai individu lain untuk melakukan sesuatu berdasarkan apa yang seorang individu itu ketahui tentangnya, disposisi, kemampuannya, reputasi dan sebagainya yang dapat dibuktikan bahwa dia akan melakukannya. Pada tingkat kolektif, jika seorang tidak percaya suatu lembaga atau organisasi dengan mana individu berafiliasi, anda tidak akan percaya padanya untuk membuat kesepakatan atau kerja sama.²¹

Menurut Farida Jasfar menyatakan bahwa indikator kepercayaan masyarakat terdiri dari tiga komponen, yaitu:²²

- a. Kemampuan (*Ability*)
- b. Kebaikan Hati (*Benevolence*)
- c. Integritas (*Integrity*)

F. Keaslian Penelitian

Sebagai bahan pertimbangan dan acuan, penelitian ini diharapkan dapat melengkapi dari sudut pandang yang berbeda. Setelah melakukan studi terhadap beberapa literatur ilmiah, berikut beberapa penelitian dengan tema serupa, yang antara lain tercantum di bawah ini:

²¹ Khamdan Rifa'i, *Membangun Loyalitas Pelanggan*, (Jember : Zifatama publisher, 2019).

²² Farida Jasfar, *Manajemen Jasa Pendekatan Terpadu*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009).

1. Skripsi yang berjudul “*MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT (Studi Kasus di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus)*”, ditulis oleh Indana Zulfa tahun 2017. Fokus penelitian Indana Zulfa adalah Manajemen Humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus, sedangkan fokus penelitian ini adalah Manajemen Humas dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat di SMK Taruna Bakti Baturraden. Kedua penelitian ini memiliki persamaan dari fokus penelitian pertama. Jenis penelitian yang dilakukan oleh Indana Zulfa memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Indana Zulfa menggunakan teori dari Rex Harlow dalam Ruslan Public Relations, sedangkan penelitian ini menggunakan teori dari Zulfikar Nasution. Lokasi penelitian Indana Zulfa bertempat pada MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus, sedangkan penelitian ini bertempat di SMK Taruna Bakti Baturraden.
2. Skripsi yang berjudul “*MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN JUMLAH SISWA MTs SWASTA LUNTO KOTA SAWAHLUNTO*”, ditulis oleh Salman Alfarezi tahun 2020. Fokus penelitian Salman Alfarezi adalah Manajemen Humas dalam meningkatkan jumlah siswa, sedangkan fokus penelitian ini adalah Manajemen Humas dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat di

SMK Taruna Bakti Baturraden. Kedua penelitian ini memiliki persamaan dari fokus penelitian pertama. Jenis penelitian yang dilakukan oleh Salman Alfarezi memiliki kesamaan dengan jenis penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Salman Alfarezi menggunakan teori dari M. Cultip, sedangkan penelitian ini menggunakan teori dari Zulfikar Nasution. Lokasi penelitian Salman Alfarezi bertempat pada MTs Swasta Lunto Kota Sawahlunto, sedangkan penelitian ini bertempat di SMK Taruna Bakti Baturraden.

3. Skripsi yang berjudul “*MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM MEMBANGUN KEPERCAYAAN WALI SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI GANDEKAN BANTUL YOGYAKARTA*” ditulis oleh Novi Rahmawati tahun 2016. Fokus penelitian Novi Rahmawati adalah Manajemen Humas dalam meningkatkan kepercayaan wali siswa MAN Gandekan Bantul, sedangkan fokus penelitian ini adalah Manajemen Humas dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat sekitar terhadap SMK Taruna Bakti Baturraden. Jenis penelitian yang dilakukan oleh Novi Rahmawati memiliki kesamaan dengan jenis penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Novi Rahmawati menggunakan teori dari Ruslan, sedangkan penelitian ini

menggunakan teori dari Zulfikar Nasution. Lokasi penelitian Novi Rahmawati bertempat pada Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul Yogyakarta, sedangkan penelitian ini bertempat di SMK Taruna Bakti Baturraden.

Berdasarkan beberapa penelitian yang terdahulu, terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul Manajemen Humas dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat di SMK Taruna Bakti Baturraden. Letak perbedaannya yaitu, ketiga penelitian tersebut memiliki perbedaan pada objek penelitian, yaitu belum ada yang melakukan penelitian dengan objek lembaga pendidikan SMK. Kemudian pada pengambilan teori penelitian ini berbeda dengan ketiga penelitian terdahulu. Selain itu ketiga penelitian terdahulu tersebut masih belum ada yang membahas implementasi dari manajemen humas dalam meningkatkan kepercayaan dari masyarakat secara umum kepada sekolah. Pada penelitian pertama membahas manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi dari masyarakat kepada sekolah. Pada penelitian kedua membahas tentang manajemen humas dalam meningkatkan jumlah siswa. Dan pada penelitian ketiga membahas tentang manajemen humas dalam meningkatkan kepercayaan dari wali murid saja. Oleh sebab itu, dari ketiga penelitian tersebut dapat disempurnakan dalam penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti dengan judul Manajemen Humas dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat di SMK Taruna Bakti Baturraden.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan seluruh pembahasan yang akan dipaparkan pada penelitian ini. Dengan adanya sistematika pembahasan, pembaca akan mendapat arahan dan gambaran terkait hal-hal yang terdapat pada penelitian ini. Berikut ini sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab, yaitu :

Bab I : Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, definisi konseptual, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Kajian Pustaka

Pada bab ini berisi tentang kajian pustaka yang dibagi menjadi beberapa sub bab, meliputi: *pertama*, manajemen humas, indikatornya yaitu pengertian manajemen humas, tujuan manajemen humas di lembaga pendidikan, fungsi manajemen humas di lembaga pendidikan, dan peran humas di lembaga pendidikan. *kedua*, kepercayaan masyarakat terhadap sekolah, indikatornya yaitu: pengertian kepercayaan publik (masyarakat), faktor-faktor kepercayaan masyarakat terhadap sekolah, dan membangun kepercayaan masyarakat terhadap sekolah; *ketiga*, implementasi manajemen humas dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah.

Bab III: Metode Penelitian

Dalam bab ini berisi tentang metode yang digunakan dalam meneliti judul ini dan memperoleh data yang terkait dengan penelitian ini, diantaranya

yaitu : jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, informan penelitian, tahap penelitian, metode pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV: Laporan Hasil Penelitian

Pada bab ini akan membahas tentang temuan-temuan di lapangan atau sering disebut dengan laporan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum tentang lokasi penelitian, gambaran deskripsi subjek, penyajian data, dan analisis data tentang: 1) pengelolaan manajemen hubungan masyarakat (humas) di SMK Taruna Bakti Baturraden, 2) implementasi manajemen humas dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat di SMK Taruna Bakti Baturraden.

Bab V: Penutup

Dalam bab ini merupakan bab terakhir dalam skripsi. Di dalamnya berisi kesimpulan dan saran. Pada bagian akhir pembahasan dari kelima bab tersebut, peneliti menyertakan beberapa lampiran yang dianggap perlu. Hal ini bertujuan untuk memperjelas serta menjadi rujukan dari inti pembahasan dalam penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Manajemen Hubungan Masyarakat (Humas)

1. Pengertian Manajemen Humas

Manajemen berasal dari bahasa Latin *manus* yang berarti tangan, *agere* bermakna menjalankan. Kedua kata ini digabungkan menjadi kata kerja *managiare*, berarti menangani. *Managere* diterjemahkan kedalam bahasa Inggris sebagai kata kerja untuk mengatur, administrasi kata benda dan administrator kepada individu yang melakukan fungsi administrasi. Terakhir, manajemen diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia sebagai pengelolaan/administrasi.²³

Manajemen dapat diartikan secara sederhana sebagai proses pengelolaan suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Manajemen adalah ilmu/seni merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengarahkan segala sesuatu, menggunakan segala sumber daya yang tersedia lewat orang lain guna mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.²⁴

Definisi humas sendiri menurut Cultip, Center and Broom pakar kehumasan, bahwa humas adalah fungsi manajemen yang menciptakan dan memelihara hubungan yang baik serta berguna antara organisasi

²³ Werdiningsih, "Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Peran Komite Sekolah Di PAUD Sabila Ponorogo."

²⁴ Priandono, "Manajemen Humas Pendidikan Dalam Upaya Pencitraan Sekolah Di Sekolah Menengah Kejuruan."

dengan publiknya yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi. Sedangkan Menurut Frank Jefkins bahwa humas itu dibangun dengan semua bentuk komunikasi yang terencana baik komunikasi kedalam maupun keluar organisasi, antara organisasi dan publiknya untuk mencapai tujuan saling pengertian.²⁵

Prof Edward L.B menyebut humas, memiliki tiga poin pengertian yaitu, memberikan penjelasan kepada masyarakat, mengajak masyarakat untuk mengubah sikap dan tindakan, dan Usaha-usaha menyatukan keinginan dari lembaga dengan masyarakat dan dari masyarakat dengan lembaga.²⁶

Pengertian Humas menurut The British Institute of Public Relations adalah suatu usaha untuk menciptakan dan mempertahankan saling pengertian antara organisasi dan publiknya.²⁷

Berdasarkan definisi manajemen dan humas diatas dapat ditarik pengertian dari pengertian kedua konsep tersebut yakni definisi manajemen humas. Menurut Ruslan manajemen humas yaitu suatu rangkaian kegiatan dalam menangani perencanaan, pengorganisasian, mengkomunikasikan serta pengkoordinasian yang serius dan rasional

²⁵ Yosol Iriantara, *Manajemen Humas Sekolah*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013).

²⁶ Priandono, "Manajemen Humas Pendidikan Dalam Upaya Pencitraan Sekolah Di Sekolah Menengah Kejuruan."

²⁷ Mustafa Habib et al., "Pentingnya Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan Islam," *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2021): 269–275.

dalam upaya pencapaian tujuan bersama dari lembaga yang diwakilinya.²⁸

Sedangkan, menurut Zulkarnain Nasution, manajemen hubungan masyarakat secara umum dapat dilihat sebagai fungsi manajemen yang berbeda antara organisasi dan audiensnya, atau, dengan kata lain, antara lembaga pendidikan dan publik internal (dosen / guru, karyawan, dan siswa) dan publik eksternal (anggota masyarakat, lembaga luar, dan orang tua siswa).²⁹ Dari penjelasan diatas manajemen humas dapat didefinisikan sebagai pengelolaan kegiatan komunikasi meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang dimaksudkan untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara lembaga pendidikan dengan publik internal maupun eksternal sehingga mendapatkan kepercayaan, pengertian, dan dukungan dari masyarakat.

2. Tujuan Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan

Secara umum tujuan manajemen humas adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat terkait kegiatan yang diikuti oleh peserta didik di sekolah. Sekaligus memberikan informasi semua program yang direncanakan sekolah untuk diikuti peserta didik. Dengan informasi yang diberikan tersebut, sekolah mendapatkan dukungan penuh dari wali murid, baik dukungan moril maupun materil. Dengan dukungan tersebut

²⁸ Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan*, (Malang: UMM Pres, 2010).

²⁹ *Ibid*

maka tujuan dari lembaga pendidikan yang tertuang ke dalam visinya akan lebih mudah untuk tercapai.³⁰

Menurut E. Mulyasa dalam Dakir, tujuan dari kegiatan humas adalah sebagai berikut:³¹

- a. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang tujuan serta sasaran yang ingin direalisasikan sekolah.
- b. Meningkatkan pemahaman sekolah tentang keadaan serta aspirasi masyarakat terhadap sekolah.
- c. Meningkatkan usaha orang tua siswa dan guru-guru dalam memenuhi kebutuhan anak didik serta meningkatkan kuantitas serta kualitas bantuan orang tua siswa dalam kegiatan pendidikan sekolah.
- d. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya peran masyarakat dalam memajukan pendidikan di sekolah dalam era pembangunan.
- e. Terpeliharanya kepercayaan masyarakat terhadap sekolah serta apa yang dilakukan oleh sekolah.
- f. Pertanggungjawaban sekolah atas harapan yang dibebankan masyarakat kepada sekolah
- g. Dukungan serta bantuan dari masyarakat dalam memperoleh berbagai sumber yang diperlukan untuk meneruskan dan meningkatkan program sekolah.

³⁰ Yuli Supriani, "Implementasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah," *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (2022): 587–594.

³¹ Dakir, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan Era Global*, (Yogyakarta: Penerbit K-Media, 2018).

3. Fungsi Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan

Fungsi manajemen humas adalah membantu manajemen dalam melaksanakan kebijakan-kebijakan dan mengembangkan hubungan yang baik dengan masyarakatnya. Fungsi manajemen humas dalam menyelenggarakan komunikasi timbal balik antara lembaga pendidikan dengan masyarakat sebagai sasaran pada akhirnya dapat menentukan sukses atau tidaknya tujuan yang hendak dicapai oleh organisasi yang bersangkutan. Secara garis besar fungsi humas adalah sebagai berikut.³²

- a. Menjaga serta menciptakan komunikasi yang harmonis antara sekolah dengan masyarakat.
- b. Melayani kepentingan masyarakat dengan baik.
- c. Membantu kegiatan manajemen dan membantu untuk mencapai tujuan dari sekolah.
- d. Menumbuhkan komunikasi dua arah dengan menyebarkan informasi dari sekolah kepada masyarakat dan menyebarkan opini masyarakat kepada sekolah.

Menurut Nasution, beberapa fungsi manajemen humas di lembaga pendidikan yaitu:³³

1. Mampu sebagai mediator dalam menyampaikan komunikasi secara langsung maupun tidak langsung kepada pimpinan lembaga dan

³² Juanrico Alfaromona Sumarezs Milyane, Tita Melia; Sutiapermana, Aden; Titafielu, *Public Relations Komunikasi Strategis, Digital, Dan Bertanggung Jawab, Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, vol. 7, 2014.

³³ Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan*, (Malang: UMM Pres, 2010).

- publik internal (peserta didik, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan,).
2. Mendukung dan menunjang kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan mempublikasikan lembaga pendidikan. Dalam hal ini seperti: menyampaikan informasi kepada khalayak umum dan melakukan promosi sekolah.
 3. Menumbuhkan citra lembaga yang positif dimata masyarakat.

4. Peran Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan

Sesuai pengertian yang telah dijelaskan, Humas atau yang sering disebut dengan *public relations* (PR) adalah pekerjaan yang dilaksanakan secara sadar dan terencana secara terus menerus untuk menciptakan saling keterbukaan diantara lembaga dengan masyarakatnya. Dijelaskan kembali bahwa terbentuknya hubungan yang baik antara sekolah dengan masyarakat akan memudahkan masyarakat memperoleh pengetahuan dan pemahaman mengenai kebijakan dan persoalan lingkungan sekolah, sehingga masyarakat mengerti dan memahami kondisi. Keinginan utama manajemen humas adalah membuat orang minat serta percaya menggunakan jasa layanan pendidikan yang ditawarkan oleh lulusan atau lembaga pendidikan. Manajemen humas lembaga pendidikan mengedepankan dan memelihara hubungan baik dengan masyarakat,

selain itu humas juga wajib bisa mengetahui kemauan serta pendapat publik.³⁴

Peran humas di lembaga pendidikan antara lain :³⁵

- a. Mempromosikan hubungan yang harmonis dengan khalayak internal (dalam lembaga, seperti guru, staf, dan siswa) dan dengan khalayak eksternal (eksternal lembaga, seperti wali murid).
- b. Menggalang komunikasi dua arah dengan khalayak internal (guru, staf, dan siswa) dan eksternal (institusi/fasilitas luar, masyarakat dan sarana) melalui sosialisasi pesan, informasi dan hasil penelitian yang ditunjuk oleh Direktur.
- c. Mengidentifikasi dan menganalisis pendapat atau berbagai masalah baik di lembaga pendidikan maupun masyarakat.
- d. Kemampuan untuk mendengar keinginan atau aspirasi masyarakat.
- e. Menerjemahkan prinsip-prinsip manajemen yang baik.

Sedangkan menurut Nasution peran humas di lembaga pendidikan sebagai berikut :³⁶

- a. Membangun hubungan yang harmonis kepada publik internal (dalam lingkungan lembaga pendidikan), dan hubungan kepada publik eksternal (di luar lembaga pendidikan).

³⁴ Zakirun Pohan, "Peran Humas Public Relations Pada Bidang Pendidikan," *Jurnal Sintesa* 18, no. 1 (2018): 103–110.

³⁵ Eka Khoirunnisa and Denas Hasman Nugraha, "Implementasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Hubungan Baik Antara Sekolah Dengan Wali Siswa Di SD IT Harapan Bunda Semarang Jawa Tengah," *AL-FAHIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2019): 1–23.

³⁶ Zulkarnain Nasution, "Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan."

- b. Membangun komunikasi dua arah kepada publik internal maupun eksternal dengan menyebarkan pesan, informasi serta berbagai kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemimpin lembaga.
- c. Mencermati serta menganalisis suatu opini dan berbagai personalan, baik yang ada didalam lembaga pendidikan maupun yang ada diluar lembaga pendidikan yaitu di masyarakat.
- d. Mampu mendengar keinginan dari berbagai aspirasi masyarakat.
- e. Bersikap terampil dalam mengartikan berbagai macam kebijakan pimpinan dengan baik.

5. Proses Manajemen Humas

Proses manajemen digambarkan dengan fungsi-fungsi manajemen secara umum yang diterapkan di dalam bingkai aktivitas lembaga pendidikan. Manajemen humas secara garis besar meliputi fungsi-fungsi manajemen dari Goerge Tery yang dikenal POAC: Planning, Organizing, Actuating, Controlling. Fungsi-fungsi manajemen humas di sebuah lembaga pendidikan bisa diwujudkan sebagai berikut:

- a. Perencanaan humas.

Perencanaan merupakan usaha untuk menentukan program atau kegiatan yang ingin dilakukan untuk mencapai tujuan dari lembaga pendidikan. Perencanaan sebagai suatu proses mempersiapkan hal yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan.³⁷

³⁷ Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, (Yogyakarta : Media Akademi, 2016).

Perencanaan kehumasan suatu lembaga pendidikan adalah keselarasan dan kesepahaman diantara staf yang wajib dicapai oleh organisasi. Perencanaan merupakan prasyarat tepat bagi semua aktivitas tata kelola, tanpa perencanaan dalam lembaga pendidikan mengalami kesulitan bahkan kegagalan.³⁸

b. Pengorganisasian humas.

Pengorganisasian adalah salah satu fungsi manajemen untuk membagi tugas yang harus dikerjakan oleh sumberdaya-sumberdaya yang ada dalam suatu organisasi (lembaga pendidikan). Dalam artian praktis, fungsi pengorganisasian meliputi: (1) perancangan tanggung jawab dan kewenangan setiap jabatan individual, dan (2) penetapan jabatan-jabatan tersebut dikelompokkan dalam bagian-bagian tertentu.³⁹

Menurut Gorton tahapan dasar pengorganisasian adalah menetapkan peranan, skala waktu dan keperluan, tugas serta tanggung jawab, mendefinisikan hubungan kekuasaan, jalinan pengawas dan tautan komunikasi. Prinsip organisasi artinya bahwa organisasi sekolah memiliki misi yang nyata, dan dapat dimengerti dan disetujui oleh semua guru ataupun staf, termasuk siswa maupun wali murid.⁴⁰

³⁸ Murni, "Konsep Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan Islam," *Jurnal Intelektualita* 05, no. 01 (2017): 29–31.

³⁹ Rahmat, "Manajemen Humas Sekolah."

⁴⁰ Rifdan Muhammad Syukran, Andi Agustang, Andi Muhammad Idkhan, "Konsep Organisasi Dan Pengorganisasian Dalam Perwujudan," *Manajemen Sumber Daya Manusia IX*, no. 1 (2022): 95–103.

Organisasi kehumasan pada dasarnya adalah semua bagian sekolah yang melaksanakan hubungan antara sekolah dan masyarakat, sehingga tugas dan tugasnya harus diatur sedemikian rupa agar manajemen sekolah dan masyarakat dapat berjalan efektif dan efisien.

c. Pelaksanaan humas.

Pelaksanaan diartikan sebagai keseluruhan proses memotivasi anggota untuk bertindak sedemikian rupa sehingga ingin bertindak dengan baik dan serius untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Kapasitas mobilisasi dijalankan buat memotivasi anggota supaya melakukan tugas dengan semangat serta niat bagus.⁴¹ Nasution mendefinisikan pelaksanaan bertujuan untuk menstimulus anggota-anggota organisasi supaya mengerjakan tugas dengan semangat dan kemauan baik.⁴²

Perencanaan yang telah dilakukan dijadikan acuan dalam pelaksanaan program humas. Sehingga tujuan sekolah dapat tercapai sepenuhnya.

d. Evaluasi humas.

Evaluasi adalah suatu proses atau kegiatan diakhir program untuk memilih, mengumpulkan, menganalisis dan menyajikan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta

⁴¹ Murni, "Konsep Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan Islam."

⁴² Zulkarnain Nasution, "Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan."

penyusunan program selanjutnya.⁴³ Dengan adanya evaluasi kegiatan akan selalu mendapatkan perbaikan untuk program selanjutnya sehingga lebih efektif dan efisien.

Kegiatan kehumasan dapat dinilai berdasarkan kinerja yang telah dilakukan sejauh ini terkait dua tolak ukur, yang pertama adalah daya guna, yaitu sejauh mana tujuan telah tercapai, seperti apakah masyarakat benar-benar merasa terhubung dengan mata pelajaran yang mereka miliki untuk menghadapi masalah di sekolah, apakah mereka ingin berpartisipasi dalam perbaikan sekolah, dll. Yang kedua adalah efisiensi, yaitu ukuran yang menurutnya sumber daya yang ada dapat digunakan dengan benar untuk keharusan kegiatan masyarakat. Evaluasi ini dilaksanakan ketika proses kerja sedang berlangsung atau pada akhir program untuk mengecek tingkat keberhasilan.⁴⁴

B. Kepercayaan Masyarakat Terhadap Sekolah

Kepercayaan merupakan bekal awal lembaga pendidikan, yang harus dipupuk dan dikembangkan dalam jiwa masyarakat. Kepercayaan tercipta di masyarakat ketika menunjukkan bahwa sekolah tersebut memiliki prestasi akademik yang sangat baik, berhasil menciptakan manusia yang beriman dan bertaqwa, cerdas berpikir dan berjiwa spiritual manusia yang tinggi.⁴⁵

⁴³ Rahmat, "Manajemen Humas Sekolah."

⁴⁴ Murni, "Konsep Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan Islam."

⁴⁵ Mesy Faridah Hendiyani, "Inovasi Pelayanan Publik Di Kota Kreatif Dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Pemerintah Di Kota Bandung Provinsi Jawa Barat," *TRANSFORMASI: Jurnal Manajemen Pemerintahan* (2019): 103–126.

1. Definisi Kepercayaan Masyarakat

Menurut Akbarjono, kepercayaan adalah kesediaan untuk mempercayai kesanggupan, kejujuran dan motivasi pihak lain untuk bertindak untuk memuaskan ketertarikan maupun urgensi sendiri, seperti yang disepakati secara implisit atau eksplisit. Kepercayaan menurut Rahmat adalah keyakinan bahwa menjumpai apa yang seseorang inginkan pada orang lain.⁴⁶

Menurut Deutsch, kepercayaan adalah perilaku individu, yang mengharapkan seseorang agar memberi manfaat positif. Adanya kepercayaan, timbul karena individu yang dipercaya dapat memberikan *feedback* dan melakukan apa yang diinginkan oleh individu yang memberikan kepercayaan. Sehingga, kepercayaan menjadi dasar bagi kedua pihak untuk melakukan kerjasama. Dasgupta menyatakan bahwa, kepercayaan merupakan suatu sikap untuk mempercayai individu dan kelompok dengan tingkatan tertentu yang saling berhubungan. Pada tingkat individu, seorang individu mempercayai individu lain untuk melakukan sesuatu berdasarkan apa yang seorang individu itu ketahui tentangnya, disposisi, kemampuannya, reputasi dan sebagainya yang dapat dibuktikan bahwa dia akan melakukannya. Pada tingkat kolektif, jika seorang tidak percaya suatu lembaga atau organisasi dengan mana individu

⁴⁶ Rahayu and Trisnawati, "Strategi Humas Di SMK IPIEMS Surabaya Dalam Meningkatkan Citra Dan Kepercayaan Publik Pada Masa Pandemi Covid-19."

berafiliasi, anda tidak akan percaya padanya untuk membuat kesepakatan atau kerja sama.⁴⁷

Kepercayaan merupakan aset atau modal tetap yang sangat berharga bagi organisasi manapun. Formula ini tidak lagi bisa dinegosiasikan. Sebagus apapun hasil perusahaan, seprofesional apapun SDM dan seberapa kuat modalnya, namun kepercayaan publik sudah terlanjur negatif, bisa dipastikan krisis akan semakin melemahkan lembaga sebelum akhirnya mati.⁴⁸ Kepercayaan publik adalah sumber kekuatan terpenting bagi organisasi mana pun dalam berbagai aktivitasnya, termasuk monopoli dan yang dilindungi negara. Dengan kata lain, sebuah organisasi dapat eksis dan berkembang atas kepercayaan khalayaknya, yang merupakan kekuatan internal dan eksternal yang menentukan hidup matinya sebuah organisasi.⁴⁹ Organisasi dapat bertahan hidup dengan melakukan apa saja, bahkan buruk dan jahat, tetapi mereka mati ketika publik tidak lagi mempercayainya.⁵⁰

Membangun sebuah kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan tidak semudah membalikkan tangan sebelum lembaga tersebut mengenalkan jati dirinya kepada publik. Keberhasilan membangun kepercayaan dari masyarakat dalam sebuah lembaga pendidikan sangat erat kaitannya dengan pengelolaan kehumasan yang dimiliki. Kepercayaan

⁴⁷ Khamdan Rifa'i, *Membangun Loyalitas Pelanggan*, (Jember : Zifatama publisher, 2019).

⁴⁸ Trimurti Ningtyas, "Kepercayaan Masyarakat Di Badan Pertanahan Nasional II Surabaya," *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik dan Kebijakan Sosial* 2, no. 1 (2018): 195–211.

⁴⁹ Moch. Ade Rahman Putra, "Peningkatan Kepercayaan Publik Melalui Pemerintahan Partisipatif," *Jurnal Ilmu Administrasi Negara* 12, no. 2 (2017): 1–9.

⁵⁰ Ningtyas, "Kepercayaan Masyarakat Di Badan Pertanahan Nasional II Surabaya."

ini berpengaruh terhadap sikap, kepuasan dan loyalitas masyarakat sebagai pengguna jasa pendidikan. Jika masyarakat sudah mempunyai kepercayaan terhadap lembaga pendidikan, maka mereka akan merespon dengan baik serta turut mendukung penuh terhadap proses jalannya pendidikan yang nantinya berdampak pada kemajuan lembaga pendidikan tersebut.⁵¹

2. Indikator Kepercayaan Masyarakat

Menurut Farida Jasfar menyatakan bahwa indikator kepercayaan terdiri dari tiga komponen, yaitu:⁵²

a. Kemampuan (*Ability*)

Kemampuan adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki penjual dalam hal ini penyedia jasa layanan pendidikan untuk membantu konsumen dalam melakukan sesuatu sesuai dengan yang dibutuhkan konsumen tersebut. Inti dari kemampuan adalah seberapa besar keberhasilan penyedia jasa untuk menghasilkan hal yang diinginkan oleh konsumen.

b. Kebaikan hati (*Benevolence*)

Kebaikan hati adalah seberapa besar seseorang percaya kepada penjual untuk berperilaku baik kepada konsumen. Kebaikan hati merupakan kesediaan penjual untuk melayani kepentingan konsumen.

⁵¹ Mahmud Sani, "Strategi Membangun Kepercayaan Masyarakat Pada Pendidikan Dasar Islam," *TARBIYA ISLAMIA : Jurnal Pendidikan dan Keislaman* 7, no. 1 (2018): 49.

⁵² Farida Jasfar, *Manajemen Jasa Pendekatan Terpadu*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009).

c. *Integritas (Integrity)*

Integritas adalah seberapa besar keyakinan seseorang terhadap kejujuran penjual untuk menjaga dan memenuhi kesepakatan yang telah dibuat kepada konsumen.

3. Membangun Kepercayaan Masyarakat Terhadap Sekolah

Dalam implementasinya untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan masih menyisakan banyak problematika yang mampu mengurangi kepercayaan masyarakat. Hal tersebut dikarenakan minimnya sarana dan prasarana yang disediakan, lemahnya profesionalitas tenaga pendidik dan kependidikan, kurang tepatnya pengelolaan manajemen humas, yang perlunya pengkajian ulang perspektif kurikulum, minimnya anggaran dana yang diberikan, serta kurangnya kualitas lulusan yang masih jauh dari harapan, dan lain-lain.⁵³

Membangun kepercayaan masyarakat pada pendidikan dapat dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya adalah:⁵⁴

a. Kejujuran

Kejujuran dan kepatuhan terhadap standar etika pendidikan dapat mendorong rasa saling percaya, toleransi diantara para tenaga kependidikan, yang pada masanya mempengaruhi realistik kegiatan

⁵³ Sani, "Strategi Membangun Kepercayaan Masyarakat Pada Pendidikan Dasar Islam."

⁵⁴ Ekawarna Ekawarna, Denny Denmar, and Deanti Eka Wibawa, "Pengaruh Kualitas Layanan Dan Citra Sekolah Terhadap Keuasan Orang Tua Di SMP Islam AL-FALAH Kota Jambi," *Jurnal Aplikasi Manajemen* 3, no. 2 (2021): 177–187.

usaha dan melahirkan suasana kompetisi yang sehat, serta kepentingan seluruh bidang terpuaskan dan tanpa konflik.⁵⁵

b. Kualitas pelayanan yang baik

Menurut Goetsch dan Davis, kualitas layanan berarti keadaan dinamis dimana produk, layanan, orang, proses dan lingkungan menyanggupi maupun melampaui impian. Kualitas layanan juga terkait dengan pemenuhan harapan/kebutuhan pelanggan. Mengenai layanan pelanggan eksternal, keberadaan pelanggan setia mendukung keberhasilan lembaga pendidikan, sehingga pantas memposisikan konsumen pendidikan sebagai sumber daya yang substansial, sebab tidak ada lembaga pendidikan yang dapat bertahan dengan pelanggannya sendiri.⁵⁶

c. Pameran Pendidikan

Pameran merupakan sarana penyampaian pesan dan komunikasi yang bersifat informatif, persuasif, dan membuat masyarakat mengingat dan memahami apa yang ditampilkan dalam pameran. Penyebaran pesan melewati pementasan membangun pengetahuan masyarakat tentang apa yang ditampilkan di madrasah. Lantas informasi tersebut dapat diserap oleh indra insan, yang dapat menguasai daya ingat tamu pertunjukan. Seperti yang dicetuskan

⁵⁵ Achmad Saeful et al., "Implementasi Nilai Kejujuran Dalam Pendidikan" 4, no. 2 (2021): 124–142.

⁵⁶ Afif, Sholihul. (2016). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Orang Tua Siswa Di Mi Nu Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016. Vol. 4. No. 2. hal 18-20

Ruslan, informasi yang merepas pada indra manusia yakni: penglihatan 70%; pendengaran 13%; peraba 6%; penciuman 3%; dan Cita Rasa 3% dan unsur-unsur indra manusia ini digunakan dalam pameran.⁵⁷

Dalam hubungan masyarakat, pameran merupakan kegiatan yang menunjukkan sesuatu kepada orang banyak tentang manfaat dan keistimewaan yang dimilikinya. Dalam bidang pendidikan, pameran pendidikan merupakan upaya untuk mempresentasikan kelebihan dan keunggulan sekolah dengan cara yang dikenal dan dipahami, membangkitkan empati bahkan simpati pengunjung pameran.⁵⁸

C. Implementasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Sekolah

Manajemen humas dapat didefinisikan sebagai pengelolaan kegiatan komunikasi yang dimaksudkan untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara lembaga pendidikan dengan publik internal maupun eksternal sehingga mendapatkan kepercayaan, pengertian, dan dukungan dari masyarakat. Peranan dari humas dilembaga pendidikan meliputi 1) sebagai alat untuk mengamati serta menganalisis opini yang berkembang baik di dalam lembaga pendidikan maupun di masyarakat. 2) sebagai jembatan komunikasi antara pihak sekolah dengan masyarakat. 3) membangun hubungan yang

⁵⁷ Yaqien, Nurul. 2019. "Membangun Kepercayaan Masyarakat Pada Madrasah Melalui Pameran Pendidikan". *Jurnal Madrasah*. Vol. 11, No. 2, 194.

⁵⁸ Pada Madrasah and Melalui Pameran, "MEMBANGUN KEPERCAYAAN MASYARAKAT PADA MADRASAH MELALUI PAMEREN PENDIDIKAN Nurul Yaqien Dosen Pada Program Studi PGMI UIN Malang" (n.d.): 192–206.

harmonis antara sekolah dengan masyarakat sehingga dapat menghasilkan citra dan reputasi yang positif guna mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.⁵⁹

Untuk merealisasikannya banyak hal yang harus dilakukan oleh humas dalam suatu lembaga pendidikan harus dipersiapkan sedemikian serupa cara menyampaikan dan menginformasikan hal baru kepada masyarakat sehingga seluruh lapisan masyarakat dapat dijangkau. Kegiatan kehumasan membantu menjalin komunikasi antara lembaga pendidikan dengan masyarakat, dan sangat menentukan keberhasilan atau kegagalan lembaga dalam usahanya menciptakan serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah.

Dalam memudahkan kegiatan humas serta dapat mencapai tujuan yang diinginkan oleh sekolah, perlu adanya konsep-konsep manajemen secara umum yang diterapkan di dalam bingkai aktivitas lembaga pendidikan. Manajemen humas secara garis besar meliputi fungsi-fungsi manajemen dari Goerge Tery yang dikenal POAC: Planning, Organizing, Actuating, Controlling antara lain sebagai berikut:

1. Perencanaan manajemen humas

Perencanaan adalah dasar dan bagian yang penting dari seluruh kegiatan manajemen, termasuk manajemen humas. Perencanaan sebagai suatu proses mempersiapkan hal yang akan dilakukan pada waktu yang

⁵⁹ Dakir, "Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan Era Global."

akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan.⁶⁰

Perencanaan kehumasan suatu lembaga pendidikan adalah keselarasan dan kesepahaman diantara staf yang wajib dicapai oleh organisasi. Perencanaan merupakan prasyarat tepat bagi semua aktivitas tata kelola, tanpa perencanaan dalam lembaga pendidikan mengalami kesulitan bahkan kegagalan.⁶¹

Pada dasarnya terdapat beberapa tahapan dalam sebuah perencanaan, meliputi menetapkan tujuan yang diinginkan, merumuskan kondisi sekarang, mengidentifikasi kemudahan serta hambatan, dan kemudian mengembangkan rencana untuk mencapai tujuan.⁶²

Menurut B.Suryosubroto dalam Dakir menjelaskan, terdapat dua tahap dari perencanaan humas yaitu:⁶³

- a) Mempersiapkan bahan informasi, dengan cara mengumpulkan berbagai data ataupun bahan yang sekiranya penting sebagai bahan pertimbangan.
- b) Menentukan media mana yang akan digunakan. Media sendiri terdiri dari media cetak dan media elektronik. Media cetak dapat berupa pamflet, brosur, kalender, stiker, banner, dan sebagainya.

Sedangkan untuk media elektronik dapat berupa sosial media.

2. Pelaksanaan manajemen humas

⁶⁰ Rahmat, "Manajemen Humas."

⁶¹ Murni, "Konsep Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan Islam."

⁶² Dakir, "Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan Era Global."

⁶³ Ibid.

Setelah melakukan serangkaian dari perencanaan humas melakukan pelaksanaan. Pelaksanaann diartikan sebagai keseluruhan kegiatan untuk memotivasi anggota sehingga bertindak sedemikian rupa bekerja dengan baik dan serius untuk mencapai tujuan yang diinginkan.⁶⁴ Zulkarnain Nasution mendefinisikan pelaksanaan bertujuan untuk menstimulus anggota-anggota organisasi supaya mengerjakan tugas dengan semangat dan kemauan baik.⁶⁵ Pada tahap ini melaksanakan kegiatan yang telah dipersiapkan sebelumnya mengacu pada perencanaan yang telah dibuat dan diusahakan dapat terlaksana. Adapun pelaksanaan kegiatan humas pada lembaga pendidikan sebagai berikut.⁶⁶

a) Eksternal

Kegiatan eksternal selalu berhubungan atau ditujukan pada masyarakat di luar sekolah. Ada dua cara yang bisa dilakukan, yakni secara langsung maupun tidak langsung. Kegiatan humas eksternal secara langsung dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Mengunjungi rumah peserta didik
- 2) Mengundang orangtua ke sekolah
- 3) Case conference
- 4) Pembentukan Badan Pembantu Sekolah (BPS) atau Organisasi Perkumpulan Orangtua Murid (POMG/POM).

⁶⁴ Murni, "Konsep Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan Islam."

⁶⁵ Zulkarnain Nasution, "Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan."

⁶⁶ Dakir, "Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan Era Global."

Adapun kegiatan eksternal secara tidak langsung adalah kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat melalui perantara media tertentu, dilakukan dengan cara menyebarkan informasi lewat TV, radio, media cetak, sosial media, pameran sekolah, penerbitan majalah atau bulletin, dan lain sebagainya.

b) Internal

Kegiatan internal merupakan penyebaran informasi yang sasarannya tidak lain adalah warga sekolah yang bersangkutan, yakni para pendidik, tenaga kependidikan, dan seluruh siswa. Dalam kegiatan internal juga dapat dilakukan dengan cara langsung dan tidak langsung. Adapun secara langsung, melalui rapat dewan guru, upacara sekolah, karya wisata, study tour. Sedangkan, kegiatan yang tidak langsung dapat dilakukan dengan cara penyampaian informasi melalui surat edaran, penggunaan mading sekolah, dan lain sebagainya.⁶⁷

3. Evaluasi

Evaluasi merupakan tahap akhir dari manajemen humas. Proses dari evaluasi yaitu untuk memilih, mengumpulkan, menganalisis dan menyajikan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta penyusunan program selanjutnya.⁶⁸

Dengan adanya evaluasi kegiatan akan selalu mendapatkan perbaikan untuk program selanjutnya sehingga lebih efektif dan efisien. Untuk

⁶⁷ Ibid.

⁶⁸ Rahmat, "Manajemen Humas."

melaksanakan evaluasi yang valid, efektif, dan objektif, harus memperhatikan metode yang tepat. Ada beberapa metode evaluasi guna mengevaluasi suatu program humas yang telah dilaksanakan sekolah, yaitu sebagai berikut :⁶⁹

a) Observasi

Evaluasi melalui metode ini memang sulit, tetapi dapat dilihat dari perubahan sikap dari guru, karyawan, orang tua siswa, masyarakat sekitar sekolah, sikap siswa, hubungan kemanusiaan mereka, adanya minat dari guru untuk memikirkan kesejahteraan peserta didiknya.

b) Perekaman

Metode ini adalah metode dengan cara merekam berbagai komentar, saran, dan opini masyarakat, baik dari anggota karyawan, siswa maupun dari orang tua siswa dan tokoh masyarakat.

c) Panel

Metode ini adalah suatu metode memecahkan berbagai problematika, untuk kemudian didiskusikan dengan para orang tua siswa, alumni, dan masyarakat dalam upaya mencari penyelesaian masalah yang ada.

d) Kuesioner

Metode ini berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada orang tua siswa dan masyarakat dalam kaitannya dengan berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan oleh sekolah.

⁶⁹ Dakir, "Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan Era Global."

e) Polling pendapat

Pelaksanaan dari metode ini melalui wawancara langsung kepada para responden dari suatu sampel yang diambil secara acak.

Ibrahim Bafadal dalam Sri Minarti, terdapat empat pendekatan dalam upaya kegiatan humas antara sekolah dan masyarakat untuk mempromosikan serta menarik kepercayaan dari masyarakat sekitar, antara lain:⁷⁰

1. Komunikasi

Komunikasi dalam tinjauan humas berarti adanya timbal balik antara pihak sekolah dengan masyarakat yang bersifat dialogis, baik secara langsung maupun tidak langsung. Implementasinya bisa dengan memanggil orang tua ke sekolah, berkunjung ke rumah peserta didik, memberikan informasi ke masyarakat melalui telepon, bulletin-buletin sekolah, madding sekolah, dan surat.

2. Peragaan

Peragaan dalam hal ini pihak sekolah mengadakan acara-acara yang menampilkan program sekolah dalam membina siswa siswinya, baik dalam kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Peragaan yang dimaksud bisa berupa pameran sekolah, acara-acara keagamaan, perlombaan-perlombaan antar peserta didik, pagelaran kesenian sekolah yang dimainkan oleh peserta didik dan lain sebagainya. Dari berbagai macam kegiatan tersebut, diharapkan dapat menciptakan partisipasi dari masyarakat untuk ikut serta dalam memerhatikan pendidikan anaknya.

⁷⁰ Sri Minarti, *Manajemen Sekolah*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011).

3. Pelibatan

Sekolah perlu melibatkan masyarakat dalam membantu kesuksesan dari berbagai macam program yang diselenggarakan oleh sekolah. Misalnya, melalui kegiatan rapat sekolah untuk meminta pendapat orang tua, pemberian bantuan dari masyarakat berupa jasa ataupun barang, gotong royong memperbaiki atau membersihkan sekolah.

4. Penggunaan fasilitas

Sarana prasarana yang dimiliki sekolah bisa dimanfaatkan oleh masyarakat. Apabila masyarakat diberikan hak untuk memanfaatkan sarana-sarana tersebut, masyarakat akan merasa memiliki dan ikut memeliharanya. Misalnya, ruang kelas yang sesekali bisa dipakai untuk kegiatan rapat desa atau untuk kegiatan lainnya, lapangan sekolah bisa dipakai untuk main sepak bola, dan lain sebagainya. Namun, penggunaan sarana prasarana tetap dalam pengawasan dan koordinasi sekolah. Tidak serta merta

Dari teori diatas manajemen humas merupakan serangkaian kegiatan komunikasi dua arah antara sekolah dengan masyarakat dalam upaya mencapai tujuan yang diinginkan. Program kerja dari manajemen humas disusun secara rapih melalui serangkaian kegiatan perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi yang berpedoman pada tujuan sekolah serta keinginan dan kebutuhan masyarakat. Manajemen humas menjadi salah bagian penting dalam keberhasilan disebuah lembaga pendidikan. Jika sekolah memiliki manajemen humas yang baik, maka akan dipercaya oleh banyak publik. Dengan

manajemen humas, sekolah dapat menarik masyarakat agar mempercayai kemudian memilih sekolah tersebut untuk menggunakan jasa layanan pendidikan yang ditawarkan dan menggunakan lulusan sekolah tersebut.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan kegunaan tertentu. Metode penelitian merupakan Langkah-langkah sistematis dalam mendapatkan pengetahuan.⁷¹ Penelitian dilakukan bertujuan untuk menemukan jawaban dari pertanyaan melalui penelusuran ilmiah terhadap prosedur serta untuk menemukan kebenaran dan juga untuk menemukan kebenaran yang tersembunyi dan yang belum di temukan sampai sekarang.⁷² Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik penelitian yang berhubungan dengan metode penelitian yang berguna sebagai landasan konseptual.

A. Jenis Penelitian

Sesuai judul yang diangkat oleh peneliti, yaitu Manajemen Hubungan Masyarakat (Humas) Dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Bakti Baturraden Banyumas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika antara fenomena yang diamati dengan menggunakan analogi alamiah. Penelitian kualitatif menekankan tidak pada pengujian hipotesis

⁷¹ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006):111.

⁷² Julio Warmansyah, *Metode Penelitian dan Pengelolaan data untuk Mengambil Keputusan Pada Perusahaan* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020):2.

melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif.⁷³

Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat sesuai fakta yang ada dan karakteristik mengenai arah kejadian, data yang dikumpulkan bersifat deskriptif sehingga tidak maksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi maupun mempelajari implikasi.⁷⁴

Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dikarenakan penelitian ini berfokus untuk mendeskripsikan kejadian sesuai dengan kondisi dan keadaan di lapangan, tanpa adanya rekayasa. Disajikan dengan bentuk naratif, data diambil dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian akan dideskripsikan mengenai bagaimana manajemen hubungan masyarakat (humas) dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat di SMK Taruna Bakti Baturraden Banyumas. Maka peneliti akan menganalisis, menggambarkan dan memaparkan data yang telah diperoleh.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti merupakan orang yang melakukan observasi secara langsung terhadap objek penelitian di lapangan. Kehadiran peneliti sangat penting guna memperoleh data yang valid. Dalam hal ini peneliti berperan sebagai instrument kunci sebagai pengamat non partisipan.⁷⁵

⁷³ Saarifudin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007).

⁷⁴ *Ibid* 7

⁷⁵ Jamalia, Implementasi Sistem Aplikasi A-Kinerja dalam Peningkatan Kinerja Guru di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur (Surabaya, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2021)

C. Lokasi Penelitian

Mengacu pada judul diatas, Lokasi penelitian ini berada di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Bakti Baturraden Banyumas. Adapun sekolah tersebut beralamat di Jalan Sidaluhur, Dusun I, Rempoah, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Adapun alasan peneliti untuk menentukan lokasi tersebut sebagai subjek penelitian guna mengetahui yang dilakukan manajemen humas di sekolah tersebut yang menyebabkan masih kurang minatnya masyarakat menyekolahkan keluarganya ke SMK Taruna Bakti.

D. Sumber Data dan Informasi Penelitian

1. Sumber Data

Dari penelitian kualitatif ini, sumber data diperoleh secara langsung dari subjek yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data, diantaranya sebagai berikut :

a. Sumber data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari informan yaitu sumber atau responden, atau individu yang dijadikan subjek survei untuk memperoleh informasi atau data.⁷⁶

Adapun yang termasuk sumber data primer meliputi kepala sekolah, wakil kepala bidang humas. orang tua siswa, siswa, dan

⁷⁶ Nur Sayidah, *Metodologi Penelitian* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018).

dan masyarakat yang berada di lingkungan SMK Taruna Bakti Baturraden Banyumas.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung dan pelengkap dari sumber data primer. Data skunder biasanya berupa dokumen-dokumen.⁷⁷ Pada penelitian ini, data skunder yang digunakan peneliti adalah data yang diperoleh langsung dari SMK Taruna Bakti Baturraden Banyumas meliputi profil SMK, kegiatan manajemen humas SMK, dan sebagainya. Data sekunder ini akan memberikan kemudahan bagi peneliti untuk mengumpulkan, menganalisis serta memperkuat hasil temuan yang ada di lapangan.

2. Informan Penelitian

Informan penelitian yaitu seseorang yang diyakini dapat memberikan data dan informasi tentang permasalahan yang diteliti.⁷⁸ Sesuai dengan fokus penelitian peneliti menentukan beberapa informan sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Informan Penelitian

No.	Informan	Bentuk Data
1.	Kepala Sekolah SMK Taruna Bakti	a. Data profil sekolah. b. Data struktur. organisasi sekolah c. Data jumlah siswa SMK Taruna Bakti 5 tahun terahir. d. Tracer Study SMK Taruna Bakti

⁷⁷ Ibid.

⁷⁸ Saarifudin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2007).

		<ul style="list-style-type: none"> e. Data pengelolaan humas di SMK Taruna Bakti. f. Data opini masyarakat terhadap sekolah. g. Data kepercayaan masyarakat terhadap sekolah.
2.	Bidang Humas SMK Taruna Bakti	<ul style="list-style-type: none"> a. Data pengelolaan humas di SMK Taruna Bakti. b. Data opini masyarakat terhadap sekolah. c. Data kepercayaan masyarakat terhadap sekolah.
3.	Wali murid SMK Taruna Bakti	<ul style="list-style-type: none"> a. Data opini masyarakat terhadap sekolah. b. Data kepercayaan masyarakat terhadap sekolah.
4.	Murid SMK Taruna Bakti	<ul style="list-style-type: none"> a. Data opini masyarakat terhadap sekolah. b. Data kepercayaan masyarakat terhadap sekolah.
5.	Masyarakat sekitar SMK Taruna Bakti	<ul style="list-style-type: none"> a. Data opini masyarakat terhadap sekolah. b. Data kepercayaan masyarakat terhadap sekolah.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan rangkaian proses yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan guna menjawab persoalan penelitian. Menurut Lincoln dan Guba, tiga metode yang digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif: observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁷⁹

⁷⁹ Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012)

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan perilaku dalam situasi tertentu, kemudian mencatat peristiwa yang diamati dengan sistematis dan memaknai peristiwa yang diamati.⁸⁰ Observasi pada penelitian kualitatif bebas meneliti konsep-konsep dan kategori pada setiap peristiwa, selanjutnya memberi makna pada subjek penelitian.⁸¹

Observasi dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan secara langsung terkait manajemen hubungan masyarakat (humas) dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat. Pengamatan ini dilakukan guna melihat kondisi nyata bahwa manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat di SMK Taruna Bakti Baturraden Banyumas.

Tabel 3. 2 Indikator Kebutuhan Data Observasi

No.	Kebutuhan data	Indikator
1.	Manajemen hubungan masyarakat di SMK Taruna Bakti Baturraden	a. Perencanaan manajemen humas di SMK Taruna Bakti Baturraden. b. Pengorganisasian manajemen humas di SMK Taruna Bakti Baturraden. c. Pelaksanaan manajemen humas di SMK Taruna Bakti Baturraden. d. Evaluasi manajemen humas di SMK Taruna Bakti Baturraden.
2.	Kepercayaan masyarakat sebagai pengguna layanan	a. Kondisi kepercayaan masyarakat kepada SMK Taruna Bakti Baturraden.

⁸⁰ Ni'matuzahro, Susanti Prasetyaningrum, Observasi : Teori dan Aplikasi dalam Psikologi (Malang: Universitas Negeri Malang, 2018) 4.

⁸¹ Hasyin Hasanah, Teknik-Teknik Observasi. Jurnal At-taqaddum, Vol. 8, No, 1 (2016).

	pendidikan terhadap SMK Taruna Bakti Baturraden	b. Faktor yang mempengaruhi kepercayaan masyarakat kepada SMK Taruna Bakti Baturraden. c. Faktor yang mempengaruhi kepercayaan masyarakat kepada SMK Taruna Bakti Baturraden. d. Upaya SMK Taruna Bakti Baturraden dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat.
--	---	---

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode yang digunakan untuk mencari data primer yang dilakukan ketika peneliti ingin menggali lebih dalam mengenai sikap, keyakinan, perilaku, atau pengalaman responden terhadap fenomena sosial.⁸² Berdasarkan hal tersebut peneliti akan mewawancarai beberapa pihak yaitu kepala sekolah, dan waka humas, wali murid dan warga sekitar SMK Taruna Bakti Baturraden Banyumas. Para informan ini dipilih guna mengatkan informasi atau data satu sama lain, sehingga bisa mendapatkan hasil yang akurat dan benar adanya Manajemen Hubungan Masyarakat (Humas) Dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Bakti Baturraden Banyumas. Berikut indikator kebutuhan data wawancara.

Tabel 3. 3 Indikator Kebutuhan Wawancara

No.	Informan	Bentuk Data	Tujuan
1.	Kepala Sekolah	a. Data profil sekolah.	a. Untuk mengetahui sejarah, profil, prestasi,

⁸² Jogiyanto Hartono M., M.B., Ph.D., Prof. Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2018) 53.

	SMK Taruna Bakti	<ul style="list-style-type: none"> b. Data struktur organisasi sekolah c. Data jumlah siswa SMK Taruna Bakti 5 tahun terakhir. d. Data pengelolaan humas di SMK Taruna Bakti. e. Data opini masyarakat terhadap sekolah. f. Data kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. 	<p>dan keunggulan SMK Taruna Bakti.</p> <ul style="list-style-type: none"> b. Untuk mengetahui struktur organisasi SMK Taruna Bakti. c. Untuk mengetahui perkembangan jumlah siswa SMK Taruna Bakti. d. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan humas di SMK Taruna Bakti. e. Untuk mengetahui opini masyarakat terhadap SMK Taruna Bakti. f. Untuk mengetahui kepercayaan masyarakat untuk menyekolahkan keluarganya di SMK Taruna Bakti.
2.	Bidang Humas SMK Taruna Bakti	<ul style="list-style-type: none"> a. Data pengelolaan humas di SMK Taruna Bakti. b. Data opini masyarakat terhadap sekolah. c. Data kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan humas di SMK Taruna Bakti. b. Untuk mengetahui opini masyarakat terhadap SMK Taruna Bakti. c. Untuk mengetahui kepercayaan masyarakat untuk menyekolahkan keluarganya di SMK Taruna Bakti.
3.	Wali murid SMK Taruna Bakti	<ul style="list-style-type: none"> a. Data opini masyarakat terhadap sekolah. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Untuk mengetahui opini masyarakat terhadap SMK Taruna Bakti. b. Untuk mengetahui kepercayaan masyarakat

		b. Data kepercayaan masyarakat terhadap sekolah.	untuk menyekolahkan keluarganya di SMK Taruna Bakti.
4.	Murid SMK Taruna Bakti	a. Data opini masyarakat terhadap sekolah. b. Data kepercayaan masyarakat terhadap sekolah.	a. Untuk mengetahui opini masyarakat terhadap SMK Taruna Bakti. b. Untuk mengetahui kepercayaan masyarakat untuk menyekolahkan keluarganya di SMK Taruna Bakti.
5.	Masyarakat sekitar SMK Taruna Bakti	a. Data opini masyarakat terhadap sekolah. b. Data kepercayaan masyarakat terhadap sekolah.	a. Untuk mengetahui opini masyarakat terhadap SMK Taruna Bakti. b. Untuk mengetahui kepercayaan masyarakat untuk menyekolahkan keluarganya di SMK Taruna Bakti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu Teknik yang digunakan dalam penelitian social yang berkaitan dengan Teknik pengumpulan data.⁸³ Metode penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data terkait dengan manajemen humas dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat di SMK Taruna Bakti Baturraden.

⁸³ Imam Gunawan, S.Pd., M.Pd. Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013) 174.

Tabel 3. 4 Indikator Data Kebutuhan Dokumentasi

No.	Kebutuhan data
1	Profil SMK Taruna Bakti Baturraden
2	Struktur Organisasi SMK Taruna Bakti Baturraden
3	Data jumlah siswa 5 tahun terakhir
4	Dokumentasi kegiatan manajemen humas
5	Dokumentasi penelitian
6	Data Treacer Study SMK Taruna Bakti Baturraden

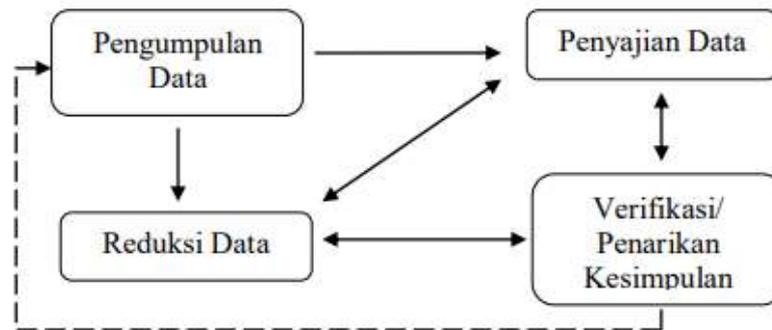
F. Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir analisis data adalah usaha untuk mengolah dari observasi dan wawancara guna memperdalam pemahaman peneliti tentang kasus yang diselidiki dan menampilkannya kepada orang lain sebagai hasilnya. Untuk memperdalam pemahaman ini, kita perlu melanjutkan analisis kita mencoba menemukan makna. Analisis data dilakukan secara sistematis, memungkinkan untuk menemukan dan mengatur catatan wawancara, catatan lapangan, dan materi lain yang kumpulkan, lebih memahaminya, dan mempresentasikan apa yang ditemukan kepada orang lain.⁸⁴

Analisis data penelitian ini menggunakan model analisis Miles dan Huberman dengan metode penelitian kualitatif. Yaitu dengan mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data, dan memverifikasi/menarik kesimpulan.⁸⁵

⁸⁴ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," Jurnal Alhadharah , Vol.17, No. 33 (2018): 84

⁸⁵ Rahmad Setiawan, Kristina Silsilia, "Analisis Profil Konsumen Untuk Pengembangan Aplikasi Futsal Menggunakan Pendekatan Desain Proposal Nilai," Jurnal EMBA , Vol.8, No. 1 (2020).



Gambar 3. 1 Teknik Analisis Data Miles dan Huberman

1. Pengumpulan data

Aktivitas pengumpulan data pada penelitian ini yakni dengan cara melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti memperoleh data terkait tentang manajemen humas dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat di SMK Taruna Bakti Baturraden dengan cara datang langsung kelapangan, dan selanjutnya data tersebut dikumpulkan dan direduksi.

2. Reduksi data

Reduksi data adalah proses analisis untuk merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang hal yang dianggap tidak penting. Dengan proses tersebut, data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang jelas, sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya yang diperlukan.⁸⁶

⁸⁶ Sri Yunengsih, Syahrilfuddin, "The Analysis Of Giving Rewards By The Teacher In Learning Mathematics Grade 5 Students Of SD Negeri 184 Pekanbaru," Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran) , Vol.4, No. 4 (2020)

3. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dalam penelitian kualitatif ini, penyajian data adalah teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian seperti itu diharapkan informasi tertata dengan baik dan benar menjadi bentuk yang padat dan mudah di fahami untuk menarik sebuah kesimpulan.⁸⁷

4. Verifikasi data dan penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Karena kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan mungkin bisa berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Verifikasi data dan penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti.⁸⁸

Saat melakukan analisis data, peneliti menggunakan sejumlah prosedur, salah satunya adalah membuat sistem kategori pengkodean. Konteks studi, metode pengumpulan data, sumber data, topik studi, dan waktu kegiatan penelitian diperhitungkan selama pengkodean. Tabel berikut memberikan deskripsi pengkodean penelitian

Tabel 3. 5 Aspek Pengkodean

No	Aspek Pengkodean	Kode
	Latar penelitian	
1	a. SMK Taruna Bakti Baturraden	STB

⁸⁷ Ibid.

⁸⁸ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012).

	b. Kios Fotocopy	FC
Teknik Pengumpulan Data		
2	a. Wawancara	W
	b. Observasi	O
	c. Dokumentasi	D
Sumber Data		
3	a. Kepala Sekolah	WT
	b. Bidang Humas	B
	c. Orang Tua Siswa	SG
	d. Masyarakat sekitar (tukang fotocopy)	K
	e. Siswa	PA
Fokus Penelitian		
4	a. Strategi Kepala Madrasah dalam Mempersiapkan Siswa Mengikuti Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Negeri melalui Jalur Undangan	F1
	b. Faktor Pendukung dan penghambat Strategi Kepala Madrasah dalam Mempersiapkan Siswa Mengikuti Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Negeri melalui Jalur Undangan	F2
	c. Dampak dari Strategi Kepala Madrasah dalam Mempersiapkan Siswa Mengikuti Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Negeri melalui Jalur Undangan	F3
5	Waktu Kegiatan : Tanggal-Bulan-Tahun	(27-05-23)

G. Keabsahan Data

Untuk menilai tingkat kepercayaan terhadap temuan penelitian, salah satu komponen penting dari penelitian kualitatif adalah pemeriksaan validitas data. Peneliti dengan hati-hati memeriksa keaslian data menggunakan metodologi yang tepat sehingga hasil pekerjaan mereka dapat benar-benar diperhitungkan dalam berbagai cara.⁸⁹ Menurut Sugiyono ada beberapa metode dalam pengujian keabsahan data yaitu :⁹⁰

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017)

⁹⁰ Ibid.

1. Kredibilitas: Teknik ini digunakan untuk meningkatkan kepercayaan pada hasil objek dan dapat dilakukan dengan memperluas pengamatan, mengintensifkan ketekunan, triangulasi, berbicara dengan teman sebaya, menganalisis studi kasus negatif, dan memeriksa ulang.
2. Transferabilit adalah kapasitas untuk mentransfer temuan ke konteks yang berbeda; Untuk melakukan ini, teknik harus memberikan deskripsi yang akurat, sistematis, dan dapat dipercaya.
3. Dependability atau reliance, pendekatan ini mengkaji setiap langkah prosedur penelitian, mulai dari pemilihan target awal hingga kerja lapangan hingga pemilihan sumber data hingga penarikan temuan.
4. Konfirmasi. Teknik ini dapat digunakan bersama dengan teknik dependability, yang memverifikasi keakuratan temuan penelitian dalam kaitannya dengan proses penelitian yang sebenarnya. Jika hasilnya konsisten dengan metode, kriteria konfirmasi telah terpenuhi.

Triangulasi adalah strategi multi-metode untuk mendapatkan data penting. Triangulasi adalah metode validasi data yang melibatkan penggunaan sumber eksternal untuk mengevaluasi atau membandingkan data. Ada beberapa jenis triangulasi, diantaranya:⁹¹

1. Triangulasi sumber

Membandingkan dan memverifikasi keakuratan informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Perbandingan dapat dibuat antara

⁹¹ Bachtiar S. Bachri, Meyakinkan Validasi Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 10, No. 1 (2010).

pengamatan dan wawancara, antara apa yang dinyatakan di depan umum dan apa yang dikatakan secara pribadi, dan antara hasil wawancara dan dokumentasi yang sudah ada sebelumnya.

2. Triangulasi waktu

Digunakan untuk memverifikasi data yang berkaitan dengan modifikasi proses dan perubahan perilaku manusia, karena perilaku manusia berkembang seiring waktu. Peneliti harus melakukan beberapa kali pengamatan agar mendapatkan data yang reliabel melalui observasi.

3. Triangulasi teori

Memadukan dua teori atau lebih. Agar dapat menghasilkan hasil yang komprehensif, diperlukan strategi pengumpulan data dan studi analisis data yang lebih menyeluruh..

H. Pedoman Penelitian

Manajemen Hubungan Masyarakat (Humas) Dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Bakti Baturraden.

1. Pedoman observasi

Tabel 3. 6 Pedoman Observasi

No.	Waktu	Aktivitas	Catatan
1.		Pengamatan tentang manajemen humas yang dilakukan oleh SMK Taruna Bakti Baturraden.	
2.		Pengamatan tentang kepercayaan masyarakat	

		terhadap SMK Taruna Bakti Baturraden sebagai pengguna jasa layanan pendidikan.	
3.		Pengamatan tentang implementasi manajemen humas dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada SMK Taruna Bakti Baturraden.	

2. Pedoman wawancara

Tabel 3. 7 Pedoman Wawancara

No.	Variabel	Informan	Pertanyaan
1.	Manajemen humas di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Bakti Baturraden?	1. Kepala sekolah SMK Taruna Bakti Baturraden. 2. Bidang Humas SMK Taruna Bakti Baturraden.	1. Apa yang diketahui tentang manajemen humas? 2. Apa tujuan manajemen humas di SMK Taruna Bakti Baturraden? 3. Apa fungsi dari manajemen humas di SMK Taruna Bakti Baturraden? 4. Apa peran dari manajemen humas di SMK Taruna Bakti Baturraden? 5. Bagaimana proses manajemen humas yang ada di SMK Taruna Bakti Baturraden? a. bagaimana perencanaan manajemen humas di SMK Taruna Bakti? b. bagaimana pengorganisasian manajemen humas di SMK Taruna Bakti?

			<p>c. bagaimana pelaksanaan manajemen humas di SMK Taruna Bakti?</p> <p>d. media apa yang digunakan sekolah dalam pelaksanaan kegiatan humas?</p> <p>e. bagaimana pengontrolan dan evaluasi manajemen humas di SMK Taruna Bakti?</p> <p>6. Siapa saja yang terlibat dalam manajemen humas di SMK Taruna Bakti Baturraden?</p> <p>7. Mengapa manajemen humas diperlukan SMK Taruna Bakti Baturraden?</p>
2.	Strategi meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Bakti Baturraden?	<p>1. Kepala sekolah SMK Taruna Bakti Baturraden.</p> <p>2. Bidang Humas SMK Taruna Bakti Baturraden.</p> <p>3. Orang tua siswa SMK.</p> <p>4. Siswa SMK.</p> <p>5. Masyarakat sekitar.</p>	<p>1. Apa yang diketahui tentang kepercayaan publik?</p> <p>2. Apa yang diketahui tentang kepercayaan publik terhadap lembaga pendidikan?</p> <p>3. Mengapa masyarakat harus percaya pada sekolah?</p> <p>4. Bagaimana kepercayaan masyarakat sekitar terhadap SMK Taruna Bakti Baturraden?</p> <p>5. Faktor apa yang mempengaruhi kepercayaan masyarakat kepada SMK Taruna Bakti Baturraden?</p> <p>6. Apa saja faktor penghambat kepercayaan</p>

			masyarakat kepada SMK Taruna Bakti Baturraden?
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala sekolah SMK Taruna Bakti Baturraden. 2. Bidang Humas SMK Taruna Bakti Baturraden. 	<ol style="list-style-type: none"> 7. Bagaimana cara SMK Taruna Bakti dalam meningkatkan rasa percaya masyarakat terhadap sekolah?
3.	Manajemen humas dalam meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Di SMK Taruna Bakti Baturraden.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala sekolah SMK Taruna Bakti Baturraden. 2. Bidang Humas SMK Taruna Bakti Baturraden. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana manajemen humas dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat di SMK Taruna Bakti Baturraden ? <ol style="list-style-type: none"> a. bagaimana perencanaan manajemen humas dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat di SMK Taruna Bakti? c. bagaimana pelaksanaan manajemen humas dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat di SMK Taruna Bakti? d. bagaimana evaluasi manajemen humas dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat di SMK Taruna Bakti? 2. Apa tujuan manajemen humas dalam

			<p>meningkatkan kepercayaan masyarakat di SMK Taruna Bakti Baturraden?</p> <p>3. Apa fungsi dari manajemen humas dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat di SMK Taruna Bakti Baturraden?</p> <p>4. Apa peran dari manajemen humas dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat di SMK Taruna Bakti Baturraden?</p> <p>5. Apa saja program/kegiatan manajemen humas yang telah dilakukan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap SMK Taruna Bakti untuk dapat bersaing dengan sekolah lainnya?</p> <p>6. Apa pengaruh manajemen humas dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat di SMK Taruna Bakti Baturraden?</p> <p>8. Apa urgensi manajemen humas yang dilakukan dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat di SMK Taruna Bakti Baturraden?</p>
--	--	--	--

3. Pedoman dokumentasi

Tabel 3. 8 Pedoman Dokumentasi

No.	Kebutuhan Dokumen	Keberadaan		Keterangan
		Ada	Tidak Ada	
1.	Data-data kegiatan sekolah a. Profil SMK Taruna Bakti Baturraden b. Struktur organisasi c. Visi dan Misi lembaga d. Dokumentasi dan publikasi kegiatan			
2.	Data administrasi a. Data manajemen humas SMK Taruna Bakti Baturraden b. Data jumlah siswa 5 tahun terakhir c. Data tracer study SMK Taruna Bakti Baturraden			
3.	Data sarana dan prasarana a. Lokasi dan bangunan SMK Taruna Bakti b. Gedung, ruangan kepala, dan fasilitas lainnya. c. Sarana penunjang lainnya			

BAB IV

PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti selama dilapangan yaitu di SMK Taruna Bakti Baturraden. Pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan juga dokumentasi. Di dalam BAB IV ini d menjelaskan hasil pnelitian serta membahas yang telah diperoleh peneltiti terkait Mamajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat di SMK Taruna Bakti Baturraden.

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil SMK Taruna Bakti Baturraden

Profil SMK Taruna Bakti Baturraden adalah dokumen yang penting untuk mengetahui identitas madrasah secara lengkap. Sehingga dalam penelitian ini memaparkan profil SMK Taruna Bakti Baturraden. Berikut profil SMK Taruna Bakti Baturraden.

Tabel 4. 1 Profil SMK Taruna Bakti

Identitas Sekolah		
1	Nama Sekolah	: SMK Taruna Bakti Baturraden
2	NPSN	: 69965043
3	Jenjang Pendidikan	: Sekolah Menengah Kejuruan
4	Status Sekolah	: Swasta
5	Alamat Sekolah	: Jl. Sidaluhur Rempoah Baturraden
6	Posisi Geografis	: -
7	Kode Pos	: 53151
8	Akreditasi	: C
Data Lengkap		
9	SK Pendirian Sekolah	: AHU-0006512.AH.01.04 Tahun 2015
10	Tanggal SK Pendirian	: 5 Mei 2015
11	Status Kepemilikan	: Yayasan

12	SK Izin Operasional	:	420/3024/2017
13	Tanggal SK Izin Operasional	:	11 April 2017
14	Luas Tanah	:	640 M ²
15	Jumlah Siswa Laki-Laki	:	41
16	Jumlah Siswa Perempuan	:	43
17	Jumlah Guru	:	11
18	Jumlah Tenaga Kependidikan	:	2
Kontak Sekolah			
19	Nomor Telp	:	0281 6871192
20	Email	:	smktb.baturrenden@gmail.com
21	Website	:	https://smktarunabaktibaturrenden.sch.id
22	Instagram	:	
Data Periodik			
23	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi hari
24	Kesediaan Menerima BOS	:	menerima
25	Sumber Listrik	:	PLN
26	Daya Listrik	:	5500 Watt
27	Akses Internet	:	Telkom
Sanitasi			
28	Kecukupan Air	:	ya
29	Sumber Air Sanitasi	:	PDAM
30	Jumlah Kamar Mandi	:	3
31	Jumlah Tempat Cuci Tangan	:	7
32	Ada Sabun ditempat Cuci Tangan	:	ada
33	Jumlah Tempat Wudlu	:	3

Sumber : RKJM SMK Taruna Bakti Baturrenden tahun 2022/2023

2. Visi, Misi, dan Tujuan SMK Taruna Bakti Baturrenden

Visi SMK Taruna Bakti Baturrenden yaitu, Menjadi SMK unggulan yang mampu mencetak lulusan yang berprestasi, berakhlak mulia, bermartabat, mandiri dan kompetitif berlandaskan Imtaq dan berwawasan lingkungan.⁹²

⁹² RKJM SMK Taruna Bakti Baturrenden tahun 2022/2023

Misi merupakan tindakan strategi yang akan dilaksanakan untuk mencapai visi sekolah. Adapun misi SMK Taruna Bakti Baturraden yaitu:⁹³

- a. Mewujudkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, cerdas, berprestasi dan memiliki kompetensi sesuai dengan bidang keahliannya.
 - b. Mengembangkan kurikulum nasional sesuai tuntutan pasar kerja dan perkembangan IPTEK.
 - c. Melaksanakan pendidikan dan latihan dengan pendekatan *Competency Based Training* dan *Production Based Training* untuk memberi bekal kepada lulusan sehingga lulusan mampu untuk berwirausaha atau bekerja di industri.
 - d. Menjalinkan kerjasama dengan dunia usaha, dunia industri, Pendidikan Tinggi, Instansi terkait dalam rangka pengembangan tenaga pendidik, implementasi kurikulum, praktek kerja, dan penyaluran lulusan.
 - e. Mengembangkan sarana prasarana yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran yang berkualitas dan ramah lingkungan.
- Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan menengah, maka tujuan dari sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut :⁹⁴

- a. Mengembangkan kegiatan di bidang etika, tata krama dan estetika serta meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan keagamaan

⁹³ Ibid

⁹⁴ Ibid

- b. Memiliki dan mengembangkan perangkat kurikulum yang lengkap dan mutakhir agar menjadi lembaga diklat yang bermutu dan profesional serta selalu mengupayakan peningkatan kualitas SDM dan etos kerja sesuai perkembangan IPTEK.
- c. Mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menyenangkan
- d. Memiliki program bea siswa peserta didik bagi peserta didik yang kurang mampu untuk mengurangi angka putus sekolah.
- e. Mengembangkan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
- f. Memiliki tenaga teknis, laborat, dan perpustakaan yang lengkap dan kompeten.
- g. Mengembangkan jaringan (networking) dengan instansi terkait, PT, dunia usaha/industri.
- h. Mengembangkan sarana dan prasarana dalam rangka memenuhi kebutuhan fisik
- i. Mengupayakan sumber-sumber dana lain.
- j. Mengembangkan aspek manajemen untuk memenuhi Standar Nasional Pendidikan.
- k. Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris bagi peserta didik dan tenaga pendidik.
- i. Mengembangkan sekolah berwawasan lingkungan.

3. Struktur Organisasi SMK Taruna Bakti Baturraden



Sumber : RKJM SMK Taruna Bakti Baturraden

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi SMK Taruna Bakti Baturraden

B. Deskripsi Informan

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data ada beberapa tahapan yaitu tahap pertama dimulai dengan observasi di sekolah, yang selanjutnya akan dijadikan sebagai objek penelitian. Kemudian mengajukan izin penelitian bahwa akan melakukan penelitian di sekolah. Kemudian, peneliti mulai menggali dan melakukan penelitian melalui wawancara dan dokumentasi. Untuk memperoleh data dengan metode wawancara, peneliti memilih informan yang berkompeten dan sesuai dengan judul yang dikemukakan oleh peneliti.

Pada proses wawancara ada lima informan yang menjadi subjek penelitian untuk mendapatkan informasi sehingga dalam penelitian ini

mencapai tujuan dan mendapatkan data yang valid. Berikut ini informan yang terlibat dalam penelitian ini.

Tabel 4. 2 Informan Penelitian

No.	Informan	Jabatan	Kode
1.	I	Kepala Sekolah	WT
2.	II	Waka Bidang Humas	S
3.	III	Orang Tua Siswa	SG
4.	IV	Masyarakat sekitar (tukang fotocopy)	K
5.	V	Siswa	PA

Peneliti melakukan kegiatan penelitian yang diklasifikasikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4. 3 Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Tanggal	Kegiatan
1.	22 Desember 2022	Observasi awl
2.	22 Desember 2022	Menyerahkan Surat Izin Penelitian
3.	Januari - Februari 2023	Wawancara dengan Ibu WT
4.	Januari - Februari 2023	Wawancara dengan Bapak B
5.	Januari - Februari 2023	Wawancara dengan Bapak K
6.	Januari - Februari 2023	Wawancara dengan PA
7.	Januari - Februari 2023	Wawancara dengan Bapak SG
8.	Januari – Maret 2023	Observasi
9.	13 Mei -19 Juni 2023	Pengumpulan Dokumentasi

C. Temuan Hasil Penelitian

1. Manajemen Humas di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Bakti Baturraden.

Manajemen humas dalam pendidikan adalah pengelolaan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan atau pengarahan dan pengawasan dengan tujuan membangun opini guna meningkatkan kepercayaan masyarakat mengenai sistem pendidikan yang ditawarkan

oleh sekolah. Hubungan yang positif tercipta akibat kegiatan humas membawa manfaat yang sangat besar terhadap lembaga pendidikan.

Selaras dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada beberapa informan, yaitu ibu WT selaku kepala sekolah.

“Manajemen Humas adalah rangkaian kegiatan manajemen yang ada pada bagian hubungan masyarakat yang harus ditingkatkan untuk menarik minat masyarakat terhadap sekolah.”
(STB.W.WT.F1/31-01-2023)⁹⁵

Sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh ibu WT (kepala sekolah), yang kemudian diperkuat oleh pernyataan bapak S (Waka bidang humas).

“Manajemen humas adalah sebuah pengelolaan yang menyangkut POAC, manajemen humas di SMK ini sangat berpengaruh terhadap meningkatnya jumlah siswa yang bersekolah disini.”
(STB.W.S.F1/31-01-2023)⁹⁶

Tujuan dari humas itu sendiri dapat dibentuk dengan mengadaptasi lembaga pendidikan yang bersangkutan, selaras dengan yang disampaikan oleh pernyataan ibu WT selaku kepala sekolah SMK Taruna Bakti Baturraden.

“Tujuannya untuk meningkatkan jumlah siswa setiap taunnya, berhubungan baik IDUKA selaku tempat praktik siswa.”
(STB.W.WT.F1/31-01-2023)⁹⁷

Sesuai dengan pernyataan oleh ibu WT (kepala sekolah), kemudian ditambah dengan pernyataan dari bapak S (Waka bidang humas).

⁹⁵ Hasil wawancara dengan ibu WT (Kepala Sekolah SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari selasa, 31 Januari 2023 pukul 09.00-10.00 WIB.

⁹⁶ Hasil wawancara dengan bapak S (waka humas SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari selasa, 31 Januari 2023 pukul 10.00-11.00 WIB.

⁹⁷ Hasil wawancara dengan ibu WT (Kepala Sekolah SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari selasa, 31 Januari 2023 pukul 09.00-10.00 WIB.

“Membahas tujuan dari humas sendiri pada intinya menginformasikan kepada masyarakat tentang program-program yang kami tawarkan.” (STB.W.S.F1/31-01-2023)⁹⁸

Rangkaian manajemen diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan memudahkan dalam pelaksanaan manajemen humas di sekolah, antara lain :

a. Perencanaan

”Perencanaan dari manajemen humas yang berada di SMK Taruna Bakti ini merencanakan bagaimana kita mengembangkan sekolah agar sekolah ini bisa bermanfaat bagi masyarakat seperti mencerdaskan siswa siwi yang bersekolah disini, kemudian menjaga serta meningkatkan nama baik dan reputasi sekolah ini agar tetap eksis dimata masyarakat. Semua yang sudah disebutkan tadi tidak dapat dilaksanakan tanpa adanya perencanaan, rencana dari manajemen humas tersebut antara lain bersosialisasi ke SMP sederajat, kemudian bersosialisasi ke 12 desa di kecamatan Baturraden, kemudian kerjasama dengan SMP sederajat dengan mengundang beberapa siswa SMP untuk mengikuti pelatihan IT yang dilaksanakan oleh SMK Taruna Bakti. (STB.W.WT.F1/31-01-2023)⁹⁹

Sesuai dengan pernyataan oleh ibu WT (kepala sekolah) diatas, kemudian ditambah dengan pernyataan dari bapak S (waka bidang humas).

“Humas di sekolah ini merencanakan beberapa program yaitu:

1. MOU dengan SMP sekitar, dunia kerja diantaranya diantaranya Mind Tecnology, dan Maspion IT, dan perguruan tinggi STIKes BCH Purwokerto, dan Universitas BSI.
2. Bersosialisasi di SMP yang berada di 3 kecamatan sekitar yaitu kecamatan Kedungbanteng, Sumbang, dan Baturraden.
3. Bersosialisasi langsung pada calon siswa dan orang tuanya dengan cara *dor to dor* dari rumah ke rumah di 12 desa yang berada di kecamatan Baturraden. Maksud dari cara *dor to dor* ini sekolah mendata tetangga dari siswa SMK terdaftar, melalui dari data tersebut sekolah langsung terjun

⁹⁸ Hasil wawancara dengan bapak S (waka humas SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari selasa, 31 Januari 2023 pukul 10.00-11.00 WIB.

⁹⁹ Hasil wawancara dengan ibu WT (Kepala Sekolah SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari selasa, 31 Januari 2023 pukul 09.00-10.00 WIB.

mensosialisasikan tentang apa yang ditawarkan oleh SMK Taruna Bakti kepada masyarakat.

4. Mengundang siswa kelas 9 SMP sekitar tentang pengetahuan IT dengan cara mengundang mereka ke SMK Taruna Bakti.
5. Mengenalkan SMK dengan cara ikut serta dalam kegiatan lomba, baik di tingkat kecamatan maupun tingkat yang lebih tinggi.
6. Mengadakan program sekolah gratis menggunakan Kartu Indonesia Pintar (KIP). Sekolah juga ikut membantu serta mendampingi para siswanya untuk pengadaan KIP ini” (STB.W.S.F1/31-01-2023)¹⁰⁰

b. Pengorganisasian

Setelah sekolah merencanakan, kemudian sekolah melakukan pengorganisasian manajemen humas, berikut disampaikan oleh pernyataan ibu WT (kepala sekolah).

“Pada sistem manajemen sekolah itu ada ketuanya/atau yang mengordinir pada bagian humas sekolah, yaitu waka humas. Kemudian dibawah waka humas ada bagian-bagian antara lain bagian MOU dengan IDUKA (Kerjasama Industri Dunia Usaha dan Dunia kerja) untuk tempat praktek siswa siswi SMK. Kemudian ada bagian yang mengurus PPDB.” (STB.W.WT.F1/31-01-2023)¹⁰¹

Sesuai dengan pernyataan oleh ibu WT (kepala sekolah), kemudian ditambah dan diperkuat dengan pernyataan dari bapak S (waka bidang humas).

“Alur sistem kordinasi humas di SMK Taruna Bakti ini mulai dari kepala sekolah kemudian dibawahnya ada waka bidang humas, waka humas ini membawahi beberapa bagian diantaranya yaitu yang mengurus MOU dengan IDUKA diantaranya Mind Tecnology, dan Maspion IT, kantor kecamatan dan balai desa, MOU dengan SMP dan perguruan tinggi, kemudian pembentukan panitia PPDB.” (STB.W.S.F1/31-01-2023)¹⁰²

¹⁰⁰ Hasil wawancara dengan bapak S (waka humas SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari selasa, 31 Januari 2023 pukul 10.00-11.00 WIB.

¹⁰¹ Hasil wawancara dengan ibu WT (Kepala Sekolah SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari selasa, 31 Januari 2023 pukul 09.00-10.00 WIB.

¹⁰² Hasil wawancara dengan bapak S (waka humas SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari selasa, 31 Januari 2023 pukul 10.00-11.00 WIB.

c. Pelaksanaan

Setelah sekolah melakukan pengorganisasian, barulah sekolah melakukan pelaksanaan, berikut disampaikan oleh pernyataan ibu WT (kepala sekolah).

“Pelaksanaannya ya sesuai dengan rencana, kemudian sesuai dengan job desk dan tupoksinya dari struktur organisasi yang tadi sudah disebutkan, diantaranya sosialisasi di SMP-SMP, lalu *door to door*, mengikuti berbagai macam kegiatan lomba tingkat kecamatan hingga kabupaten, karena dengan mengikuti lomba-lomba tersebut menandakan bahwa SMK Taruna Bakti masih eksis, bersosialisasi ke tempat praktik siswa (IDUKA)” (STB.W.WT.F1/31-01-2023)¹⁰³

Sesuai dengan pernyataan oleh ibu WT (kepala sekolah), kemudian ditambah dan diperkuat dengan pernyataan dari bapak S (waka bidang humas).

“Mengacu pada perencanaan program humas tadi, bersosialisasi di SMP sederajat yang berada di 3 kecamatan sekitar yaitu kecamatan Kedungbanteng, Sumbang, dan Baturaden. Kunjungan sosialisasi langsung pada calon siswa dan orang tuanya dengan cara *door to door* dari rumah ke rumah di 12 desa yang berada di kecamatan Baturraden.” (STB.W.S.F1/31-01-2023)¹⁰⁴

Lalu untuk media promosi yang digunakan pada pelaksanaan kegiatan humas di SMK Taruna Bakti bermacam-macam, berikut disampaikan oleh pernyataan ibu WT (kepala sekolah).

“Media yang sekolah kita gunakan mulai dari media cetak, seperti banner, brosur, dan lain-lain, kemudian di akun media sosial kita mempunyai website, instagram, dan whatsapp, selain itu juga kita sering di undang siaran di radio sebagai narasumber terkait bidang IT sesuai dengan jurusan SMK ini, di siaran tersebut kita selingi

¹⁰³ Hasil wawancara dengan ibu WT (Kepala Sekolah SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari Selasa, 31 Januari 2023 pukul 09.00-10.00 WIB.

¹⁰⁴ Hasil wawancara dengan bapak S (waka humas SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari Selasa, 31 Januari 2023 pukul 10.00-11.00 WIB.

dengan promosi SMK Taruna Bakti.” (STB.W.WT.F1/31-01-2023)¹⁰⁵

Diperkuat dengan pernyataan dari bapak S (waka bidang humas).

“Media kami dalam humas untuk mengenalkan kepada masyarakat itu kami mempunyai instagram, jika ada masyarakat yang mau bertanya mengenai SMK bisa melalui whatsapp kami, kemudian banner yang kami pasang di beberapa titik yang kami anggap strategis, kemudian brosur.” (STB.W.S.F1/31-01-2023)¹⁰⁶

Dari hasil observasi dan dokumentasi pada pelaksanaan humas di SMK Taruna Bakti Baturraden berupa sosialisasi ke SMP sekitar dan program *door to door*. Selain itu SMK Taruna Bakti juga menggunakan media cetak dan media elektronik pada pelaksanaan humas. Pada media cetak peneliti menemukan berupa selebaran brosur dan banner yang disebar di jalan raya baturraden diantaranya di depan pintu masuk SMK Taruna Bakti, di depan SMPN 1 Baturraden, di depan SMPN 2 Baturraden, SMP PGRI Baturraden, depan SMA Negeri Baturraden, di depan kantor kelurahan Rempoah. Kemudian pada media elektronik terdapat website resmi SMK Taruna Bakti Baturraden smktarunabaktibaturraden.sch.id dan Instagram SMK Taruna Bakti Baturraden yaitu @smk_tarunabaktibaturraden.¹⁰⁷

¹⁰⁵ Hasil wawancara dengan ibu WT (Kepala Sekolah SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari selasa, 31 Januari 2023 pukul 09.00-10.00 WIB.

¹⁰⁶ Hasil wawancara dengan bapak S (waka humas SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari selasa, 31 Januari 2023 pukul 10.00-11.00 WIB.

¹⁰⁷ Hasil observasi dan dokumentasi pelaksanaan humas SMK Taruna Bakti Baturraden, Maret 2023.

d. Evaluasi

Setelah pelaksanaan kegiatan, sekolah melakukan pengontrolan serta evaluasi. Berikut disampaikan oleh pernyataan ibu WT dan bapak S yang saling menguatkan satu sama lain. Berikut pernyataan dari ibu WT (kepala sekolah)

“Untuk pengontrolan dari program humas yang dilaksanakan kita mengontrol dan selalu mengecek terus apakah program itu terlaksana dengan baik, jika dirasa kurang baik dan tidak tepat sasaran kita mengadakan evaluasi setelah pelaksanaan program kegiatan. Misalnya pada saat PPDB setelah kegiatan itu kita mendata jumlah calon peserta didik baru sesuai atau tidak dengan target yang sudah ditetapkan.” (STB.W.WT.F1/31-01-2023)¹⁰⁸

“Kemudian evaluasi yang berkaitan kerjasama SMK dengan IDUKA, mereka menginginkan siswa yang praktik di IDUKA adalah siswa yang pintar, jadi pada akhirnya kita menyeleksi siswa siswi untuk praktik di IDUKA tersebut. Lalu ketika siswa siswi sudah praktik disana kita selalu monitoring.” (STB.W.WT.F1/31-01-2023)¹⁰⁹

Diperkuat dengan pernyataan dari bapak S (waka bidang humas).

“Dulu kami sempat menyebarkan banner di 50 titik yang dirasa kami strategis, tapi kenyataannya tidak sesuai dengan ekspetasi kami, jumlah calon siswa yang mendaftar masih sama bahkan kurang dengan calon siswa yang mendaftar ditahun sebelumnya, pada akhirnya kami bersiasat untuk bersosialisasi langsung ke rumah-rumah atau *door to door* itu dan mengurangi jumlah banner yang awalnya 50 menjadi hanya 3 saja, dan kemudian tanpa diduga jumlah anak yang mendaftar bisa memenuhi bahkan lebih dengan target yang kita inginkan.” (STB.W.S.F1/31-01-2023)¹¹⁰

¹⁰⁸ Hasil wawancara dengan ibu WT (Kepala Sekolah SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari selasa, 31 Januari 2023 pukul 09.00-10.00 WIB.

¹⁰⁹ Hasil wawancara dengan ibu WT (Kepala Sekolah SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari selasa, 31 Januari 2023 pukul 09.00-10.00 WIB.

¹¹⁰ Hasil wawancara dengan bapak S (waka humas SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari selasa, 31 Januari 2023 pukul 10.00-11.00 WIB.

Kemudian berikut fungsi dari manajemen humas di SMK Taruna Bakti Baturraden disampaikan oleh pernyataan ibu WT (kepala sekolah).

“Fungsinya dengan adanya manajemen humas kita bisa merencanakan setiap program kegiatan humas sampai dengan mengevaluasi.” (STB.W.WT.F1/31-01-2023)¹¹¹

Ditambah dan diperkuat dengan pernyataan dari bapak S (waka bidang humas).

“Dengan mengelola humas kita bisa mengkonsep setiap kegiatan kehumasan agar efektif dan efisien, contohnya seperti penyebaran informasi lewat sosial media yang kami punya, dan PPDB SMK Taruna Bakti Baturraden.” (STB.W.S.F1/31-01-2023)¹¹²

Peran dari manajemen kehumasan adalah salah satu bagian inti pada sebuah lembaga pendidikan khususnya di SMK Taruna Bakti Baturraden dinyatakan dengan pernyataan dari ibu WT selaku kepala sekolah SMK Taruna Bakti Baturraden.

“Peran dari manajemen humas, sangat penting karena jika tidak ada manajemen humas, hubungan sekolah dengan masyarakat akan tidak bisa berjalan dengan lancar bisa terjadi miss komunikasi.” (STB.W.WT.F1/31-01-2023)¹¹³

Kemudian diperkuat dengan pernyataan dari bapak S (waka bidang humas).

“Manajemen humas berperan sebagai alat komunikasi kami pihak sekolah dengan masyarakat, jadi jika manajemen humasnya baik, maka akan baik juga pandangan masyarakat terhadap sekolah, begitupun sebaliknya.” (STB.W.S.F1/31-01-2023)¹¹⁴

¹¹¹ Hasil wawancara dengan ibu WT (Kepala Sekolah SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari selasa, 31 Januari 2023 pukul 09.00-10.00 WIB.

¹¹² Hasil wawancara dengan bapak S (waka humas SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari selasa, 31 Januari 2023 pukul 10.00-11.00 WIB.

¹¹³ Hasil wawancara dengan ibu WT (Kepala Sekolah SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari selasa, 31 Januari 2023 pukul 09.00-10.00 WIB.

¹¹⁴ Hasil wawancara dengan bapak S (waka humas SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari selasa, 31 Januari 2023 pukul 10.00-11.00 WIB.

Sesuai hasil wawancara dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMK Taruna Bakti terkait siapa saja yang terlibat dalam kegiatan manajemen humas sebagai berikut.

“Yang terlibat dalam kegiatan humas tidak hanya dari tenaga pendidik dan kependidikan saja, siswa siswi juga ikut andil, karena mereka adalah kepanjangan tangan dari sekolah, baik atau tidaknya mereka sekolah akan terkena imbasnya.” (STB.W.WT.F1/31-01-2023)¹¹⁵

Kemudian diperkuat dengan pernyataan dari bapak S selaku waka bidang humas SMK Taruna Bakti Baturraden.

“Semua ikut terlibat dalam hal kehumasan selain dari tim humas sekolah.” (STB.W.S.F1/31-01-2023)¹¹⁶

Manajemen humas sangat penting dan urgen bagi SMK Taruna Bakti yang merupakan sebuah lembaga pendidikan baru, sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh ibu WT (kepala sekolah) dan bapak S (waka bidang humas).

“humas ketika tidak di manajemen, akan kacau, tidak terstruktur, tidak terorganisir, tidak terkonsep dengan rapih, dan lama kelamaan sekolah tidak mampu bersaing dengan sekolah lain karena tidak dipercaya lagi oleh masyarakat.” (STB.W.WT.F1/31-01-2023)¹¹⁷

Diperkuat dengan pernyataan dari bapak S (waka bidang humas).

“Jika humas tidak di kelola dengan baik terjadi kesalahpahaman dari masyarakat kepada sekolah.” (STB.W.S.F1/31-01-2023)¹¹⁸

¹¹⁵ Hasil wawancara dengan ibu WT (Kepala Sekolah SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari selasa, 31 Januari 2023 pukul 09.00-10.00 WIB.

¹¹⁶ Hasil wawancara dengan bapak S (waka humas SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari selasa, 31 Januari 2023 pukul 10.00-11.00 WIB.

¹¹⁷ Hasil wawancara dengan ibu WT (Kepala Sekolah SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari selasa, 31 Januari 2023 pukul 09.00-10.00 WIB.

¹¹⁸ Hasil wawancara dengan bapak S (waka humas SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari selasa, 31 Januari 2023 pukul 10.00-11.00 WIB.

Tabel 4. 4 Triangulasi Manajemen Humas di SMK Taruna Bakti Baturraden

Pertanyaan	Bagaimana manajemen humas di SMK Taruna Bakti Baturraden?	
Wawancara	Kepala sekolah	Pengelolaan humas di SMK Taruna Bakti sudah terstruktur dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi.
	Waka bidang humas	Manajemen humas berperan sebagai alat komunikasi kami pihak sekolah dengan masyarakat, dengan adanya manajemen dari humas sekolah bisa mengkonsep setiap kegiatan kehumasan menginformasikan kepada masyarakat tentang program-program yang sekolah tawarkan secara efektif dan efisien.
Observasi	Observasi mengenai kegiatan manajemen humas yang berada di SMK Taruna Bakti Baturraden	
Dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi kegiatan humas SMK • Dokumentasi brosur dan banner SMK • Sosial media SMK Taruna Bakti 	

2. Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat di SMK Taruna Bakti Baturraden.

Dalam teori, Rahmat menyatakan kepercayaan adalah keyakinan bahwa menjumpai apa yang seseorang inginkan pada orang lain, berdasarkan kepercayaan bahwa pasangan berkenan memberikan kesenangan yang diharapkan serta atas keinginan yang biasanya

dimiliki, bahwa bisa memercayai perkataan, kesepakatan atau pernyataan orang lain.¹¹⁹ Selaras dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada beberapa informan, yaitu ibu WT selaku kepala sekolah dan bapak S selaku waka bidang humas dan kemudian di kuatkan dengan pernyataan oleh bapak SG (wali murid), K (masyarakat sekitar), dan PA (siswi SMK Taruna Bakti). Berikut adalah pernyataan dari ibu WT (kepala sekolah).

“Kepercayaan publik adalah unsur penting yang berupa sikap yang dilakukan masyarakat terhadap suatu lembaga.”
(STB.W.WT.F2/31-01-2023)¹²⁰

Kemudian berikut adalah pernyataan dari bapak S (waka humas).

“Kepercayaan publik merupakan keinginan dari publik terhadap suatu lembaga agar memberikan feedback yang positif.”
(STB.W.S.F2/31-01-2023)¹²¹

Kemudian berikut merupakan pernyataan dari bapak SG (wali murid).

“Rasa yang timbul atas dasar perkataan, kesepakatan atau pernyataan orang lain sehingga timbul rasa percaya itu sendiri.”
(STB.W.SG.F2/03-02-2023)¹²²

Berikut merupakan pernyataan dari bapak K (masyarakat sekitar).

“Rasa percayanya publik terhadap suatu isu.” (FC.W.K.F2/31-01-2023)¹²³

¹¹⁹ Rahayu and Trisnawati, “Strategi Humas Di SMK IPIEMS Surabaya Dalam Meningkatkan Citra Dan Kepercayaan Publik Pada Masa Pandemi Covid-19.”

¹²⁰ Hasil wawancara dengan ibu WT (Kepala Sekolah SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari selasa, 31 Januari 2023 pukul 09.00-10.00 WIB.

¹²¹ Hasil wawancara dengan bapak S (waka humas SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari selasa, 31 Januari 2023 pukul 10.00-11.00 WIB.

¹²² Hasil wawancara dengan Bapak SG (wali murid SMK Taruna Bakti Baturraden) di halaman sekolah pada hari Jum’at, 4 Februari 2023 pukul 07.00-07.30 WIB.

¹²³ Hasil wawancara dengan bapak K (Masyarakat sekitar) di kios fotocopy pada hari selasa, 31 Januari 2023 pukul 08.00-08.30 WIB.

Berikut merupakan pernyataan dari saudari PA (siswi SMK Taruna Bakti Baturraden).

“Seberapa besar persepsi dari sekumpulan masyarakat terhadap suatu hal.” (STB.W.PA.F2/31-01-2023)¹²⁴

Kepercayaan publik merupakan bekal awal yang harus diperhatikan oleh sekolah, karena jika publik sudah mempunyai rasa percaya terhadap lembaga pendidikan, maka publik juga akan merespon dengan baik serta turut mendukung penuh terhadap proses jalannya pendidikan yang nantinya berdampak pada kemajuan lembaga pendidikan tersebut.

Berikut hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada beberapa informan mengenai kepercayaan publik terhadap lembaga pendidikan, beberapa informan tersebut meliputi ibu WT (kepala sekolah), bapak B (bidang humas), bapak SG (wali murid), K (masyarakat sekitar), dan PA (siswi SMK Taruna Bakti). Berikut adalah pernyataan dari ibu WT (kepala sekolah).

“Kepercayaan Publik terhadap lembaga pendidikan adalah sikap atau perilaku yang dilakukan oleh masyarakat terhadap lembaga pendidikan.” (STB.W.WT.F2/31-01-2023)¹²⁵

Kemudian berikut adalah pernyataan dari bapak S (waka humas).

“Kepercayaan masyarakat terhadap sekolah adalah rasa percaya masyarakat terhadap sekolah sebagai suatu lembaga yang

¹²⁴ Hasil wawancara dengan PA (Siswi SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari Selasa, 31 Januari 2023 pukul 12.00-12.30 WIB.

¹²⁵ Hasil wawancara dengan ibu WT (Kepala Sekolah SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari Selasa, 31 Januari 2023 pukul 09.00-10.00 WIB.

bermanfaat bagi masyarakat sebagai pengguna jasa pendidikan.”
(STB.W.S.F2/31-01-2023)¹²⁶

Kemudian berikut merupakan pernyataan dari bapak SG (wali murid).

“Rasa percaya publik untuk menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan tersebut dengan mengharapkan setelah lulus anaknya menjadi lebih pintar, cerdas, mampu bersaing di dunia kerja.”
(STB.W.SG.F2/03-02-2023)¹²⁷

Berikut merupakan pernyataan dari bapak K (masyarakat sekitar).

“Rasa percayanya publik terhadap lembaga pendidikan.”
(FC.W.K.F2/31-01-2023)¹²⁸

Berikut merupakan pernyataan dari saudari PA (siswi SMK Taruna Bakti Baturraden).

“Seberapa besar persepsi dari sekumpulan masyarakat terhadap lembaga pendidikan.” (STB.W.PA.F2/31-01-2023)¹²⁹

Kepercayaan merupakan aset atau modal tetap yang sangat berharga bagi lembaga pendidikan. Sebagus apapun lulusan dari lembaga pendidikan tersebut, seprofesional apapun SDM dan seberapa kuat modalnya, namun kepercayaan publik sudah terlanjur negatif, bisa dipastikan krisis akan semakin melemahkan lembaga sebelum akhirnya mati.¹³⁰ Berikut adalah pernyataan dari ibu WT (kepala sekolah).

¹²⁶ Hasil wawancara dengan bapak S (waka humas SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari selasa, 31 Januari 2023 pukul 10.00-11.00 WIB.

¹²⁷ Hasil wawancara dengan Bapak SG (wali murid SMK Taruna Bakti Baturraden) di halaman sekolah pada hari Jum'at, 4 Februari 2023 pukul 07.00-07.30 WIB.

¹²⁸ Hasil wawancara dengan bapak K (Masyarakat sekitar) di kios fotocopy pada hari selasa, 31 Januari 2023 pukul 08.00-08.30 WIB.

¹²⁹ Hasil wawancara dengan PA (Siswi SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari selasa, 31 Januari 2023 pukul 12.00-12.30 WIB.

¹³⁰ Ningtyas, “Kepercayaan Masyarakat Di Badan Pertanahan Nasional II Surabaya.”

“Sekolah harus memiliki kepercayaan dari publik atau dari masyarakat, karena jika masyarakat tidak percaya, maka sekolah tidak akan laku dan lama kelamaan sekolah tersebut akan tutup.” (STB.W.WT.F2/31-01-2023)¹³¹

Kemudian berikut adalah pernyataan dari bapak S (waka humas).

“Masyarakat harus percaya kepada sekolah karena sekolah merupakan lembaga yang bertujuan mencerdaskan masyarakat untuk menuju masyarakat yang berperilaku baik dan beradab.” (STB.W.S.F2/31-01-2023)¹³²

Kemudian ditambah dengan pernyataan informan yang menggunakan layanan jasa pendidikan tersebut meliputi bapak SG (wali murid), K (masyarakat sekitar), dan PA (siswi SMK Taruna Bakti). Berikut merupakan pernyataan dari bapak SG (wali murid).

“Karena saya merasa belum mampu untuk mendidik anak saya secara penuh, karena kesibukan untuk bekerja, mengurus kebutuhan keluarga dan lain-lain.” (STB.W.SG.F2/03-02-2023)¹³³

Berikut merupakan pernyataan dari bapak K (masyarakat sekitar).

“Karena sekolah merupakan lembaga formal yang nantinya pada saat lulus mendapatkan ijazah untuk persyaratan bekerja.” (FC.W.K.F2/31-01-2023)¹³⁴

¹³¹ Hasil wawancara dengan ibu WT (Kepala Sekolah SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari selasa, 31 Januari 2023 pukul 09.00-10.00 WIB.

¹³² Hasil wawancara dengan bapak S (waka humas SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari selasa, 31 Januari 2023 pukul 10.00-11.00 WIB.

¹³³ Hasil wawancara dengan Bapak SG (wali murid SMK Taruna Bakti Baturraden) di halaman sekolah pada hari Jum'at, 4 Februari 2023 pukul 07.00-07.30 WIB.

¹³⁴ Hasil wawancara dengan bapak K (Masyarakat sekitar) di kios fotocopy pada hari selasa, 31 Januari 2023 pukul 08.00-08.30 WIB.

Berikut merupakan pernyataan dari saudari PA (siswi SMK Taruna Bakti Baturraden).

“Karena masyarakat butuh untuk belajar dan sekolah merupakan lembaga formal untuk menuntut ilmu.” (STB.W.PA.F2/31-01-2023)¹³⁵

Kondisi dari kepercayaan masyarakat terhadap SMK Taruna Bakti terbilang tinggi, dikuatkan dengan pernyataan dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada beberapa informan meliputi ibu WT (kepala sekolah), bapak S (waka bidang humas), bapak SG (wali murid), K (masyarakat sekitar), dan PA (siswi SMK Taruna Bakti). Berikut adalah pernyataan dari ibu WT (kepala sekolah).

“Kepercayaan masyarakat kepada SMK kami bisa dikatakan meningkat, terbukti banyak masyarakat yang menitipkan anaknya untuk bersekolah di SMK Taruna Bakti Baturraden setiap tahunnya, tapi kalau dibandingkan dengan sekolah yang sudah lama berdiri tidak sebanding oleh SMK Taruna Bakti yang masih tergolong sekolah baru.” (STB.W.WT.F2/31-01-2023)¹³⁶

Kemudian berikut adalah pernyataan dari bapak S (waka humas).

“Kami rasa kepercayaan masyarakat terhadap sekolah kami setiap tahunnya meningkat, dibuktikan dengan meningkatnya jumlah calon peserta didik yang mendaftar di sekolah kami.” (STB.W.S.F2/31-01-2023)¹³⁷

Lalu berikut merupakan pernyataan dari bapak SG (wali murid).

“Banyak dari tetangga saya yang menyekolahkan anaknya di SMK Taruna Bakti, hal ini membuktikan sudah banyak masyarakat yang

¹³⁵ Hasil wawancara dengan PA (Siswi SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari Selasa, 31 Januari 2023 pukul 12.00-12.30 WIB.

¹³⁶ Hasil wawancara dengan ibu WT (Kepala Sekolah SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari Selasa, 31 Januari 2023 pukul 09.00-10.00 WIB.

¹³⁷ Hasil wawancara dengan bapak S (waka humas SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari Selasa, 31 Januari 2023 pukul 10.00-11.00 WIB.

percaya pada SMK Taruna Bakti sebagai sekolah yang dituju di kecamatan Baturraden.” (STB.W.SG.F2/03-02-2023)¹³⁸

Berikut merupakan pernyataan dari bapak K (masyarakat sekitar).

“Masyarakat antusias dengan berdirinya SMK Taruna Bakti ini, masyarakat sekitar tidak perlu jauh-jauh ke pusat kota purwokerto untuk bersekolah, lalu dengan adanya sekolah ini masyarakat sekitar banyak yang berjualan entah warung nasi rames, fotocopy, dan lain-lain, hal tersebut dapat membantu masyarakat sekitar sekolah dari segi ekonominya.” (FC.W.K.F2/31-01-2023)¹³⁹

Berikut merupakan pernyataan dari saudari PA (siswi SMK Taruna Bakti Baturraden).

“Pada sosialisasi yang dilakukan oleh pihak SMK di sekolah saya dulu banyak dari teman-teman saya yang minat, termasuk saya.” (STB.W.PA.F2/31-01-2023)¹⁴⁰

Dari hasil observasi dan dokumentasi kepercayaan masyarakat terhadap SMK Taruna Bakti setiap tahunnya meningkat, dibuktikan dengan gambar grafik jumlah peserta didik SMK Taruna Bakti pertahun pada lampiran 6 halaman 160.¹⁴¹

Kemudian mengenai dengan hal apa saja yang membuat masyarakat percaya terhadap SMK Taruna Bakti Baturraden disebutkan dalam pernyataan dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada beberapa informan meliputi ibu WT (kepala sekolah), bapak S (bidang

¹³⁸ Hasil wawancara dengan Bapak SG (wali murid SMK Taruna Bakti Baturraden) di halaman sekolah pada hari Jum'at, 4 Februari 2023 pukul 07.00-07.30 WIB.

¹³⁹ Hasil wawancara dengan bapak K (Masyarakat sekitar) di kios fotocopy pada hari selasa, 31 Januari 2023 pukul 08.00-08.30 WIB.

¹⁴⁰ Hasil wawancara dengan PA (Siswi SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari selasa, 31 Januari 2023 pukul 12.00-12.30 WIB.

¹⁴¹ Hasil observasi dan dokumentasi kepercayaan masyarakat kepada SMK Taruna Bakti Baturraden, Maret 2023.

humas), bapak SG (wali murid), K (masyarakat sekitar), dan PA (siswi SMK Taruna Bakti). Berikut adalah pernyataan dari ibu WT (kepala sekolah).

“Hal yang membuat masyarakat percaya dengan sekolah kami antara lain:

1. Biayanya yang tidak terlalu mahal.
2. SMK Taruna Bakti Baturraden, tidak terlalu jauh dari jalan besar yang dilalui oleh angkutan kota, bus trans banyumas dan semacamnya.
3. Fasilitas sarana dan prasarana cukup untuk ukuran sekolah masa kini.
4. Tenaga pendidik dan kependidikan yang ramah serta berkompeten.
5. Kemudian dari segi pelayanan kami, sebagai contoh kami masih melayani siswa siswi yang belum mampu melakukan pembayaran SPP pada waktu pembayaran, memberikan dispensasi SPP untuk diangsur semampunya, tidak memberi jangka waktu untuk membayar angsuran bahkan ketika pembagian raport jika siswa siswi yang belum membayar SPP masih bisa mengambil raportnya.” (STB.W.WT.F2/31-01-2023)¹⁴²

Kemudian berikut adalah pernyataan dari bapak S (waka humas).

“Yang membuat kepercayaan masyarakat terhadap SMK Taruna Bakti Baturraden yaitu;

1. Tenaga pendidik dan kependidikan yang berkompeten dalam bidangnya.
2. Bebas uang gedung dan uang pendaftarannya
3. Gedung sekolah adalah milik sendiri
4. Lokasinya yang berada di daerah pusat kecamatan Baturraden
5. Kemudian dalam hal pelayanannya kami melayani masyarakat dengan maksimal.” (STB.W.S.F2/31-01-2023)¹⁴³

Ditambah dengan pernyataan informan yang menggunakan layanan jasa pendidikan SMK Taruna Bakti Baturraden meliputi bapak SG

¹⁴² Hasil wawancara dengan ibu WT (Kepala Sekolah SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari selasa, 31 Januari 2023 pukul 09.00-10.00 WIB.

¹⁴³ Hasil wawancara dengan bapak S (waka humas SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari selasa, 31 Januari 2023 pukul 10.00-11.00 WIB.

(wali murid), K (masyarakat sekitar), dan PA (siswi SMK Taruna Bakti).

Berikut merupakan pernyataan dari bapak SG (wali murid).

“Karena biayanya bersekolah disini murah sehingga tidak membebani orang tua saya, guru serta karyawannya asik, lalu pada saat guru menyampaikan pelajaran mudah untuk dipahami, sekolahnya dekat dengan rumah saya, kemudian jurusannya pas dengan apa yang saya minati yaitu TKJ.” (STB.W.PA.F2/31-01-2023)¹⁴⁴

Berikut merupakan pernyataan dari bapak K (masyarakat sekitar).

“Biayanya terbilang murah kemudian pada saat jatuh tempo pembayaran SPP juga bisa dicicil, pelayanannya sangat baik, guru-gurunya, staf karyawannya yang sangat ramah dan berkompeten dalam bidangnya, kemdian sudah banyak yang sudah bekerja setelah lulus dari sini.” (STB.W.SG.F2/03-02-2023)¹⁴⁵

Kemudian berikut merupakan pernyataan dari saudari PA (siswi SMK Taruna Bakti Baturraden).

“Sekolahnya bagus, lalu staf serta pengajarnya sangat baik dari segi kualitas dan perilakunya. Setiap kali saya melewati SMK tersebut, saya melihat setiap pagi siswa laki-laki pergi ke masjid untuk melakukan solat dhuha, menurut saya hal tersebut menjadi nilai plus untuk sekolah umum.” (FC.W.K.F2/31-01-2023)¹⁴⁶

Berdasarkan dengan pernyataan dari berbagai informan mengenai hal yang menjadi alasan dari kepercayaan masyarakat terhadap SMK Taruna Bakti Baturraden, peneliti melakukan observasi dan menemukan bahwa lokasi dari SMK Taruna Bakti Baturraden dekat dengan jalan raya Baturraden yang sering dilalui oleh transportasi umum. Kemudian setiap

¹⁴⁴ Hasil wawancara dengan PA (Siswi SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari selasa, 31 Januari 2023 pukul 12.00-12.30 WIB.

¹⁴⁵ Hasil wawancara dengan Bapak SG (wali murid SMK Taruna Bakti Baturraden) di halaman sekolah pada hari Jum'at, 4 Februari 2023 pukul 07.00-07.30 WIB.

¹⁴⁶ Hasil wawancara dengan bapak K (Masyarakat sekitar) di kios fotocopy pada hari selasa, 31 Januari 2023 pukul 08.00-08.30 WIB.

pagi sebelum jam pelajaran dimulai diadakan kegiatan rutin berupa solat dhuha untuk seluruh warga SMK, untuk siswa dan guru laki-laki melakukan solat dhuha di masjid yang berada di dekat sekolah, untuk siswi dan guru perempuan bertempat di SMK Taruna Bakti Baturraden. Biaya untuk bersekolah di SMK Taruna Bakti Baturraden juga terbilang murah dan pembayarannya dapat diangsur sesuai dengan kemampuan orang tua, bagi yang mempunyai KIP biaya sekolah dapat dilunasi dengan bantuan KIP tersebut.¹⁴⁷

Setelah mengetahui hal apa saja yang menjadikan masyarakat percaya terhadap SMK Taruna Bakti Baturraden, peneliti kemudian mencari tahu tentang faktor penghambat dari kepercayaan masyarakat terhadap SMK Taruna Bakti Baturraden, disebutkan dalam pernyataan dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada beberapa informan meliputi ibu WT (kepala sekolah), bapak S (waka bidang humas), bapak SG (wali murid), K (masyarakat sekitar), dan PA (siswi SMK Taruna Bakti). Berikut adalah faktor pendukung dari kepercayaan masyarakat terhadap SMK Taruna Bakti Baturraden. Berikut adalah pernyataan dari ibu WT (kepala sekolah).

“Faktor penghambat kepercayaan masyarakat terhadap SMK Taruna Bakti Baturraden;

1. SMK baru membuka satu jurusan yaitu TKJ.
2. Masyarakat masih menganggap bahwa sekolah di kota lebih baik dibanding sekolah di wilayahnya sendiri.”
(STB.W.WT.F2/31-01-2023)¹⁴⁸

¹⁴⁷ Hasil Observasi kepercayaan masyarakat kepada SMK Taruna Bakti Baturraden, Maret 2023.

¹⁴⁸ Hasil wawancara dengan ibu WT (Kepala Sekolah SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari selasa, 31 Januari 2023 pukul 09.00-10.00 WIB.

Kemudian berikut adalah pernyataan dari bapak S (waka humas).

“Pada saat sosialisasi yang kami lakukan masih banyak yang beranggapan bahwa sekolah negeri yang berada di pusat kota Purwokerto adalah sekolah yang lebih bagus dan terpadang, kemudian kami baru memiliki satu jurusan, rencana jangka panjang kami akan membuka beberapa jurusan yang diminati oleh masyarakat.” (STB.W.S.F2/31-01-2023)¹⁴⁹

Berikut merupakan pernyataan dari bapak K (masyarakat sekitar).

“Banyak yang masih beranggapan bahwa sekolah negeri itu sekolah yang lebih bagus dari pada sekolah swasta.” (FC.W.K.F2/31-01-2023)¹⁵⁰

Berikut merupakan pernyataan dari saudari PA (siswi SMK Taruna Bakti Baturraden).

“Mungkin masih banyak yang meremehkan bersekolah di sekolah swasta termasuk SMK Taruna Bakti ini, masih banyak yang ingin bersekolah di sekolah negeri yang berada di Purwokerto padahal lumayan jauh dengan rumahnya.” (STB.W.PA.F2/31-01-2023)¹⁵¹

Kemudian pernyataan dari bapak SG (wali murid) sebagai berikut.

“Masih banyak yang ingin bersekolah di SMA favorit yang berada di kota Purwokerto.” (STB.W.SG.F2/03-02-2023)¹⁵²

Berdasarkan observasi ditemui masih ada masyarakat yang beranggapan bersekolah di kota Purwokerto lebih baik dan memiliki banyak pilihan dibanding bersekolah diwilayahnya sendiri. Hal tersebut dikarenakan masyarakat masih belum tau apa yang ditawarkan oleh SMK Taruna Bakti Baturraden.¹⁵³

¹⁴⁹ Hasil wawancara dengan bapak S (waka humas SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari selasa, 31 Januari 2023 pukul 10.00-11.00 WIB.

¹⁵⁰ Hasil wawancara dengan bapak K (Masyarakat sekitar) di kios fotocopy pada hari selasa, 31 Januari 2023 pukul 08.00-08.30 WIB.

¹⁵¹ Hasil wawancara dengan PA (Siswi SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari selasa, 31 Januari 2023 pukul 12.00-12.30 WIB.

¹⁵² Hasil wawancara dengan Bapak SG (wali murid SMK Taruna Bakti Baturraden) di halaman sekolah pada hari Jum'at, 4 Februari 2023 pukul 07.00-07.30 WIB.

¹⁵³ Hasil Observasi kepercayaan masyarakat kepada SMK Taruna Bakti Baturraden, Maret 2023.

Lalu upaya SMK Taruna Bakti Baturraden untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat disebutkan dalam pernyataan dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada ibu WT selaku kepala sekolah SMK Taruna Bakti Baturraden.

“Untuk meningkatkan kepercayaan dari masyarakat, sekolah melakukan promosi dengan bersosialisasi ke desa-desa di kecamatan Baturraden, kemudian ke berbagai SMP, kemudian kami juga menyebar pamflet baik media cetak maupun di sosial media, kemudian kita memasang banner ditempat yang kami rasa strategis. Selain bersosialisasi kita juga aktif ikut kegiatan lomba agar sekolah SMK Taruna Bakti ini lebih dikenal dan eksis dimata masyarakat sekitar.” (STB.W.WT.F2/31-01-2023)¹⁵⁴

Dikuatkan dengan pernyataan dari bapak S selaku waka bidang humas SMK Taruna Bakti Baturraden.

“Cara kami dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada SMK Taruna Bakti Baturraden yaitu dengan meningkatkan kinerja dari humas antara lain:

1. Sosialisasi kepada masyarakat tentang keberadaan SMK kami.
2. Ikut dalam kegiatan lomba, baik di tingkat kecamatan maupun tingkat yang lebih tinggi.
3. Mengundang siswa kelas 9 SMP sekitar tentang pengetahuan IT dengan cara mengundang mereka ke SMK Taruna Bakti.
4. SMK Taruna Bakti berupaya untuk berjejaring dengan perusahaan, atau dunia kerja, agar begitu lulus, siswa bisa langsung bekerja.” (STB.W.S.F2/31-01-2023)¹⁵⁵

Tabel 4.5 Triangulasi Strategi Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat di SMK Taruna Bakti Baturraden

Pertanyaan	Bagaimana Strategi meningkatkan kepercayaan masyarakat di SMK Taruna Bakti Baturraden?	
Wawancara	Kepala sekolah	SMK Taruna Bakti melakukan promosi dengan bersosialisasi serta

¹⁵⁴ Hasil wawancara dengan ibu WT (Kepala Sekolah SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari selasa, 31 Januari 2023 pukul 09.00-10.00 WIB.

¹⁵⁵ Hasil wawancara dengan bapak S (waka humas SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari selasa, 31 Januari 2023 pukul 10.00-11.00 WIB.

		mengenalkan sekolah kepada masyarakat, dan memberikan pelayanan serta keringanan pembayaran SPP.
	Waka bidang humas	Cara untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada SMK Taruna Bakti Baturraden yaitu dengan meningkatkan kinerja dari humas.
	Orang tua siswa	Biaya yang tidak terlalu mahal dan dapat dicicil semampunya, meluluskan lulusan yang siap bekerja.
	Siswa	biayanya bersekolah murah sehingga tidak membebani orang tua, guru serta karyawannya asik, dan saat menyampaikan pelajaran mudah untuk dipahami, sekolah dekat dengan rumah, jurusan TKJ diminati.
	Masyarakat	staf serta pengajarnya sangat baik dari segi kualitas dan perilakunya. Membiasakan siswa siswinya untuk berperilaku baik, sebagai contoh rutin melakukan solat dhuha.
Observasi	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi mengenai kepercayaan kepada SMK Taruna Bakti Baturraden. • Observasi lokasi SMK Taruna Bakti Baturraden. 	
Dokumentasi	Dokumentasi data jumlah peserta didik SMK	

3. Implementasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat di SMK Taruna Bakti Baturraden.

Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada beberapa informan meliputi ibu WT (kepala sekolah) dan bapak B (bidang humas) terkait dengan manajemen humas dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat, meliputi perencanaan dari humas SMK Taruna Bakti, pelaksanaan humas SMK Taruna Bakti, dan evaluasi dari humas SMK Taruna Bakti. Untuk mengetahui hal diatas peneliti melakukan wawancara kepada ibu WT selaku kepala SMK Taruna Bakti dan bapak B selaku bidang humas dari SMK Taruna Bakti.

a. Perencanaan humas SMK Taruna Bakti

Berikut adalah pernyataan dari ibu WT selaku kepala SMK Taruna Bakti dan bapak S selaku waka bidang humas dari SMK Taruna Bakti dari hasil wawancara terkait perencanaan yang dilakukan humas SMK Taruna Bakti Baturraden dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat.

“Bersosialisasi ke berbagai desa sekitar Baturraden, lalu bersosialisasi ke SMP-SMP sekitar, dan juga bersosialisasi ke lembaga IDUKA. Selain bersosialisai kami juga berusaha menjaga hubungan sekolah dengan masyarakat dan pihak-pihak terkait untuk menjaga dan meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada sekolah.” (STB.W.WT.F3/31-01-2023)¹⁵⁶

¹⁵⁶ Hasil wawancara dengan ibu WT (Kepala Sekolah SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari selasa, 31 Januari 2023 pukul 09.00-10.00 WIB.

Sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh ibu WT (kepala sekolah), yang kemudian diperkuat oleh pernyataan bapak S (Waka bidang humas).

“Kami merencanakan komunikasi yang berkesinambungan dengan berbagai pihak. Baik masyarakat sebagai pengguna pendidikan dan lembaga IDUKA yang MOU dengan kami. Dengan komunikasi yang baik maka SMK Taruna Bakti Baturraden mendapatkan kepercayaan yang lebih dari masyarakat.” (STB.W.S.F3/31-01-2023)¹⁵⁷

b. Pelaksanaan humas SMK Taruna Bakti

Lalu berikut adalah pernyataan dari ibu WT selaku kepala SMK Taruna Bakti dan bapak B selaku bidang humas dari SMK Taruna Bakti dari hasil wawancara terkait pelaksanaan yang dilakukan humas SMK Taruna Bakti Baturraden dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat.

“Pada saat pelaksanaan semua ikut terlibat dalam melaksanakan kehumasan meliputi : guru, staff, dan karyawan turut memberikan hubungan yang baik terhadap wali murid dan masyarakat sekitar yang menjadikan citra serta reputasi sekolah yang baik di mata masyarakat.” (STB.W.WT.F3/31-01-2023)¹⁵⁸

Sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh ibu WT (kepala sekolah), yang kemudian ditambah dengan pernyataan bapak S (Waka bidang humas) sebagai berikut.

“Bersinergi, terjun kelapangan, bertemu langsung dengan warga SMK Taruna Bakti Baturraden dan dilingkungan untuk

¹⁵⁷ Hasil wawancara dengan bapak S (waka humas SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari selasa, 31 Januari 2023 pukul 10.00-11.00 WIB.

¹⁵⁸ Hasil wawancara dengan ibu WT (Kepala Sekolah SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari selasa, 31 Januari 2023 pukul 09.00-10.00 WIB.

mensosialisasikan terkait SMK guna meningkatkan kepercayaan.” (STB.W.S.F3/31-01-2023)¹⁵⁹

Pelaksanaan humas dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada SMK Taruna Bakti Baturraden selaras dengan perencanaan dari humas SMK Taruna Bakti Baturraden yang berupa sosialisasi ke SMP sekitar dan program *door to door* kemudian menyebarkan informasi menggunakan media cetak berupa pamflet, brosur, dan banner yang disebarakan kemasyarakat, dan media elektronik yaitu sosial media yang dipunyai SMK Taruna Bakti Baturraden antara lain website resmi SMK Taruna Bakti Baturraden smktarunabaktibaturraden.sch.id, dan Instagram SMK Taruna Bakti Baturraden yaitu @smk_tarunabaktibaturraden.¹⁶⁰

c. Evaluasi humas SMK Taruna Bakti

Lalu berikut adalah pernyataan dari ibu WT selaku kepala SMK Taruna Bakti dan bapak B selaku bidang humas dari SMK Taruna Bakti dari hasil wawancara terkait evaluasi yang dilakukan humas SMK Taruna Bakti Baturraden dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat.

“Kami selalu mengontrol dan selau mengecek apakah program terlaksana dengan baik, atau justru tidak tepat sasaran. kami mengadakan evaluasi setelah pelaksanaan program kegiatan. Sebagai contoh pada saat PPDB, kita mendata jumlah calon peserta didik baru sesuai atau tidak dengan target yang sudah ditetapkan.” (STB.W.WT.F3/31-01-2023)¹⁶¹

¹⁵⁹ Hasil wawancara dengan bapak S (waka humas SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari selasa, 31 Januari 2023 pukul 10.00-11.00 WIB.

¹⁶⁰ Hasil observasi dan dokumentasi pelaksanaan humas SMK Taruna Bakti Baturraden, Maret 2023.

¹⁶¹ Hasil wawancara dengan ibu WT (Kepala Sekolah SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari selasa, 31 Januari 2023 pukul 09.00-10.00 WIB.

Sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh ibu WT (kepala sekolah), yang kemudian diperkuat oleh pernyataan bapak S (Waka bidang humas).

“Bisa dilihat dari sejauh mana perolehan siswa yang masuk setiap tahunnya ke SMK Taruna Bakti Baturraden.” (STB.W.S.F3/31-01-2023)¹⁶²

Tujuan dari manajemen humas dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat itu sendiri disampaikan oleh pernyataan ibu WT dan bapak S sebagai berikut.

“Untuk meningkatkan jumlah minat dan rasa percaya dari masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SMK Taruna Bakti Baturraden ini.” (STB.W.WT.F3/31-01-2023)¹⁶³

Sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh ibu WT (kepala sekolah), yang kemudian diperkuat oleh pernyataan bapak S (Waka bidang humas).

“Agar proses peningkatan kepercayaan masyarakat berjalan dengan baik dan tersistem dengan rapih.” (STB.W.S.F3/31-01-2023)¹⁶⁴

Fungsi dari manajemen humas dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat itu sendiri disampaikan oleh pernyataan ibu WT dan bapak S sebagai berikut.

“Manajemen humas disini berfungsi memertahankan, memelihara, menjaga hubungan antara sekolah dengan masyarakat.” (STB.W.WT.F3/31-01-2023)¹⁶⁵

¹⁶² Hasil wawancara dengan bapak S (waka humas SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari selasa, 31 Januari 2023 pukul 10.00-11.00 WIB.

¹⁶³ Hasil wawancara dengan ibu WT (Kepala Sekolah SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari selasa, 31 Januari 2023 pukul 09.00-10.00 WIB.

¹⁶⁴ Hasil wawancara dengan bapak S (waka humas SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari selasa, 31 Januari 2023 pukul 10.00-11.00 WIB.

¹⁶⁵ Hasil wawancara dengan ibu WT (Kepala Sekolah SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari selasa, 31 Januari 2023 pukul 09.00-10.00 WIB.

Sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh ibu WT (kepala sekolah), yang kemudian diperkuat oleh pernyataan bapak S (Waka bidang humas).

“Fungsinya agar fokus dan proses dari manajemen humas dalam peningkatan kepercayaan masyarakat bisa tercapai dengan baik.”
(STB.W.S.F3/31-01-2023)¹⁶⁶

Peran dari manajemen humas dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat itu sendiri disampaikan oleh pernyataan ibu WT dan bapak S sebagai berikut.

“Manajemen humas berperan untuk membangun citra sekolah yang positif dan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.”
(STB.W.WT.F3/31-01-2023)¹⁶⁷

Sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh ibu WT (kepala sekolah), yang kemudian diperkuat oleh pernyataan bapak S (Waka bidang humas).

“Peran manajemen humas sangatlah penting dalam membangun hubungan yang baik dari sekolah dengan masyarakat.”
(STB.W.S.F3/31-01-2023)¹⁶⁸

Program dari manajemen humas yang telah dilakukan oleh sekolah dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat itu sendiri disampaikan oleh pernyataan ibu WT selaku kepala sekolah SMK Taruna Bakti Baturraden.

“Sosialisasi di SMP-SMP, lalu *door to door*, mengikuti berbagai macam kegiatan lomba tingkat kecamatan hingga kabupaten, mengundang pihak IDUKA setiap 3 bulan sekali untuk

¹⁶⁶ Hasil wawancara dengan bapak S (waka humas SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari selasa, 31 Januari 2023 pukul 10.00-11.00 WIB.

¹⁶⁷ Hasil wawancara dengan ibu WT (Kepala Sekolah SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari selasa, 31 Januari 2023 pukul 09.00-10.00 WIB.

¹⁶⁸ Hasil wawancara dengan bapak S (waka humas SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari selasa, 31 Januari 2023 pukul 10.00-11.00 WIB.

meningkatkan kompetensi dari siswa siswi kami, kemudian pembiasaan sholat dhuha yang dilakukan seluruh warga sekolah, kemudian doa dan pembacaan solawat setiap hari senin dan jum'at setelah sholat dhuha, hal tersebut merupakan upaya dari kami untuk menarik masyarakat sehingga mau mempercayakan pendidikan anaknya kepada SMK Taruna Bakti Baturraden.” (STB.W.WT.F3/31-01-2023)¹⁶⁹

Pernyataan tersebut lalu dikuatkan serta ditambah oleh pernyataan dari bapak S selaku bidang humas SMK Taruna Bakti Baturraden sebagai berikut.

“Menginformasikan, mensosialisaikan, dan mengenalkan terkait SMK Taruna Bakti Baturraden ke masyarakat dengan mengundang orang tua ke sekolah untuk rapat POMG atau pada saat penerimaan rapot. Selain hal-hal tersebut, kami juga berusaha menjalin hubungan baik dengan masyarakat dengan meminjamkan ruang kelas yang sering digunakan oleh Banser, IPNU, IPPNU, Fatayat, dan dinas tenaga kerja untuk berbagai kegiatan diantaranya, pertemuan, rapat, pelatihan dan lain-lain. Kemudian lapangan sekolah yang berada didepan itu juga sering digunakan untuk kegiatan warga untuk lomba perayaan 17 Agustus, dan pemilu setempat.” (STB.W.S.F3/31-01-2023)¹⁷⁰

SMK Taruna Bakti selain bersosialisasi mengenalkan SMK, dan melakukan promosi, SMK juga berusaha menjalin hubungan baik dengan meminjamkan fasilitas sarana prasarana SMK Taruna Bakti Baturraden. Ruang kelas dan lapangan SMK sering digunakan kegiatan warga. Kemudian mengundang orang tua ke sekolah untuk rapat POMG atau pada saat penerimaan rapot. Upaya lain dari SMK Taruna Bakti Baturraden untuk menarik masyarakat sehingga mau mempercayakan pendidikan anaknya kepada SMK Taruna Bakti Baturraden adalah antara lain

¹⁶⁹ Hasil wawancara dengan ibu WT (Kepala Sekolah SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari selasa, 31 Januari 2023 pukul 09.00-10.00 WIB.

¹⁷⁰ Hasil wawancara dengan bapak S (waka humas SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari selasa, 31 Januari 2023 pukul 10.00-11.00 WIB.

mengundang pihak IDUKA setiap 3 bulan sekali untuk meningkatkan kompetensi dari siswa siswi kami, kemudian pembiasaan sholat dhuha yang dilakukan seluruh warga sekolah, kemudian doa dan pembacaan solawat setiap hari senin dan jum'at setelah sholat dhuha.¹⁷¹

Pengaruh dari manajemen humas dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat itu sendiri disampaikan oleh pernyataan ibu WT dan bapak S sebagai berikut.

“Pengaruhnya sangat dominan. Baik dan buruknya image dari SMK tidak bisa terlepas dari manajemen humasnya.”
(STB.W.WT.F3/31-01-2023)¹⁷²

Sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh ibu WT (kepala sekolah), yang kemudian diperkuat oleh pernyataan bapak S (Waka bidang humas).

“Sangat berpengaruh dalam hal meningkatkan kepercayaan masyarakat, bayangkan jika pengelolaan dari humas tidak tepat, ya sekolah itu tidak maju, tidak berkembang, atau bahkan mati.”
(STB.W.S.F3/31-01-2023)¹⁷³

Urgensi dari manajemen humas dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat itu sendiri disampaikan oleh pernyataan ibu WT dan bapak S sebagai berikut.

“Manajemen humas sangat penting bagi SMK Taruna Bakti yang notabene masih baru. Dengan adanya humas yang dikelola dengan baik maka sekolah akan mendapatkan hubungan yang baik antara sekolah dengan masyarakat, mulailah kepercayaan dari

¹⁷¹ Hasil observasi dan dokumentasi pelaksanaan humas SMK Taruna Bakti Baturaden, Maret 2023.

¹⁷² Hasil wawancara dengan ibu WT (Kepala Sekolah SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari Selasa, 31 Januari 2023 pukul 09.00-10.00 WIB.

¹⁷³ Hasil wawancara dengan bapak S (waka humas SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari Selasa, 31 Januari 2023 pukul 10.00-11.00 WIB.

masyarakat kepada sekolah terbentuk.” (STB.W.WT.F3/31-01-2023)¹⁷⁴

Sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh ibu WT (kepala sekolah), yang kemudian diperkuat oleh pernyataan bapak S (Waka bidang humas).

“Humas adalah corong atau komunikator yang pertama antara pihak sekolah dengan masyarakat, sehingga perlu adanya manajemen atau pengelolaan dari humas.” (STB.W.S.F3/31-01-2023)¹⁷⁵

Tabel 4. 6 Triangulasi Implementasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat di SMK Taruna Bakti Baturraden

Pertanyaan	Bagaimana implementasi manajemen humas dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat di SMK Taruna Bakti Baturraden?	
Wawancara	Kepala sekolah	Sosialisasi mengenalkan SMK ke masyarakat, mengikuti berbagai macam kegiatan lomba tingkat kecamatan hingga kabupaten, selain itu upaya untuk menarik masyarakat sehingga mau mempercayakan pendidikan anaknya kepada SMK Taruna Bakti Baturraden dengan mengundang pihak IDUKA setiap 3 bulan sekali untuk meningkatkan kompetensi dari siswa siswi SMK, pembiasaan sholat dhuha yang dilakukan seluruh warga sekolah, kemudian doa dan

¹⁷⁴ Hasil wawancara dengan ibu WT (Kepala Sekolah SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari selasa, 31 Januari 2023 pukul 09.00-10.00 WIB.

¹⁷⁵ Hasil wawancara dengan bapak S (waka humas SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari selasa, 31 Januari 2023 pukul 10.00-11.00 WIB.

		pembacaan solawat setiap hari senin dan jum'at setelah sholat dhuha.
	Waka bidang humas	selain bersosialisasi mengenalkan SMK, dan melakukan promosi, SMK juga berusaha menjalin hubungan baik dengan meminjamkan fasilitas sarana prasarana SMK Taruna Bakti Baturraden.
Observasi	Observasi mengenai kegiatan manajemen humas yang berada di SMK Taruna Bakti Baturraden untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada SMK	
Dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi kegiatan humas SMK • Dokumentasi brosur dan banner SMK • Sosial media SMK Taruna Bakti 	

D. Analisis Hasil

1. Manajemen Humas di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Bakti Baturraden.

Manajemen humas dapat diartikan sebagai fungsi manajemen yang khas antara organisasi dengan publiknya, atau dengan kata lain antara lembaga pendidikan dengan publik internal (dosen/guru, karyawan dan peserta didik), dan publik eksternal (orang tua peserta didik, masyarakat, dan institusi luar).¹⁷⁶ Selaras dalam teori yang disampaikan oleh Zulkarnain diatas, manajemen humas dapat didefinisikan sebagai pengelolaan kegiatan komunikasi yang dimaksudkan untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara lembaga pendidikan dengan publik

¹⁷⁶ Zulkarnain Nasution, "Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan."

internal maupun eksternal sehingga mendapatkan kepercayaan, pengertian, dan dukungan dari masyarakat.

Tujuan dari humas dapat dibentuk dengan mengadaptasi lembaga pendidikan yang bersangkutan. E. Mulyasa menyebutkan beberapa tujuan dari kegiatan humas sebagai berikut: ¹⁷⁷

- a) Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang tujuan serta sasaran yang ingin direalisasikan sekolah.
- b) Meningkatkan pemahaman sekolah tentang keadaan serta aspirasi masyarakat terhadap sekolah.
- c) Meningkatkan usaha orang tua siswa dan guru-guru dalam memenuhi kebutuhan anak didik serta meningkatkan kuantitas serta kualitas bantuan orang tua siswa dalam kegiatan pendidikan sekolah.
- d) Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya peran masyarakat dalam memajukan pendidikan di sekolah dalam era pembangunan.
- e) Terpeliharanya kepercayaan masyarakat terhadap sekolah serta apa yang dilakukan oleh sekolah.
- f) Pertanggungjawaban sekolah atas harapan yang dibebankan masyarakat kepada sekolah

¹⁷⁷ E. Mulyasa, Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 178.

g) Dukungan serta bantuan dari masyarakat dalam memperoleh berbagai sumber yang diperlukan untuk meneruskan dan meningkatkan program sekolah.

Sesuai dengan pernyataan oleh bapak wakil kepala bidang humas

SMK Taruna Bakti Baturraden :

“Membahas tujuan dari humas sendiri pada intinya menginformasikan kepada masyarakat tentang program-program yang kami tawarkan.” (STB.W.S.F1/31-01-2023)¹⁷⁸

Tujuan dari manajemen humas di SMK Taruna Bakti Baturraden yaitu untuk membangun opini dengan menginformasikan sekaligus meningkatkan pemahaman kepada masyarakat tentang program kegiatan yang ditawarkan serta direncanakan sekolah. Berdasarkan informasi yang diberikan, diharapkan pihak sekolah mendapat daya tarik serta dukungan dari masyarakat.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian, terdapat beberapa poin kesamaan, yaitu pada poin meningkatkan pemahaman masyarakat tentang tujuan serta sasaran yang ingin direalisasikan sekolah, terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada sekolah, dan dukungan dari masyarakat.

Untuk mencapai tujuan humas diatas, diperlukan fungsi dari manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengontrolan serta evaluasi) untuk memudahkan dalam pelaksanaan

¹⁷⁸ Hasil wawancara dengan bapak S (waka humas SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari selasa, 31 Januari 2023 pukul 10.00-11.00 WIB.

manajemen humas di lembaga pendidikan yang dimaksud disini adalah SMK Taruna Bakti Baturraden.

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan usaha untuk menentukan program atau kegiatan yang ingin dilakukan untuk mencapai tujuan dari lembaga pendidikan. Perencanaan sebagai suatu proses mempersiapkan hal yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan.¹⁷⁹

SMK Taruna Bakti merencanakan beberapa program kehumasan yang akan dilakukan sesuai yang disebutkan oleh kepala sekolah dan waka bidang humas SMK Taruna Bakti Baturraden sebagai berikut :¹⁸⁰

- a) MOU dengan SMP sekitar, dunia kerja (IDUKA) diantaranya Mind Tecnology dan Maspion IT, dan perguruan tinggi STIKes BCH Purwokerto, dan Universitas BSI.
- b) Meningkatkan jumlah siswa dengan cara sosialisasi, pengenalan, serta promosi mengenai SMK Taruna Bakti Baturraden.
- c) Mensosialisasikan program sekolah gratis menggunakan Kartu Indonesia Pintar (KIP).

¹⁷⁹ Rahmat, "Manajemen Humas."

¹⁸⁰ Hasil wawancara dengan ibu WT (kepala SMK Taruna Bakti) dan bapak S (waka humas SMK Taruna Bakti) di ruang kepala sekolah pada hari selasa, 31 Januari 2023.

d) Mengadakan pelatihan kepada siswa kelas 9 SMP sekitar tentang pengetahuan IT dengan cara mengundang mereka ke SMK Taruna Bakti.

b. Pegorganisasian.

Pengorganisasian adalah salah satu fungsi manajemen untuk membagi tugas yang harus dikerjakan oleh sumberdaya-sumberdaya yang ada dalam suatu lembaga pendidikan, meliputi perancangan tanggung jawab dan kewenangan setiap jabatan individual, dan penetapan jabatan-jabatan tersebut dikelompokkan dalam bagian-bagian tertentu.¹⁸¹ Di SMK Taruna Bakti mempunyai waka bidang humas yang mempunyai fungsi, wewenang, serta tanggung jawab dalam mengatur masalah kehumasan.

“Alur sistem kordinasi humas di SMK Taruna Bakti ini mulai dari kepala sekolah kemudian dibawahnya ada waka bidang humas, waka humas ini membawahi beberapa bagian diantaranya yaitu yang mengurus MOU dengan IDUKA diantaranya Mind Tecnology, dan Maspion IT, kantor kecamatan dan balai desa, MOU dengan SMP dan perguruan tinggi, kemudian pembentukan panitia PPDB.” (STB.W.S.F1/31-01-2023)¹⁸²

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan waka bidang humas SMK Taruna Bakti diatas, humas SMK Taruna Bakti memiliki tim yang berurusan dengan IDUKA diantaranya dengan Mind Tecnology, dan Maspion IT, mengurus perihal hubungan SMK dengan SMP-SMP sekitar dan perguruan tinggi, kemudian

¹⁸¹ Rahmat, “Manajemen Humas.”

¹⁸² Hasil wawancara dengan bapak S (waka humas SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari selasa, 31 Januari 2023 pukul 10.00-11.00 WIB.

yang berurusan dengan kantor kecamatan dan balai desa, lalu tim/panitia PPDB SMK Taruna Bakti Baturraden.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan diartikan sebagai keseluruhan proses memotivasi anggota untuk bertindak sedemikian rupa sehingga ingin bertindak dengan baik dan serius untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Kapasitas mobilisasi dijalankan buat memotivasi anggota supaya melakukan tugas dengan semangat serta niat bagus.¹⁸³ Nasution mendefinisikan pelaksanaan bertujuan untuk menstimulus anggota-anggota organisasi supaya mengerjakan tugas dengan semangat dan kemauan baik.¹⁸⁴

Pelaksanaan merupakan implementasi dari perencanaan sebelumnya. Pada pelaksanaannya SMK taruna bakti baturraden baru berhasil melaksanakan sebagian dari berbagai perencanaan yang sudah disebutkan diawal, yaitu:¹⁸⁵

1. MOU dengan SMP sekitar, dunia kerja serta perguruan tinggi.
2. Sosialisasi, pengenalan, serta promosi mengenai SMK Taruna Bakti Baturraden. Dalam hal ini SMK Taruna Bakti Baturraden mengadakan beberapa kegiatan sebagai berikut.

¹⁸³ Murni, "Konsep Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan Islam."

¹⁸⁴ Zulkarnain Nasution, "Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan."

¹⁸⁵ Hasil wawancara dengan ibu WT (kepala SMK Taruna Bakti) dan bapak S (waka humas SMK Taruna Bakti) di ruang kepala sekolah pada hari selasa, 31 Januari 2023.

- a) Bersosialisasi di SMP yang berada di 3 kecamatan sekitar yaitu kecamatan Kedungbanteng, Sumbang, dan Baturaden.
 - b) Bersosialisasi langsung dengan calon siswa dan orang tuanya dengan cara *dor to dor* (dari rumah ke rumah) di sekitar tempat tinggal siswa siswi SMK Taruna Bakti Baturraden yang berada di 12 desa di kecamatan Baturraden. Alur dari program *dor to dor* ini, sekolah mendata tetangga dari siswa SMK, melalui data tersebut sekolah langsung terjun mensosialisasikan tentang apa yang ditawarkan oleh SMK Taruna Bakti kepada masyarakat.
 - c) Mengikuti berbagai macam lomba dengan tujuan mengenalkan keberadaan SMK Taruna Bakti Baturraden ke khalayak umum.
3. Mensosialisasikan program sekolah gratis menggunakan Kartu Indonesia Pintar (KIP). SMK juga ikut membantu serta mendampingi para siswanya untuk mengurus pengadaaan KIP.

SMK Taruna Bakti menggunakan media cetak dan media elektronik sebagai media informasi dan media promosi. Pada media cetak peneliti menemukan berupa selebaran brosur dan banner yang disebar di jalan raya baturraden diantaranya di depan pintu masuk SMK Taruna Bakti, di depan SMPN 1 Baturraden, di depan SMPN 2 Baturraden, SMP PGRI Baturraden, depan SMA Negeri

Baturraden, di depan kantor kelurahan Rempoah. Kemudian pada media elektronik terdapat website resmi SMK Taruna Bakti Baturraden smktarunabaktibaturraden.sch.id, dan Instagram SMK Taruna Bakti Baturraden yaitu @smk_tarunabaktibaturraden.¹⁸⁶

d. Evaluasi

Evaluasi adalah suatu proses atau kegiatan diakhir program untuk memilih, mengumpulkan, menganalisis dan menyajikan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta penyusunan program selanjutnya.¹⁸⁷ Dengan adanya evaluasi kegiatan akan selalu mendapatkan perbaikan untuk program selanjutnya sehingga lebih efektif dan efisien. Menurut Murni kegiatan kehumasan dapat dinilai berdasarkan kinerja yang telah dilakukan sejauh ini terkait dua tolak ukur, yang pertama adalah daya guna, yaitu sejauh mana tujuan telah tercapai. Yang kedua adalah efisiensi, yaitu ukuran yang menurutnya sumber daya yang ada dapat digunakan dengan benar untuk keharusan kegiatan masyarakat.¹⁸⁸

Kegiatan evaluasi sangat berpengaruh dalam upaya menentukan arah kebijakan selanjutnya bagi SMK Taruna Bakti.

“Dulu kami sempat menyebarkan banner di 50 titik yang dirasa kami strategis, tapi kenyataannya tidak sesuai dengan ekspektasi kami, jumlah calon siswa yang mendaftar masih sama bahkan kurang dengan calon siswa yang mendaftar ditahun sebelumnya, pada ahirnya kami bersiasat untuk bersosialisasi langsung ke

¹⁸⁶ Hasil observasi dan dokumentasi pelaksanaan humas SMK Taruna Bakti Baturraden, Maret 2023.

¹⁸⁷ Rahmat, “Manajemen Humas.”

¹⁸⁸ Murni, “Konsep Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan Islam.”

rumah-rumah atau *door to door* itu dan mengurangi jumlah banner yang awalnya 50 menjadi hanya 3 saja, dan kemudian tanpa diduga jumlah anak yang mendaftar bisa memenuhi bahkan lebih dengan target yang kita inginkan.” (STB.W.S.F1/31-01-2023)¹⁸⁹

“Kemudian evaluasi yang berkaitan kerjasama SMK dengan IDUKA, mereka menginginkan siswa yang praktik di IDUKA adalah siswa yang pintar, jadi pada akhirnya kita menyeleksi siswa siswi untuk praktik di IDUKA tersebut. Lalu ketika siswa siswi sudah praktik disana kita selalu monitoring.” (STB.W.WT.F1/31-01-2023)¹⁹⁰

Evaluasi program kegiatan humas yang dilaksanakan akan berimplikasi pada kegiatan yang telah dilaksanakan oleh SMK Taruna Bakti untuk memeriksa tingkat keberhasilan dari program tersebut. Kemudian ditindak lanjuti dengan program baru yang telah dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan yang ada dalam program pelaksanaan evaluasi.

Manajemen humas memiliki berbagai fungsi, menurut Nasution, fungsi manajemen humas di lembaga pendidikan yaitu:¹⁹¹

1. Mampu sebagai mediator dalam menyampaikan komunikasi secara langsung maupun tidak langsung kepada pimpinan lembaga dan publik internal (guru, karyawan, dan siswa/i).
2. Mendukung dan menunjang kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan mempublikasikan lembaga pendidikan. Dalam hal ini seperti: menyampaikan informasi kepada pers dan promosi.

¹⁸⁹ Hasil wawancara dengan bapak S (waka humas SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari selasa, 31 Januari 2023 pukul 10.00-11.00 WIB.

¹⁹⁰ Hasil wawancara dengan ibu WT (Kepala Sekolah SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari selasa, 31 Januari 2023 pukul 09.00-10.00 WIB.

¹⁹¹ Zulkarnain Nasution, “Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan.”

3. Menciptakan suatu citra yang positif terhadap lembaga pendidikannya.

Fungsi manajemen humas di SMK Taruna Bakti Baturraden sesuai pernyataan yang disampaikan oleh bapak wakil kepala bidang humas SMK Taruna Bakti Baturraden sebagai berikut.

“Dengan mengelola humas kita bisa mengkonsep setiap kegiatan kehumasan agar efektif dan efisien, contohnya seperti penyebaran informasi lewat sosial media yang kami punya, dan kegiatan PPDB SMK Taruna Bakti Baturraden.” (STB.W.S.F1/31-01-2023)¹⁹²

Dari teori dan hasil wawancara, terdapat kesamaan. Manajemen humas berfungsi untuk menunjang kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan mempublikasikan SMK Taruna Bakti. Dalam hal ini seperti: menyampaikan informasi yang berkaitan dengan program kegiatan dari SMK, Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) lewat media cetak yang berupa brosur, pamflet, dan banner, dan media sosial yang SMK Taruna Bakti punnya, diantaranya: website, instagram, dan whatsapp.

Manajemen humas berfungsi di SMK Taruna Bakti Baturraden membantu seluruh kegiatan humas yang telah dilakukan agar lebih efektif dan efisien, serta membantu SMK untuk mendapatkan citra yang baik sehingga timbul kepercayaan dari masyarakat.

Peran dari manajemen humas adalah salah satu bagian inti dan urgen pada sebuah lembaga pendidikan, khususnya di SMK Taruna Bakti

¹⁹² Hasil wawancara dengan bapak S (waka humas SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari selasa, 31 Januari 2023 pukul 10.00-11.00 WIB.

Baturraden yang merupakan suatu lembaga pendidikan yang baru. menurut Zulkarnain Nasution peran humas di lembaga pendidikan sebagai berikut.¹⁹³

- a. Membina hubungan harmonis kepada publik internal (dosen/guru, tenaga administrasi, dan siswa), dan kepada publik eksternal (orang tua siswa, dan di luar lembaga pendidikan).
- b. Membina komunikasi dua arah kepada publik internal, dan publik eksternal dengan menyebarkan pesan, informasi dan publikasi hasil penelitian, dan berbagai kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan pimpinan.
- c. Mengidentifikasi dan menganalisis suatu opini atau berbagai persoalan, baik yang ada di lembaga pendidikan maupun yang ada di masyarakat.
- d. Berkemampuan mendengar keinginan atau aspirasi-aspirasi yang terdapat di dalam masyarakat.

Dari hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah dan waka bidang humas, peran manajemen humas bagi SMK Taruna Bakti Baturraden adalah sebagai alat komunikasi antara pihak sekolah dengan masyarakat sesuai dengan pernyataan dari wakil kepala sekolah bidang humas :

“Manajemen humas berperan sebagai alat komunikasi kami pihak sekolah dengan masyarakat, jadi jika manajemen humasnya baik,

¹⁹³ Zulkarnain Nasution, Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan, (Malang: UMM Pres, 2010).

maka akan baik juga pandangan masyarakat terhadap sekolah, begitupun sebaliknya.” (STB.W.S.F1/31-01-2023)¹⁹⁴

Selaras dengan teori diatas peran dari manajemen humas di SMK taruna Bakti Baturraden adalah dapat membina komunikasi dua arah antara SMK Taruna Bakti Baturraden dengan masyarakat sehingga mendapatkan hubungan yang harmonis antara keduanya, dengan membina komunikasi tadi SMK dapat mendengar keinginan atau aspirasi yang masyarakat inginkan serta menganalisis opini atau berbagai persoalan yang ada di masyarakat.

2. Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat di SMK Taruna Bakti Baturraden

Kepercayaan merupakan aset atau modal tetap yang sangat berharga bagi suatu lembaga. Sebagus apapun lembaga tersebut, seprofesional apapun SDM dan seberapa kuat modalnya, namun kepercayaan publik sudah terlanjur negatif, bisa dipastikan lembaga tersebut mengalami penurunan sebelum akhirnya mati.¹⁹⁵ Menurut teori Deutsch, kepercayaan adalah perilaku individu, yang mengharapkan seseorang agar memberi manfaat positif. Adanya kepercayaan, timbul karena individu yang dipercaya dapat memberikan *feedback* dan melakukan apa yang diinginkan oleh individu yang memberikan kepercayaan.¹⁹⁶

¹⁹⁴ Hasil wawancara dengan bapak S (waka humas SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari selasa, 31 Januari 2023 pukul 10.00-11.00 WIB.

¹⁹⁵ Ningtyas, “Kepercayaan Masyarakat Di Badan Pertanahan Nasional II Surabaya.”

¹⁹⁶ Sani, “Strategi Membangun Kepercayaan Masyarakat Pada Pendidikan Dasar Islam.”

Selaras dengan teori diatas kepercayaan dari masyarakat kepada sekolah timbul karena sekolah dapat memberikan *feedback* yang baik dan melaksanakan apa yang diinginkan oleh masyarakat. Sekolah harus memiliki kepercayaan dari masyarakat, karena jika masyarakat tidak percaya, maka sekolah tidak akan diminati dan lama kelamaan sekolah tersebut akan tutup. Selain itu juga masyarakat harus memiliki rasa percaya kepada sekolah karena sekolah merupakan lembaga yang bertujuan mencerdaskan masyarakat untuk menuju masyarakat yang berperilaku baik dan beradab. Sebagian masyarakat juga merasa belum cukup mampu untuk mendidik anaknya secara penuh, karena kesibukan untuk bekerja, mengurus kebutuhan keluarga dan lain-lain. Sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut.

“Karena saya merasa belum mampu untuk mendidik anak saya secara penuh, karena kesibukan untuk bekerja, mengurus kebutuhan keluarga dan lain-lain.” (STB.W.SG.F2/03-02-2023)¹⁹⁷

“Karena sekolah merupakan lembaga formal yang nantinya pada saat lulus mendapatkan ijazah untuk persyaratan bekerja.” (FC.W.K.F2/31-01-2023)¹⁹⁸

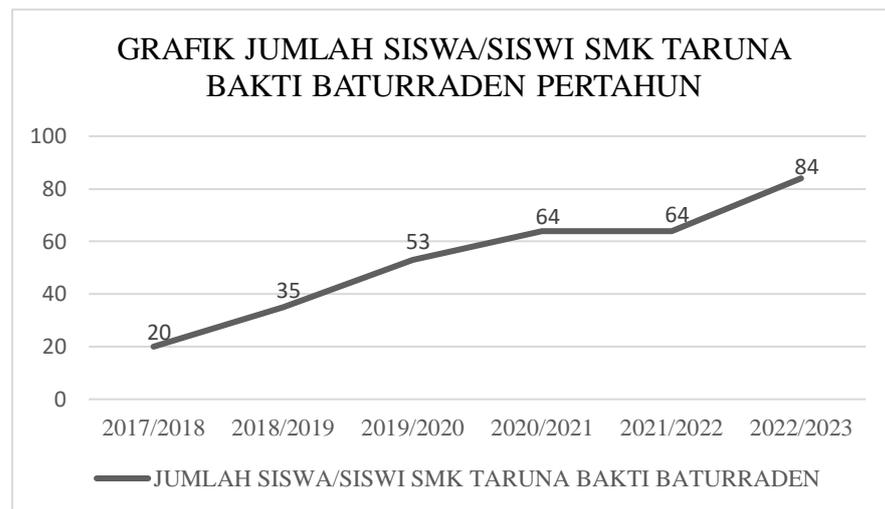
Pada intinya sekolah dengan masyarakat saling membutuhkan satu sama lain. Masyarakat membutuhkan sekolah untuk mendidik anaknya agar menjadi pintar, baik, dan beradab. Kemudian sekolah juga membutuhkan masyarakat untuk menjadi pengguna jasa layanan pendidikan yang ditawarkan sekolah.

¹⁹⁷ Hasil wawancara dengan Bapak SG (wali murid SMK Taruna Bakti Baturraden) di halaman sekolah pada hari Jum'at, 4 Februari 2023 pukul 07.00-07.30 WIB.

¹⁹⁸ Hasil wawancara dengan bapak K (Masyarakat sekitar) di kios fotocopy pada hari selasa, 31 Januari 2023 pukul 08.00-08.30 WIB.

Mengenai kondisi dari kepercayaan masyarakat terhadap SMK Taruna Bakti setiap tahunnya mengalami peningkatan. Dikuatkan dengan data jumlah siswa SMK Taruna Bakti Baturraden yang semakin meningkat setiap tahunnya.

Gambar 4. 2 Grafik Peserta Didik SMK Taruna Bakti Pertahun



Sumber : Data Peserta Didik SMK Taruna Bakti

Kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan bukan tanpa alasan, namun terdapat hal-hal yang menjadi alasan masyarakat percaya terhadap lembaga pendidikan tersebut. Berikut mengenai hal yang membuat masyarakat percaya pada SMK Taruna Bakti Baturraden untuk menyekolahkan anaknya disana antara lain:¹⁹⁹

1. Biayanya yang tidak terlalu mahal, bebas uang gedung dan biaya pendaftaran.
2. Tenaga pendidik dan kependidikan yang ramah serta berkompeten.

¹⁹⁹ Hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, Februari 2023

3. Segi pelayanan, sebagai contoh tetap melayani siswa siswi yang belum mampu melakukan pembayaran SPP pada waktu pembayaran, memberikan dispensasi SPP untuk diangsur semampunya, tidak memberi jangka waktu untuk membayar angsuran bahkan ketika pembagian rapot jika siswa siswi yang belum membayar SPP masih bisa mengambil rapotnya.
4. Lokasi SMK Taruna Bakti Baturraden yang strategis, tidak terlalu jauh dari jalan besar yang dilalui oleh angkutan kota, bus trans banyumas dan semacamnya.
5. Gedung sekolah adalah milik sendiri.
6. Pembiasaan hal-hal yang agamis, sebagai contoh walaupun SMK taruna Bakti Baturraden tergolong sekolah umum tetapi terdapat program setiap pagi wajib melakukan solat dhuha. Untuk siswa bertempat di masjid terdekat, dan untuk siswi bertempat di sekolah.

Dalam kepercayaan terdapat indikator, menurut Farida Jafar menyatakan bahwa indikator kepercayaan terdiri dari tiga komponen, yaitu kemampuan, kebaikan hati, serta integritas.²⁰⁰ Dari hasil observasi dan wawancara peneliti menemukan dalam SMK Taruna Bakti Baturraden tetap melayani siswa siswi yang belum mampu melakukan pembayaran SPP pada waktu pembayaran, dengan memberikan dispensasi SPP untuk diangsur semampunya, tidak memberi jangka waktu untuk membayar

²⁰⁰ Farida Jafar, Manajemen Jasa Pendekatan Terpadu, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009).

angsuran bahkan ketika pembagian rapot jika siswa siswi yang belum membayar SPP masih bisa mengambil rapotnya. Dibuktikan dengan pernyataan kepala sekolah dan orang tua siswa SMK Taruna Bakti Baturraden berikut ini.

“Kami masih melayani siswa siswi yang belum mampu melakukan pembayaran SPP pada waktu pembayaran, memberikan dispensasi SPP untuk diangsur semampunya, tidak memberi jangka waktu untuk membayar angsuran bahkan ketika pembagian rapot jika siswa siswi yang belum membayar SPP masih bisa mengambil rapotnya.” (STB.W.WT.F2/31-01-2023)²⁰¹

“Biayanya terbilang murah kemudian pada saat jatuh tempo pembayaran SPP juga bisa dicicil, pelayanannya sangat baik, gurugurunya, staf karyawannya yang sangat ramah dan berkompeten dalam bidangnya, kemdian sudah banyak yang sudah bekerja setelah lulus dari sini.” (STB.W.SG.F2/03-02-2023)²⁰²

SMK merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berorientasi pada pembentukan kecakapan hidup, yaitu melatih peserta didik untuk menguasai keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia kerja terutama bisnis dan industri, memberikan pendidikan tentang wirausahaan, serta membentuk kecakapan hidup.²⁰³ SMK Taruna Bakti dipercaya oleh masyarakat karena mampu memberikan pelayanan dan mendidik dengan baik sehingga membawa lulusannya ke dunia kerja hingga ke bangku perkuliahan secara gratis melalui program lanjut kuliah gratis

²⁰¹ Hasil wawancara dengan ibu WT (Kepala Sekolah SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari selasa, 31 Januari 2023 pukul 09.00-10.00 WIB.

²⁰² Hasil wawancara dengan Bapak SG (wali murid SMK Taruna Bakti Baturraden) di halaman sekolah pada hari Jum'at, 4 Februari 2023 pukul 07.00-07.30 WIB.

²⁰³ Winna Dharmayanti, Sudji Munadi, and Univeritas Negeri Yogyakarta, “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT SISWA SMP FACTORS AFFECTING JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS ' INTEREST IN STUDYING AT VOCATIONAL HIGH SCHOOL IN,” no. 5 (n.d.): 405–419.

menggunakan Kartu Indonesia Pintar (KIP). Dikuatkan dengan tabel lulusan SMK Taruna Bakti sebagai berikut.

Tabel 4. 7 Tracer Study SMK Taruna Bakti Baturraden

**REKAPITULASI PENELUSURAN ALUMNI
SMK TARUNA BAKTI BATURRADEN**

NO	TAHUN LULUS	JUMLAH SISWA	BEKERJA	WIRASWASTA	KULIAH	BELUM KERJA
1	2020	20	13	3	1	3
2	2021	17	9	1	2	5
3	2022	18	8	2	3	5
TOTAL		55	30	6	6	13

* Data per 1 Desember 2022

Sumber : Tracer Study SMK Taruna Bakti Baturraden

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa SMK Taruna Bakti telah mampu meluluskan lulusan yang siap bekerja.

Dalam implementasinya untuk membangun kepercayaan masyarakat kepada sekolah masih menyisakan banyak problematika yang mampu mengurangi kepercayaan masyarakat.

“Faktor penghambat kepercayaan masyarakat terhadap SMK Taruna Bakti Baturraden;

1. SMK baru membuka satu jurusan yaitu TKJ.
2. Masyarakat masih menganggap bahwa sekolah di kota lebih baik dibanding sekolah di wilayahnya sendiri.”
(STB.W.WT.F2/31-01-2023)²⁰⁴

“Banyak yang masih beranggapan bahwa sekolah negeri itu sekolah yang lebih bagus dari pada sekolah swasta.”
(FC.W.K.F2/31-01-2023)²⁰⁵

²⁰⁴ Hasil wawancara dengan ibu WT (Kepala Sekolah SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari selasa, 31 Januari 2023 pukul 09.00-10.00 WIB.

²⁰⁵ Hasil wawancara dengan bapak K (Masyarakat sekitar) di kios fotocopy pada hari selasa, 31 Januari 2023 pukul 08.00-08.30 WIB.

Dari hasil wawancara ditemukan hal yang dapat menghambat kepercayaan masyarakat kepada SMK Taruna Bakti Baturraden yaitu masih ada masyarakat yang beranggapan bahwa bersekolah di kota lebih baik dibanding bersekolah diwilayahnya sendiri, karena di kota memiliki banyak pilihan sekolah favorit. Kemudian SMK Taruna Bakti baru membuka satu jurusan yaitu Teknik Komputer Jaringan (TKJ). Hal tersebut dikarenakan masyarakat masih belum tau apa yang ditawarkan oleh SMK Taruna Bakti Baturraden.²⁰⁶

Untuk mengantisipasi hal tersebut sekolah dapat membangun kepercayaan masyarakat pada sekolah dengan melakukan beberapa upaya diantaranya melalui kejujuran, kualitas pelayanan yang baik, dan menggunakan pameran pendidikan.²⁰⁷ Upaya yang dilakukan SMK Taruna Bakti Baturraden untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas pelayanan yang baik, dengan tetap melayani siswa siswi yang belum mampu melakukan pembayaran SPP pada waktu pembayaran, dengan memberikan dispensasi SPP untuk diangsur semampunya, tidak memberi jangka waktu untuk membayar angsuran bahkan ketika pembagian raport jika siswa siswi yang belum membayar SPP masih bisa mengambil raportnya.²⁰⁸

²⁰⁶ Hasil Observasi kepercayaan masyarakat kepada SMK Taruna Bakti Baturraden, Maret 2023.

²⁰⁷ Mahmud Sani, "Strategi Membangun Kepercayaan Masyarakat Pada Pendidikan Dasar Islam." *TARBIYA ISLAMIA : Jurnal Pendidikan dan Keislaman* 7, no. 1 (2018).

²⁰⁸ Hasil wawancara dengan ibu WT (Kepala Sekolah SMK Taruna Bakti Baturraden), Januari 2023 dan Bapak SG (wali murid SMK Taruna Bakti Baturraden), Februari 2023.

2. Dengan mengoptimalkan dan meningkatkan pengelolaan pada humas sekolah yaitu : Bersosialisasi kepada masyarakat tentang keberadaan SMK Taruna Bakti Baturraden. Selain bersosialisasi, SMK Taruna Bakti juga ikut serta dalam berbagai kegiatan lomba sebagai media untuk mengenalkan SMK ke khalayak umum. Menyebar pamflet baik media cetak maupun di sosial media, kemudian memasang banner ditempat yang dirasa strategis.²⁰⁹
3. Merencanakan pameran pendidikan yang berupa pelatihan tentang pengetahuan IT. SMK Taruna Bakti mengundang siswa siswi kelas 9 SMP sekitar tentang pengetahuan IT. Dengan diundangnya kelas 9 SMP sekitar, SMK dapat mengenalkan sekolahnya atau bahkan peserta pelatihan (siswa kelas 9 SMP sekitar) dapat meminati SMK Taruna Bakti sebagai sekolah yang dituju untuk melanjutkan pendidikan ditingkat selanjutnya.²¹⁰

3. Implementasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat di SMK Taruna Bakti Baturraden

Manajemen humas seperti yang sudah dijelaskan adalah pengelolaan kegiatan komunikasi yang dimaksudkan untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara lembaga pendidikan dengan publik

²⁰⁹ Hasil wawancara dengan ibu WT (Kepala Sekolah SMK Taruna Bakti Baturraden) dan Bapak S (waka bidang humas) di ruang kepala sekolah, 31 Januari 2023.

²¹⁰ Hasil wawancara dengan ibu WT (Kepala Sekolah SMK Taruna Bakti Baturraden) dan Bapak S (waka bidang humas) di ruang kepala sekolah, 31 Januari 2023.

internal maupun eksternal sehingga mendapatkan kepercayaan, pengertian, dan dukungan dari masyarakat.

Manajemen Humas di SMK Taruna Bakti Baturraden membantu menjalin komunikasi antara pihak SMK dengan masyarakat, dan sangat menentukan keberhasilan atau kegagalan dalam usahanya menciptakan serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap SMK Taruna Bakti Baturraden.²¹¹ Untuk mewujudkannya, membutuhkan berbagai upaya yang harus dilakukan oleh SMK Taruna Bakti Baturraden dengan mempersiapkan sedemikian rupa cara untuk menyampaikan dan menginformasikan hal baru kepada masyarakat sehingga seluruh lapisan masyarakat dapat dijangkau.

Untuk memudahkan pelaksanaannya serta dapat mencapai tujuan yang diinginkan oleh SMK Taruna Bakti Baturraden yaitu meningkatkan kepercayaan masyarakat, perlu adanya konsep-konsep manajemen, antara lain adalah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Perencanaan manajemen humas

Perencanaan kehumasan suatu lembaga pendidikan adalah keselarasan dan kesepahaman diantara staf yang wajib dicapai oleh organisasi. Perencanaan merupakan prasyarat tepat bagi semua aktivitas tata kelola, tanpa perencanaan dalam lembaga pendidikan mengalami kesulitan bahkan kegagalan.²¹²

²¹¹ Hasil wawancara dengan ibu WT (Kepala Sekolah SMK Taruna Bakti Baturraden) dan Bapak S (waka bidang humas) di ruang kepala sekolah, 31 Januari 2023.

²¹² Murni, "Konsep Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan Islam."

SMK Taruna Bakti merencanakan beberapa program kehumasan yang akan dilakukan sesuai yang disebutkan oleh kepala dan bidang humas SMK Taruna Bakti Baturraden sebagai berikut :²¹³

- a) MOU dengan SMP sekitar, dunia kerja (IDUKA) diantaranya Mind Tecnology dan Maspion IT, dan perguruan tinggi STIKes BCH Purwokerto, dan Universitas BSI.
- b) Meningkatkan jumlah siswa dengan cara sosialisasi, pengenalan, serta promosi mengenai SMK Taruna Bakti Baturraden.
- c) Mensosialisasikan program sekolah gratis menggunakan Kartu Indonesia Pintar (KIP).
- d) Mengadakan pelatihan kepada siswa kelas 9 SMP sekitar tentang pengetahuan IT dengan cara mengundang mereka ke SMK Taruna Bakti.

Menurut B.Suryosubroto dalam Dakir menjelaskan terdapat dua tahap perencanaan bagi petugas humas mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan tugasnya, yaitu 1) mempersiapkan bahan informasi, yakni dengan cara mengumpulkan data-data atau bahan-bahan penting sebagai bahan pertimbangan. 2) menentukan media yang akan digunakan. Terdapat dua kemungkinan media yang dapat dipilih, yakni media cetak dan media elektronik.²¹⁴

²¹³ Hasil wawancara dengan ibu WT (kepala SMK Taruna Bakti) dan bapak S (waka humas SMK Taruna Bakti) di ruang kepala sekolah pada hari selasa, 31 Januari 2023.

²¹⁴ Dr. Dakir, MA, "Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan Era Global."

Dari hasil observasi, dokumentasi serta wawancara yang dilakukan peneliti, SMK Taruna Bakti juga mempersiapkan bahan informasi berupa informasi yang menarik masyarakat, misalnya keunggulan yang SMK Taruna Bakti Baturaden punya, yaitu bebas biaya pendaftaran dan bebas uang gedung. Selain itu SMK juga mempersiapkan untuk menentukan media yang dapat digunakan sebagai media penyebaran informasi mengenai SMK Taruna Bakti Baturraden, yang digunakan yaitu media cetak berupa brosur dan banner, kemudian media elektronik berupa sosial media yaitu website, instagram, dan whatsapp.²¹⁵

2. Pelaksanaan manajemen humas

Langkah kedua setelah perencanaan adalah pelaksanaan. Pelaksanaan diartikan sebagai keseluruhan proses memotivasi anggota untuk bertindak sedemikian rupa sehingga ingin bertindak dengan baik dan serius untuk mencapai tujuan yang diinginkan.²¹⁶ Nasution mendefinisikan pelaksanaan bertujuan untuk menstimulus anggota-anggota organisasi supaya mengerjakan tugas dengan semangat dan kemauan baik.²¹⁷ Pada tahap ini melaksanakan kegiatan yang telah dipersiapkan sebelumnya mengacu pada perencanaan yang telah dibuat dan diusahakan dapat terlaksana. Pesan hendaknya disampaikan dengan baik, baik menggunakan media atau tidak.

²¹⁵ Hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, Maret 2023.

²¹⁶ Murni, "Konsep Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan Islam."

²¹⁷ Zulkarnain Nasution, "Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan."

Demikian pula waktu, tempat, atau sarana penunjang yang ada harus dimanfaatkan dengan efektif dan efisien. Adapun pelaksanaan kegiatan humas pada lembaga pendidikan terbagi menjadi dua, yaitu eksternal dan internal.²¹⁸

a) Eksternal

Kegiatan eksternal selalu berhubungan atau ditujukan pada masyarakat di luar sekolah. Ada dua cara yang bisa dilakukan, yakni secara langsung (tatap muka) dan tidak langsung. Kegiatan humas eksternal secara langsung dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Kunjungan ke rumah peserta didik
- 2) Mengundang orangtua peserta didik ke sekolah
- 3) Case conference
- 4) Membentuk Badan Pembantu Sekolah (BPS) atau Organisasi Perkumpulan Orangtua Murid (POMG/POM).

Adapun kegiatan eksternal secara tidak langsung adalah kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat melalui perantaraan media tertentu.

Dari hasil observasi, dokumentasi, serta wawancara yang dilakukan peneliti, SMK Taruna Bakti melakukan kegiatan eksternal secara langsung maupun tidak langsung. Untuk kegiatan secara langsung SMK Taruna Bakti mengadakan

²¹⁸ Dr. Dakir, MA, "Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan Era Global."

kunjungan langsung ke rumah-rumah warga (*door to door*) yang berada di sekitar tempat tinggal siswa siswi SMK Taruna Bakti Baturraden di 12 desa di kecamatan Baturraden. Program *door to door* ini merupakan trobosan SMK Taruna Bakti untuk lebih membaur kepada masyarakat demi mengenalkan lebih dalam mengenai SMK Taruna Bakti Baturraden. Dengan program ini pihak SMK bisa bertemu langsung dengan orang tua dan sang anak. Alur dari program *door to door* ini, sekolah mendata tetangga dari siswa SMK, melalui data tersebut sekolah langsung terjun mensosialisasikan tentang apa yang ditawarkan oleh SMK Taruna Bakti kepada masyarakat. Kemudian SMK Taruna Bakti berkunjung ke SMP-SMP yang berada di 3 kecamatan sekitar yaitu kecamatan Kedungbanteng, Sumbang, dan Baturaden untuk melakukan sosialisasi dan MOU dengan SMP tersebut. Lalu SMK berkunjung ke perusahaan diantaranya Mind Tecnology, dan Maspion IT, serta ke perguruan tinggi yang diantaranya STIKes BCH Purwokerto, Universitas BSI untuk ber-MOU berupa kerja praktek lapangan dan perekrutan karyawan.²¹⁹

Kemudian untuk kegiatan eksternal secara tidak langsung SMK Taruna Bakti menggunakan media cetak yang berupa brosur dan banner yang menarik agar masyarakat

²¹⁹ Hasil wawancara dengan ibu WT (kepala SMK Taruna Bakti) dan bapak S (waka humas SMK Taruna Bakti) di ruang kepala sekolah pada hari selasa, 31 Januari 2023.

berminat untuk bersekolah di SMK Taruna Bakti Baturraden. Kemudian menggunakan sosial media (website SMK Taruna Bakti Baturraden <https://smktarunabaktibaturraden.sch.id>, instagram @smk_tarunabaktibaturraden, dan whatsapp) sebagai alat penyebaran informasi mengenai SMK Taruna Bakti Baturraden.²²⁰

b) Internal

Kegiatan internal merupakan publisitas yang sarannya tidak lain adalah warga sekolah yang bersangkutan, yakni para pendidik, tenaga tata usaha, dan seluruh siswa. Dapat dilakukan dengan dua cara, yakni secara langsung dan tidak langsung. Adapun secara langsung, yaitu kegiatan rapat dewan guru, upacara sekolah, karya wisata, study tour. Sedangkan, kegiatan yang tidak langsung dapat dilakukan dengan cara penyampaian informasi melalui surat edaran, penggunaan papan pengumuman di sekolah, majalah dinding, penerbitan bulletin sekolah untuk diberikan warga sekolah, dan telepon.

Dari hasil observasi, dokumentasi, serta wawancara yang dilakukan peneliti, selaras dengan teori diatas SMK Taruna Bakti melakukan kegiatan internal secara langsung maupun tidak langsung. Untuk kegiatan langsung, SMK mengadakan kegiatan rapat dewan guru, upacara sekolah, kunjungan industri ke

²²⁰ Hasil Observasi, dan dokumentasi, Maret 2023.

IDUKA, dan rihlah setiap semester. Dan kegiatan tidak langsung SMK Taruna Bakti Baturraden menyampaikan informasi melalui surat edaran.²²¹

3. Evaluasi manajemen humas

Evaluasi adalah suatu proses atau kegiatan diakhir program untuk memilih, mengumpulkan, menganalisis dan menyajikan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta penyusunan program selanjutnya.²²² Dengan adanya evaluasi kegiatan akan selalu mendapatkan perbaikan untuk program selanjutnya sehingga lebih efektif dan efisien. Menurut Murni kegiatan kehumasan dapat dinilai berdasarkan kinerja yang telah dilakukan sejauh ini terkait dua tolak ukur, yang pertama adalah daya guna, yaitu sejauh mana tujuan telah tercapai. Yang kedua adalah efisiensi, yaitu ukuran yang menurutnya sumber daya yang ada dapat digunakan dengan benar untuk keharusan kegiatan masyarakat.²²³

Untuk melihat keefektifan suatu program, dapat dilihat melalui evaluasi atau penilaian, dengan evaluasi akan dapat diketahui kelemahan dan kekuatan dari pelaksanaan program humas tersebut. Dengan demikian, pada konteks ini pimpinan dan anggota staf bisa untuk memperbaiki perencanaan dan pelaksanaan program tersebut. Akan tetapi, untuk melaksanakan penilaian yang valid, reliable, dan

²²¹ Hasil Observasi, dan dokumentasi, Maret 2023.

²²² Rahmat, "Manajemen Humas."

²²³ Murni, "Konsep Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan Islam."

objektif, harus memperhatikan penggunaan metode yang tepat. Ada beberapa metode evaluasi guna menilai suatu program humas yang telah dilaksanakan pada suatu lembaga pendidikan yaitu dengan melakukan observasi, perekaman, panel, kuesioner, dan polling pendapat.²²⁴

Kegiatan evaluasi sangat berpengaruh dalam upaya menentukan arah kebijakan selanjutnya bagi SMK Taruna Bakti. Evaluasi program kegiatan humas yang dilaksanakan akan berimplikasi pada kegiatan yang telah dilakukan oleh SMK untuk mengecek tingkat keberhasilan. Kemudian ditindak lanjuti dengan program baru yang telah dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan yang ada dalam program pelaksanaan evaluasi. Sebagai contoh pada awalnya SMK Taruna Bakti sempat menyebarkan 50 banner di titik yang dirasa strategis, tapi pada kenyataannya jauh dengan ekspektasi, tidak terdapat perubahan jumlah calon siswa yang mendaftar, pada akhirnya SMK Taruna Bakti bersiasat untuk bersosialisasi langsung ke rumah-rumah atau *door to door* dan mengurangi jumlah banner yang awalnya 50 menjadi 3 saja, karena kebijakan tersebut SMK mengalami peningkatan jumlah pendaftar.²²⁵

Manajemen humas memiliki fungsi dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat di SMK Taruna Bakti Baturraden. Diantaranya

²²⁴ Dr. Dakir, MA, "Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan Era Global."

²²⁵ Hasil wawancara dengan bapak S (waka humas SMK Taruna Bakti Baturraden) di ruang kepala sekolah pada hari selasa, 31 Januari 2023 pukul 10.00-11.00 WIB

sebagai mediator dalam penyampaian informasi SMK Taruna Bakti Baturraden dapat memertahankan, memelihara, menjaga hubungan yang baik antara sekolah dengan masyarakat. Selanjutnya manajemen humas sebagai pendukung dan penunjang kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan publikasi, mulai dari media cetak, seperti banner, brosur, dan lain-lain, kemudian dibidang media sosial diantaranya website, instagram, dan whatsapp. Selain itu manajemen humas di SMK Taruna Bakti bertujuan untuk meningkatkan jumlah minat dan rasa percaya dari masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SMK tersebut. Manajemen humas sangat berpengaruh dalam meningkatkan kepercayaan, baik atau buruknya image dari SMK Taruna Bakti tidak bisa terlepas dari manajemen humasnya. Humas berperan sebagai corong atau komunikator yang pertama antara pihak sekolah dengan masyarakat, sehingga perlu adanya manajemen atau pengelolaan dari humas.²²⁶

Menurut Ibrahim Bafadal dalam Sri Minarti, ada pendekatan yang dapat digunakan dalam kegiatan humas antara sekolah dan masyarakat untuk mempromosikan dan menarik kepercayaan masyarakat sekitarnya. Terdapat kesamaan mengenai teori ibrahim bafadal dengan hasil temuan peneliti diantaranya, komunikasi, peragaan, dan penggunaan fasilitas.

a. Komunikasi

Komunikasi dalam tinjauan humas berarti adanya timbal balik antara pihak sekolah dengan masyarakat yang bersifat dialogis,

²²⁶ Hasil Observasi, dan dokumentasi, Maret 2023.

baik secara langsung maupun tidak langsung.²²⁷ Dari hasil observasi, dokumentasi, serta wawancara, peneliti menemukan bahwa SMK Taruna Bakti memanggil orang tua ke sekolah untuk rapat POMG atau pada saat penerimaan rapot, kunjungan langsung ke rumah-rumah warga (*door to door*) yang berada di sekitar tempat tinggal siswa siswi SMK Taruna Bakti Baturraden di 12 desa di kecamatan Baturraden untuk mengenalkan lebih dalam mengenai SMK Taruna Bakti Baturraden. Dengan program ini pihak SMK bisa bertemu langsung dengan orang tua dan sang anak. Selain mengadakan kunjungan SMK Taruna Bakti Baturraden juga memberikan informasi kepada masyarakat melalui sosial media yang SMK punya.²²⁸

b. Peragaan

Peragaan dalam hal ini pihak sekolah mengadakan acara-acara yang menampilkan kreasi sekolah dalam membina peserta didik, baik dalam kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Peragaan yang dimaksud bisa berupa pameran sekolah, acara-acara keagamaan, perlombaan-perlombaan antar peserta didik, pagelaran kesenian sekolah yang dimainkan oleh peserta didik dan lain sebagainya. Dari kegiatan-kegiatan tersebut, diharapkan masyarakat

²²⁷ Sri Minarti, Manajemen Sekolah, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011).

²²⁸ Hasil Observasi, dan dokumentasi, Maret 2023.

tergugah hatinya untuk ikut serta memerhatikan pendidikan anaknya.²²⁹

Dari hasil observasi, dokumentasi, serta wawancara menemukan SMK Taruna Bakti kerap mengundang pihak IDUKA setiap 3 bulan sekali untuk meningkatkan kompetensi dari siswa siswi SMK Taruna Bakti. Kemudian SMK juga mengadakan kegiatan rutin keagamaan diantaranya, pembiasaan sholat dhuha yang dilakukan seluruh warga sekolah, kemudian doa dan pembacaan solawat setiap hari senin dan jum'at setelah sholat dhuha.²³⁰

c. Penggunaan fasilitas

Sarana prasarana yang sekolah miliki bisa dimanfaatkan oleh masyarakat. Supaya masyarakat merasa memiliki akan sarana prasarana sekolah, masyarakat juga diberikan hak untuk memanfaatkannya. Misalnya, ruang kelas, lapangan sekolah, dan lain sebagainya. Ruang kelas sesekali bisa dipakai untuk kegiatan rapat desa atau untuk kegiatan lainnya, lapangan sekolah bisa dipakai untuk main sepak bola, dan lain sebagainya. Namun, penggunaan sarana prasarana tersebut tidak secara bebas, dalam artian tetap dalam pengawasan dan koordinasi sekolah. Apabila masyarakat diberikan hak untuk memanfaatkan sarana-sarana

²²⁹Sri Minarti, Manajemen Sekolah, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011).

²³⁰ Hasil Observasi, dan dokumentasi, Maret 2023.

tersebut, tentu masyarakat akan merasa memiliki dan ikut memeliharanya.²³¹

Dari hasil observasi, dokumentasi, serta wawancara, peneliti menemukan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki SMK Taruna Bakti Baturraden sering digunakan oleh masyarakat untuk berbagai kepentingan. Misalnya ruang kelas yang sering digunakan oleh Banser, IPNU, IPPNU, Fatayat, dan dinas tenaga kerja untuk berbagai kegiatan diantaranya, pertemuan, rapat, pelatihan dan lain-lain. Kemudian lapangan sekolah yang sering digunakan untuk kegiatan warga untuk lomba perayaan 17 Agustus, dan pemilu setempat.²³²

Dari hasil penelitian, peneliti menginterpretasikan bahwa kepercayaan masyarakat merupakan bekal awal dan komponen penting yang harus dipegang oleh SMK Taruna Bakti Baturraden terlebih lagi SMK Taruna Bakti merupakan sekolah yang masih belum lama berdiri. Masih didapati masyarakat yang berorientasi ke sekolah negeri dibanding sekolah swasta. Hal tersebut menunjukkan SMK Taruna Bakti Baturraden yang termasuk sekolah swasta, perlu melakukan upaya untuk mengubah opini masyarakat tersebut. Manajemen humas merupakan upaya yang tepat untuk menangani hal tersebut, karena humas sendiri merupakan sarana untuk memberikan penjelasan kepada masyarakat,

²³¹Sri Minarti, *Manajemen Sekolah*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011).

²³² Hasil Observasi, dan dokumentasi, Maret 2023.

mengajak masyarakat untuk mengubah sikap dan tindakan, dan usaha-usaha menyatukan keinginan dari SMK Taruna Bakti dengan masyarakat dan dari masyarakat dengan SMK Taruna Bakti. Setelah melakukan rangkaian kegiatan manajemen humas yang berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi dengan baik, kepercayaan masyarakat kepada SMK Taruna Bakti Baturraden dari tahun ke tahun semakin meningkat. SMK Taruna Bakti Baturraden melakukan berbagai upaya untuk menarik kepercayaan dan minat dari masyarakat diantaranya dengan, sosialisasi ke SMP-SMP sekitar, kunjungan *door to door* ke rumah-rumah calon peserta didik, melakukan pelayanan yang meringankan biaya bersekolah di SMK Taruna Bakti dengan sistem kredit dapat diangsur semampunya, dan berbagai program kegiatan yang menambah kompetensi siswa-siswinya hingga menjadi lulusan yang siap bekerja dan bahkan melanjutkan kuliah.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis dari data hasil penelitian tentang manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan kepercayaan di SMK Taruna Bakti Baturraden, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen humas yang dilakukan oleh SMK Taruna Bakti Baturraden yaitu menginformasikan sekaligus meningkatkan pemahaman kepada masyarakat tentang program kegiatan yang ditawarkan serta direncanakan oleh sekolah secara efektif dan efisien. Dalam proses manajemen humas, SMK Taruna Bakti Baturraden melakukan perencanaan humas, pengorganisasian humas, pelaksanaan humas, hingga evaluasi humas yang dilakukan dengan baik dan terstruktur.
2. Kepercayaan masyarakat terhadap SMK Taruna Bakti setiap tahunnya mengalami peningkatan. SMK Taruna Bakti dipercaya oleh masyarakat karena biayanya yang terjangkau dan dapat dikredit sehingga meringankan masyarakat, SMK Taruna Bakti juga mampu meluluskan lulusan yang siap bekerja, hingga ke bangku perkuliahan secara gratis melalui program lanjut kuliah gratis menggunakan Kartu Indonesia Pintar (KIP).
3. Manajemen humas di SMK Taruna Bakti Baturraden memiliki peran dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat, karena humas berperan sebagai corong atau komunikator yang pertama antara pihak sekolah

dengan masyarakat. SMK Taruna Bakti Baturraden menyusun serta mengelola humas dengan terstruktur melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, hingga evaluasi sehingga dapat mengalami peningkatan kepercayaan masyarakat dibuktikan dengan jumlah siswa yang setiap tahunnya mengalami peningkatan.

B. Saran

Sebagai tahap akhir, peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan referensi oleh pihak sekolah terkait manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan kepercayaan di SMK Taruna Bakti Baturraden sebagai berikut:

1. Kepada pihak SMK Taruna Bakti Baturraden diharapkan mampu menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi dari penerapan manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan kepercayaan di SMK Taruna Bakti Baturraden.
2. Kepada pihak SMK Taruna Bakti Baturraden diharapkan tetap mempertahankan serta meningkatkan kepercayaan dari masyarakat dengan mengelola humas dengan baik.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan rujukan. Oleh sebab itu, peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan dan mengembangkannya dengan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Sholihul. (2016). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Orang Tua Siswa Di Mi Nu Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016. Vol. 4. No. 2.
- Andhika, Lesmana Rian. "Meningkatkan Kepercayaan Publik Terhadap Pemerintah Melalui Redesain Proses Kebijakan," JIP (Jurnal Ilmu Pemerintahan) : Kajian Ilmu Pemerintahan dan Politik Daerah 3, no. 1 (2018).
- Ayu, Gusni, Irwan Irwan, Adam Latif, and Sahar Sahar. "Fungsi Koordinasi Terhadap Pelaksanaan Pemerintah Di Kecamatan Watang Sidenreng Kabupaten Sidenreng Rappang." PRAJA: Jurnal Ilmiah Pemerintahan 9, no. 1 (2021).
- Bachtiar S. Bachri, Meyakinkan Validasi Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 10, No. 1 (2010).
- Dakir. Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan Era Global, (Yogyakarta: Penerbit K-Media, 2018).
- Ekawarna, Ekawarna, Denny Denmar, and Deanti Eka Wibawa. "Pengaruh Kualitas Layanan Dan Citra Sekolah Terhadap Keuasan Orang Tua Di SMP Islam AL-FALAH Kota Jambi." Jurnal Aplikasi Manajemen 3, no. 2 (2021).
- Gunawan, Imam. Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013).
- Habib, Mustafa, Pentingnya Manajemen Humas, Umi Masnah Sihombing, Utia Rahmadani, and Stkip Al Maksum Langkat. "Pentingnya Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan Islam." Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat 1, no. 2 (2021).
- Hakim, Muhammad Nur. "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan (Studi Kasus Di SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto)." Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 4, no. 1 (2019).
- Hartono, Jogiyanto. Metode Pengumpulan dan Teknik Anlisis Data (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2018).
- Hasanah, Hasyin. Teknik-Teknik Observasi. Jurnal At-taqaddum, Vol. 8, No, 1 (2016).
- Hendiyani, Mesy Faridah. "Inovasi Pelayanan Publik Di Kota Kreatif Dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Pemerintah Di Kota Bandung Provinsi Jawa Barat." TRANSFORMASI: Jurnal Manajemen Pemerintahan (2019).

- Iriantara, Yosul. *Manajemen Humas Sekolah*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013).
- Jamalia, *Implementasi Sistem Aplikasi A-Kinerja dalam Peningkatan Kinerja Guru di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur* (Surabaya, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2021)
- Jasfar, Farida. *Manajemen Jasa Pendekatan Terpadu*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009).
- Khoirunnisa, Eka, and Denas Hasman Nugraha. "Implementasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Hubungan Baik Antara Sekolah Dengan Wali Siswa Di SD IT Harapan Bunda Semarang Jawa Tengah." *AL-FAHIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2019).
- Mardawani, M.Pd. *Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012).
- Minarti, Sri. *Manajemen Sekolah*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011).
- Murni. "Konsep Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Intelektualita* 05, no. 01 (2017).
- Nasution, Zulkarnain. *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan*, (Malang: UMM Pres, 2010)
- Ni'matuzahro, Susanti Prasetyaningrum, *Observasi : Teori dan Aplikasi dalam Psikologi* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2018).
- Ningtyas, Trimurti. "Kepercayaan Masyarakat Di Badan Pertanahan Nasional II Surabaya." *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik dan Kebijakan Sosial* 2, no. 1 (2018).
- Peraturan Pemerintah, nomor 20 tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional." 2003.
- Pohan, Zakirun. "Peran Humas Public Relations Pada Bidang Pendidikan." *Jurnal Sintesa* 18, no. 1 (2018).
- Priandono, Fifin. "Manajemen Humas Pendidikan Dalam Upaya Pencitraan Sekolah Di Sekolah Menengah Kejuruan." *At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam* 18, no. 2 (2019).
- Putra, Moch. Ade Rahman. "Peningkatan Kepercayaan Publik Melalui Pemerintahan Partisipatif." *Jurnal Ilmu Administrasi Negara* 12, no. 2 (2017).
- Rahayu, Puji, and Novi Trisnawati. "Strategi Humas Di SMK IPIEMS Surabaya Dalam Meningkatkan Citra Dan Kepercayaan Publik Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 10, no. 2 (2022).
- Rahmat, Abdul. *Manajemen Humas Sekolah*, Yogyakarta: Media Akademi, 2016).

- Rifa'i, Khamdan. *Membangun Loyalitas Pelanggan*, (Jember: Zifatama Publisher, 2019).
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* , Vol.17, No. 33 (2018).
- Saeful, Achmad, Achmad Saeful, Sekolah Tinggi, Agama Islam, Shafwat Abdul Fattah, Bintang Cemerlang, Farzad Fesharaki, Minoo Asadzandi, Agus Sholahuddin, and Suriadi Samsuri. "Implementasi Nilai Kejujuran Dalam Pendidikan" 4, no. 2 (2021).
- Sagala, H.Syaiful. "Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan" 4, no. 4 (2013).
- Sahadi, Otong Husni Taufiq, and Ari Kusumah Wardani. "Karakter Kepemimpinan Ideal Dalam Organisasi." *Jurnal Moderat* 6, no. 3 (2020).
- Sani, Mahmud. "Strategi Membangun Kepercayaan Masyarakat Pada Pendidikan Dasar Islam." *TARBIYA ISLAMIA : Jurnal Pendidikan dan Keislaman* 7, no. 1 (2018).
- Sayidah, Nur. *Metodologi Penelitian* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006).
- Supriani, Yuli. "Implementasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah." *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (2022).
- Warmansyah, Julio. *Metode Penelitian dan Pengelolaan data untuk Mengambil Keputusan Pada Perusahaan* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020).
- Werdiningsih, Wilis. "Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Peran Komite Sekolah Di PAUD Sabila Ponorogo." *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2020).
- Yaqien, Nurul. "Membangun Kepercayaan Masyarakat Pada Madrasah Melalui Pameran Pendidikan." *Jurnal Madrasah Pendidikan dan Pembelajaran dasar* 2, no. 2 (2010).
- Yaqien, Nurul. 2019. "Membangun Kepercayaan Masyarakat Pada Madrasah Melalui Pameran Pendidikan". *Jurnal Madrasah*. Vol. 11, No. 2.
- Yosepa, Hendita, Acep Samsudin, and Asep Muhamad Ramdan. "Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Tingkat Etos Kerja Karyawan Pada Hotel Santika Sukabumi." *Jurnal Ilmu Manajemen* 8, no. 3 (2020).